

**HUBUNGAN PERSEPSI IBU RUMAH TANGGA TENTANG
BANK SAMPAH DENGAN PARTISIPASI PENGELOLAAN
BANK SAMPAH GAWA RUKUN, KOTA TANGERANG**

SKRIPSI

**Disusun untuk memenuhi sebagian persyaratan
guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan**



SANTI RIZKIANI

3415122194

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BIOLOGI
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA**

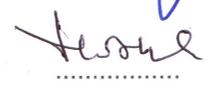
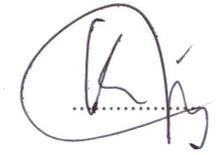
2016

PERSETUJUAN PANITIA UJIAN SKRIPSI

HUBUNGAN PERSEPSI IBU RUMAH TANGGA TENTANG BANK SAMPAH DENGAN PARTISIPASI PENGELOLAAN BANK SAMPAH GAWE RUKUN, KOTA TANGERANG

Nama : **Santi Rizkiani**

No. Reg : **3415122194**

	Nama	Tanda Tangan	Tanggal
Penanggung Jawab Dekan	: <u>Prof. Dr. Suyono, M.Si</u> NIP. 19671218 199303 1 005		5/8 2016
Wakil Penanggung Jawab Pembantu Dekan I	: <u>Dr. Muktiningsih Nurjayadi, M.Si</u> NIP. 19640511 198903 2 001		1/8 2016
Ketua	: <u>Dr. Diana Vivanti S., M.Si</u> NIP. 19670129 199803 2 002		29/7 2016
Sekretaris / Penguji I	: <u>Drs. Refirman D.J., M.Biomed.</u> NIP. 19590816 198903 1 001		29/7 2016
Anggota			
Pembimbing I	: <u>Dra. Ernawati, M.Si</u> NIP. 19560805 198403 2 003		29/7 2016
Pembimbing II	: <u>Eka Putri Azrai, S.Pd., M.Si</u> NIP. 19700206 199803 2 001		29/7-2016
Penguji II	: <u>Erna Heryanti, S.Hut, M.Si</u> NIP. 19710302 200604 2 001		28/7 2016

Dinyatakan lulus ujian skripsi pada tanggal 26 Juli 2016

PERSEMBAHAN

Skripsi ini Ku persembahkan untuk Orang Tua Tercinta,
Keluarga, dan Seseorang yang spesial dalam hidup Ku

Keraguan dan keharuan mengawali langkah Ku

Dalam benak yang tak pernah terhenti

Hatiku bimbang terjaga

Mencoba bertahan dan bersabar

Menggantungkan mimpi dan harapan

Menantikan kepastian yang datang

Raut wajah keluarga tergambar jelas dalam benakku

Mengingat perjuangan dan pengorbanannya

Menjawab segala risau

Menjawab segala permasalahan

Hingga akhirnya semua terlewati

Perjuangan hidup sesungguhnya pun dimulai

Bila kamu menginginkan sesuatu, maka seluruh alam semesta akan
membantumu untuk mencapai anganmu ("The Alchemist", Paulo Coelho)

ABSTRAK

SANTI RIZKIANI. **Hubungan Persepsi Ibu Rumah Tangga tentang Bank Sampah dengan Partisipasi Pengelolaan Bank Sampah Gawe Rukun, Kota Tangerang**. Skripsi. Jakarta : Program Studi Pendidikan Biologi, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Negeri Jakarta. 2016.

Partisipasi pengelolaan bank sampah adalah keterlibatan fisik, mental, dan emosional seseorang untuk berperan serta secara aktif, memberikan kontribusi, dan bertanggung jawab terhadap tujuan kelompok, dalam hal ini melakukan kegiatan pengelolaan bank sampah. Salah satu faktor yang diduga mendukung partisipasi pengelolaan Bank Sampah Gawe Rukun adalah persepsi. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan persepsi ibu rumah tangga tentang bank sampah dengan partisipasi pengelolaan Bank Sampah Gawe Rukun. Penelitian ini dilaksanakan di RW 01 Kelurahan Kunciran Indah, Kota Tangerang pada bulan April-Mei 2016. Metode penelitian yang digunakan adalah metode survei dengan studi korelasional. Sampel yang digunakan pada penelitian ini sebanyak 151 ibu rumah tangga yang diambil secara *simple random sampling*. Uji prasyarat analisis menunjukkan data berdistribusi normal dan homogen. Uji hipotesis menggunakan uji regresi linier dan korelasi sederhana. Model regresi yang diperoleh yaitu $\hat{Y} = 92,511 + 0,737X$ signifikan dan linier. Koefisien korelasi yang diperoleh adalah 0,7502 yang berarti bahwa terdapat hubungan positif antara persepsi ibu rumah tangga tentang bank sampah dengan partisipasi pengelolaan Bank Sampah Gawe Rukun. Koefisien determinasi sebesar 0,5628, hal ini menunjukkan bahwa persepsi ibu rumah tangga tentang bank sampah memberikan kontribusi sebesar 56,28% terhadap partisipasi pengelolaan Bank Sampah Gawe Rukun.

Kata kunci : bank sampah, ibu rumah tangga, partisipasi, pengelolaan, persepsi

ABSTRACT

SANTI RIZKIANI. **Correlation Housewife's Perception about Waste Bank and Participation of 'Gawe Rukun' Waste Bank Management in Tangerang City.** Undergraduate Thesis. Jakarta : Biological Education Study Program, Faculty of Mathematics and Natural Sciences, State University of Jakarta. 2016.

Participation of waste bank management is the involvement of physical, mental, and emotional a person to participate actively, contributing, and responsible for the group's goal, in this case the waste bank management activities. One of the factor which participation of 'Gawe Rukun' Waste Bank management affect is perception. The purpose of this research was to determine the correlation between housewife's perception about waste bank and participation of 'Gawe Rukun' Waste Bank management. This research was held in RW 01, Kelurahan Kunciran Indah, Tangerang City on April to May 2016. The method used was survey method with correlational study. The sample of this research 151 housewife's were selected by using simple random sampling. The prerequisite test showed that the data was normal and homogen. Hypothesis test using linear regression test and simple correlation. Regression model obtained $\hat{Y} = 92.511 + 0.737X$ had a significant and linear correlation. The coefficient of correlation obtained was 0.7502, which means there was a positive relationship between housewife's perception about waste bank and participation of 'Gawe Rukun' Waste Bank management. The coefficient of determination obtained was 0.5628, which means housewife's perception about waste bank contributed 56.28% to the participation of 'Gawe Rukun' Waste Bank management.

Keywords : housewife's, management, participation, perception, waste bank

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan berkah, rahmat, dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Hubungan Persepsi Ibu Rumah Tangga tentang Bank Sampah dengan Partisipasi Pengelolaan Bank Sampah Gawe Rukun, Kota Tangerang”. Penyusunan skripsi ini diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Biologi di Universitas Negeri Jakarta.

Penulis mendapat bimbingan, bantuan, dan dukungan dari berbagai pihak dalam menyelesaikan skripsi ini. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Dra. Ernawati, M.Si selaku Dosen Pembimbing I yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan, saran, dan motivasi kepada penulis selama penulisan skripsi ini.
2. Eka Putri Azrai, S.Pd, M.Si. selaku Dosen Pembimbing II yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan, saran, dan motivasi kepada penulis selama penulisan skripsi ini.
3. Drs. Refirman D.J, M.Biomed selaku Dosen Penguji I yang telah memberikan kritik dan saran yang membangun kepada penulis selama penulisan skripsi ini.
4. Erna Heryanti, S.Hut, M.Si selaku Dosen Penguji II yang telah memberikan kritik dan saran yang membangun kepada penulis selama penulisan skripsi ini.

5. Dr. Diana Vivanti Sigit, M. Si selaku Ketua Program Studi Pendidikan Biologi yang telah memberikan motivasi dan arahan kepada penulis selama penulisan skripsi ini.
6. Tuti Lestari, S.Si., M.Si. selaku Pembimbing Akademik yang telah memberikan motivasi kepada penulis selama penulisan skripsi ini.
7. Seluruh Dosen Jurusan Biologi yang telah memberikan ilmu, motivasi, dan pengalaman yang bermanfaat kepada penulis.
8. Tukidi, S.E, S.Kom, M.M dan Supadmi selaku Ketua Umum dan Ketua Harian Bank Sampah Gawe Rukun yang telah memberikan motivasi, bantuan, dan dukungan selama penelitian berlangsung.
9. Orang tua ku tercinta dan tersayang. Bapak M. Soleh dan Mama Titi Darwati yang selalu memberikan kasih sayang, perhatian, motivasi, dukungan moril dan materil, doa yang tidak pernah terhenti, serta perjuangan dan pengorbanannya selama ini kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan kuliah S1. Semua hal yang Bapak dan Mama berikan takkan pernah bisa terbalaskan oleh apapun juga. Bapak dan Mama lah penyemangat sekaligus motivasi di dalam hidup penulis.
10. Dini Khairina selaku adik yang memberikan motivasi dan dukungan kepada penulis.
11. Seseorang tersayang Agil Salastiana, S.E. yang telah membantu penulis dalam pelaksanaan penelitian, memberikan doa, dukungan dan motivasi, membangkitkan semangat kepada penulis ketika

menghadapi berbagai cobaan dalam penulisan skripsi, serta selalu setia untuk menjadi tempat berbagi cerita suka maupun duka. Tetaplah semangat, bekerja keras, dan berdoa untuk menggapai mimpi-mimpi yang kita punya.

12. Sahabat terbaikku Diana Dia Lismana yang selama 4 tahun ini telah berjuang bersama untuk menyelesaikan perkuliahan meskipun harus pulang pergi dengan banyaknya tugas dan laporan, serta tempat berbagi cerita di kala suka maupun duka. Sahabatku yang lain : Yunitasari, Nares Wari, Gita Sulistianingrum, Helda Dumayanti, dan Dwi Khaerunnisa yang memberikan warna dan keceriaan selama menjalani perkuliahan. Semoga persahabatan dan silaturahmi di antara kita tidak akan terputus dan berhenti sampai di sini.
13. Keluarga Pendidikan Biologi Reguler 2012 yang telah memberikan motivasi, dukungan, dan inspirasi dalam penulisan skripsi ini serta kebersamaannya selama perkuliahan.
14. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu dalam penyelesaian penulisan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan saran dan kritik yang membangun dari pembaca. Semoga tulisan ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan dapat digunakan sebaik-baiknya.

Jakarta, Juli 2016

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	4
C. Pembatasan Masalah.....	5
D. Perumusan Masalah	5
E. Tujuan Penelitian	5
F. Manfaat Penelitian.....	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA, KERANGKA BERPIKIR, DAN HIPOTESIS PENELITIAN	
A. Tinjauan Pustaka	7
1. Persepsi	7
2. Ibu Rumah Tangga	12
3. Bank Sampah	13
4. Persepsi Ibu Rumah Tangga tentang Bank Sampah	14
5. Partisipasi	17
6. Pengelolaan	21
7. Bank Sampah Gawe Rukun.....	23
8. Hubungan Persepsi dengan Partisipasi	27
B. Kerangka Berpikir.....	28
C. Hipotesis Penelitian.....	30

BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Tujuan Operasional Penelitian	31
B. Tempat dan Waktu Penelitian	31
C. Metode Penelitian	31
D. Desain Penelitian	32
E. Populasi dan Sampling.....	32
F. Teknik Pengumpulan Data	33
G. Instrumen Penelitian.....	34
H. Prosedur Penelitian	40
I. Hipotesis Statistik.....	42
J. Teknik Analisis Data.....	42
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	45
B. Pembahasan	61
BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN	
A. Kesimpulan	72
B. Implikasi	72
C. Saran.....	73
DAFTAR PUSTAKA.....	74
LAMPIRAN-LAMPIRAN	79
SURAT IZIN PENELITIAN	
SURAT KETERANGAN PELAKSANAAN PENELITIAN	
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Bagan proses pembentukan persepsi.....	8
Gambar 2. Desain Penelitian.....	32
Gambar 3. Jumlah Ibu Rumah Tangga berdasarkan Rentang Skor Persepsi tentang Bank Sampah	46
Gambar 4. Pengkategorian Skor Persepsi Ibu Rumah Tangga tentang Bank Sampah	46
Gambar 5. Perbandingan Persentase Setiap Aspek pada Persepsi Ibu Rumah Tangga tentang Bank Sampah	47
Gambar 6. Rata-rata Skor Persepsi Ibu Rumah Tangga tentang Bank Sampah berdasarkan Pendidikan	48
Gambar 7. Rata-rata Skor Persepsi Ibu Rumah Tangga tentang Bank Sampah berdasarkan Jarak Tempuh.....	49
Gambar 8. Jumlah Ibu Rumah Tangga berdasarkan Rentang Skor Partisipasi Pengelolaan Bank Sampah Gawe Rukun	50
Gambar 9. Pengkategorian Skor Partisipasi Pengelolaan Bank Sampah Gawe Rukun.....	50
Gambar 10. Perbandingan Persentase Setiap Aspek pada Partisipasi Pengelolaan Bank Sampah Gawe Rukun	51
Gambar 11. Rata-rata Skor Partisipasi Pengelolaan Bank Sampah Gawe Rukun berdasarkan Usia	52
Gambar 12. Rata-rata Skor Partisipasi Pengelolaan Bank Sampah Gawe Rukun berdasarkan Pendidikan.....	52
Gambar 13. Rata-rata Skor Partisipasi Pengelolaan Bank Sampah Gawe Rukun berdasarkan Jenis Pekerjaan	53

Gambar 14. Rata-rata Skor Partisipasi Pengelolaan Bank Sampah Gawe Rukun berdasarkan Lama Tinggal ...	54
Gambar 15. Rata-rata Skor Partisipasi Pengelolaan Bank Sampah Gawe Rukun berdasarkan Keterlibatan.....	54
Gambar 16. Model Regresi Skor Persepsi dengan Skor Partisipasi	59

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Jumlah Sampel Ibu Rumah Tangga untuk Setiap RT	33
Tabel 2. Kisi-kisi Instrumen Persepsi Ibu Rumah Tangga Tentang Bank Sampah	35
Tabel 3. Kriteria Pengkategorian Skor Persepsi Ibu Rumah Tangga tentang Bank Sampah	35
Tabel 4. Kriteria Koefisien Reliabilitas.....	36
Tabel 5. Kisi-kisi Instrumen Partisipasi Pengelolaan Bank Sampah Gawe Rukun	38
Tabel 6. Kriteria Pengkategorian Skor Partisipasi Pengelolaan Bank Sampah Gawe Rukun	38
Tabel 7. Interpretasi Koefisien Korelasi r_{xy}	44
Tabel 8. Analisis Varians Regresi Linier Sederhana	58
Tabel 9. Hasil Uji Signifikan Koefisien Korelasi Sederhana antara Persepsi dengan Partisipasi.....	60

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Hasil Wawancara Prapenelitian dengan Ketua RW 01 Kelurahan Kunciran Indah, Kota Tangerang	79
Lampiran 2. Instrumen Persepsi Ibu Rumah Tangga tentang Bank Sampah	81
Lampiran 3. Validitas Instrumen Persepsi Ibu Rumah Tangga tentang Bank Sampah	88
Lampiran 4. Reliabilitas Instrumen Persepsi Ibu Rumah Tangga tentang Bank Sampah	90
Lampiran 5. Distribusi Frekuensi Skor Persepsi Ibu Rumah Tangga tentang Bank Sampah	91
Lampiran 6. Skor Penelitian Instrumen Persepsi Ibu Rumah Tangga tentang Bank Sampah yang Dikelompokkan Berdasarkan Aspek.....	92
Lampiran 7. Instrumen Partisipasi Pengelolaan Bank Sampah Gawe Rukun.....	94
Lampiran 8. Validitas Instrumen Partisipasi Pengelolaan Bank Sampah Gawe Rukun.....	101
Lampiran 9. Reliabilitas Instrumen Partisipasi Pengelolaan Bank Sampah Gawe Rukun	103
Lampiran 10. Distribusi Frekuensi Skor Partisipasi Pengelolaan Bank Sampah GaweRukun	104
Lampiran 11. Skor Penelitian Instrumen Partisipasi Pengelolaan Bank Sampah Gawe Rukun yang Dikelompokkan Berdasarkan Aspek	105

Lampiran 12. Skor Persepsi, Skor Partisipasi, dan Identitas Ibu Rumah Tangga RW 01 Kelurahan Kunciran Indah, Kota Tangerang.....	107
Lampiran 13. Pedoman Wawancara	114
Lampiran 14. Rekapitulasi Hasil Wawancara dengan Ibu Rumah Tangga RW 01 Kelurahan Kunciran Indah.....	115
Lampiran 15. Uji Normalitas Skor Persepsi Ibu Rumah Tangga tentang Bank Sampah	117
Lampiran 16. Uji Normalitas Skor Partisipasi Pengelolaan Bank Sampah Gawe Rukun.....	120
Lampiran 17. Uji Homogenitas Skor Persepsi dengan Skor Partisipasi	123
Lampiran 18. Model Regresi Sederhana Y (Skor Partisipasi) atas X (Skor Persepsi).....	127
Lampiran 19. Uji Keberartian Persamaan Regresi Y (Skor Partisipasi) atas X (Skor Persepsi).....	131
Lampiran 20. Uji Linieritas Regresi Sederhana Y (Skor Partisipasi) atas X (Skor Persepsi).....	133
Lampiran 21. Perhitungan Koefisien Korelasi X (Skor Persepsi) dengan Y (Skor Partisipasi)	134
Lampiran 22. Uji Signifikan Koefisien Korelasi X (Skor Persepsi) dengan Y(Skor Partisipasi)	135
Lampiran 23. Denah Lokasi Penelitian	136
Lampiran 24. Dokumentasi Kegiatan Penelitian.....	137

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembangunan di perkotaan menyebabkan laju pertumbuhan ekonomi serta daya tarik yang luar biasa bagi masyarakat untuk melakukan urbanisasi. Pesatnya pembangunan yang terjadi di perkotaan menimbulkan dampak negatif yang mengganggu lingkungan perkotaan. Pertambahan penduduk yang terjadi menyebabkan kegiatan produksi dan konsumsi masyarakat meningkat yang pada akhirnya menyebabkan peningkatan volume, jenis, dan karakteristik sampah yang semakin beragam (Chalik, 2011).

Permasalahan sampah merupakan masalah klasik yang masih belum bisa diatasi sepenuhnya oleh pemerintah, terutama di kota besar yang ada di Indonesia. Peningkatan jumlah sampah yang tidak diimbangi dengan pengelolaan sampah yang ramah lingkungan mengakibatkan perusakan dan pencemaran lingkungan.

Upaya yang dilakukan pemerintah dalam mengatasi dan mengelola persoalan mengenai sampah adalah dengan dirumuskannya Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2008 tentang Pengelolaan Sampah, Peraturan Pemerintah Nomor 81 Tahun 2012, dan Peraturan Menteri Lingkungan Hidup Nomor 13 Tahun 2012 yang mengamanatkan perlunya pengelolaan sampah melalui pendekatan *Reduce, Reuse, dan Recycle* (3R).

Solusi untuk sistem pengelolaan sampah dengan pendekatan 3R yaitu melalui sistem bank sampah. Sistem bank sampah merupakan kegiatan *social engineering* yang mengajarkan masyarakat untuk memilah sampah sejak dari sumbernya (Wahyuni, 2014). Sistem bank sampah diharapkan dapat mengurangi volume sampah yang diangkut ke Tempat Pembuangan Akhir (TPA) dan meningkatkan perekonomian masyarakat. Konsep bank sampah pertama kali dicetuskan oleh Bambang Suwerda pada tahun 2008 melalui Bank Sampah Gemah Ripah, di Desa Badegan, Kabupaten Bantul, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta (Utami, 2013).

Kota Tangerang merupakan salah satu kota yang berbatasan dengan Ibu Kota Negara, dengan luas wilayah 184,24 km² dan jumlah penduduk 1,9 juta jiwa serta volume sampah yang dihasilkan per hari 5602 m³ atau 1400 ton (Badan Pusat Statistik Kota Tangerang, 2013). Volume sampah tersebut akan terus meningkat sejalan dengan pertumbuhan penduduk. Oleh karena itu, pemerintah Kota Tangerang mencanangkan program 1000 bank sampah pada tahun 2012 dan diharapkan dapat terealisasi secara sempurna pada tahun 2015, sehingga dapat mengatasi permasalahan sampah yang ada di Kota Tangerang (Ganet, 2013).

Program 1000 bank sampah yang telah dibuat oleh pemerintah ternyata masih belum dapat tercapai sesuai dengan target yang telah ditentukan. Hal ini terlihat dari sekitar 300 bank sampah yang baru terbentuk sampai dengan tahun 2014 (Dinas Kebersihan dan Pertamanan Kota Tangerang, 2015).

Salah satu bank sampah di Kota Tangerang yang menjadi contoh sekaligus pelopor dalam menjalankan sistem bank sampah adalah Bank Sampah Gawe Rukun yang terletak di RW 01 Kelurahan Kunciran Indah dan diprakarsai oleh Tukidi S.E, S. Kom, M.M sejak 30 Oktober 2011 (Ganet, 2013). Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Tukidi, Ketua RW 01, diketahui bahwa terdapat penurunan jumlah nasabah yang aktif menabung. Manfaat yang diberikan oleh bank sampah ternyata masih belum bisa membuat masyarakat tertarik menjadi nasabah bank sampah dan ikut berpartisipasi dalam pengelolaan bank sampah. Hal ini dikarenakan masih ada masyarakat yang menganggap bahwa bank sampah tidak dapat menyelesaikan permasalahan sampah yang ada (Lampiran 1).

Partisipasi masyarakat menjadi salah satu faktor dalam menyukseskan program lingkungan, seperti bank sampah. Keharusan berpartisipasi bertolak dari arah bahwa lingkungan hidup adalah milik bersama yang pemeliharaannya harus dilaksanakan oleh pemerintah, pelaku usaha, dan masyarakat (Mikkelsen, 2003).

Ibu rumah tangga merupakan bagian dari anggota masyarakat yang berperan penting dalam pengelolaan bank sampah. Hal ini dikarenakan ibu rumah tangga mengetahui tentang sampah yang dihasilkan oleh keluarganya dan lebih sering berinteraksi dengan lingkungan tempat tinggalnya. Persepsi merupakan salah satu faktor yang menentukan partisipasi dalam pengelolaan. Untuk dapat berpartisipasi dalam

pengelolaan bank sampah, perlu diperhatikan persepsinya terhadap bank sampah. Individu yang berpartisipasi sebagian besar dilandasi oleh persepsi yang dimiliki (Chaesfa dan Nurmala, 2013). Persepsi yang baik dan positif menyebabkan tingginya partisipasi masyarakat. Persepsi yang buruk dan negatif menyebabkan masyarakat tidak ikut berpartisipasi sehingga akan menghambat pembangunan (Emby, *et al.*, 2011).

Oleh karena itu, dilakukan penelitian mengenai persepsi ibu rumah tangga tentang bank sampah dengan partisipasi pengelolaan Bank Sampah Gawe Rukun di RW 01 Kelurahan Kunciran Indah, Kota Tangerang.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana persepsi ibu rumah tangga RW 01 Kelurahan Kunciran Indah tentang bank sampah ?
2. Bagaimana partisipasi ibu rumah tangga RW 01 Kelurahan Kunciran Indah dalam pengelolaan Bank Sampah Gawe Rukun ?
3. Apakah terdapat hubungan persepsi ibu rumah tangga tentang bank sampah dengan partisipasi pengelolaan Bank Sampah Gawe Rukun di RW 01 Kelurahan Kunciran Indah, Kota Tangerang ?

C. Pembatasan Masalah

Penelitian ini hanya dibatasi pada hubungan persepsi ibu rumah tangga tentang bank sampah dengan partisipasi pengelolaan Bank Sampah Gawe Rukun di RW 01 Kelurahan Kunciran Indah, Kota Tangerang.

D. Perumusan Masalah

Perumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah terdapat hubungan persepsi ibu rumah tangga tentang bank sampah dengan partisipasi pengelolaan Bank Sampah Gawe Rukun di RW 01 Kelurahan Kunciran Indah, Kota Tangerang ?”

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan persepsi ibu rumah tangga tentang bank sampah dengan partisipasi pengelolaan Bank Sampah Gawe Rukun di RW 01 Kelurahan Kunciran Indah, Kota Tangerang.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Memberikan informasi kepada pemerintah daerah terkait persepsi ibu rumah tangga RW 01 Kelurahan Kunciran Indah, Kota Tangerang tentang bank sampah dengan partisipasi pengelolaan Bank Sampah Gawe Rukun, guna mengambil kebijakan dalam peningkatan persepsi ibu rumah tangga dan partisipasi pengelolaan bank sampah.

2. Sebagai bahan pertimbangan dan masukan kepada pemerintah dalam melakukan tindakan pemberian penyuluhan dan pelatihan yang berkaitan dengan sistem bank sampah, sehingga sistem bank sampah yang diterapkan dapat berjalan dengan baik dan berkelanjutan.
3. Menambah khasanah penelitian tentang persepsi ibu rumah tangga terhadap bank sampah dengan partisipasi pengelolaan bank sampah, sehingga dapat dijadikan tambahan referensi bagi akademisi yang ingin meneliti lebih lanjut lagi.

BAB II
TINJAUAN PUSTAKA, KERANGKA BERPIKIR,
DAN HIPOTESIS PENELITIAN

A. Tinjauan Pustaka

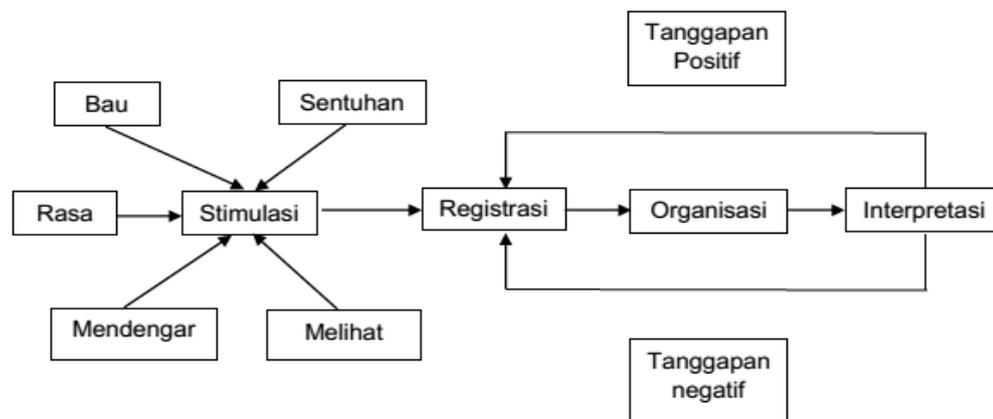
1. Persepsi

Persepsi adalah proses yang digunakan individu untuk mengorganisasi dan menafsirkan kesan inderawi sehingga memberi makna kepada lingkungan (Robbins, 2006). Persepsi sebagai sekumpulan penginderaan terhadap stimulus yang diorganisasikan dan dikaitkan dengan pengalaman dan ingatan masa lalu yang memberikan makna terhadap stimulus tersebut (Sarwono, 2010).

Walgito (2004) persepsi merupakan suatu proses yang didahului oleh penginderaan. Penginderaan adalah proses diterimanya stimulus oleh individu melalui alat indera. Proses penginderaan kemudian diteruskan ke pusat saraf yaitu otak. Individu mengalami proses psikologis sehingga dapat menyadari apa yang dilihat, didengar, dirasa, dan sebagainya. Stimulus tersebut kemudian diorganisasikan dan diinterpretasikan sehingga individu menyadari tentang apa yang diinderanya. Interpretasi kemudian diterjemahkan ke dalam bentuk reaksi atau tanggapan.

Rakhmat (2012) berpendapat bahwa persepsi adalah pengalaman tentang objek, peristiwa, atau hubungan-hubungan yang dapat diperoleh dengan menyimpulkan informasi dan menafsirkan pesan yang bersifat

selektif, dimana objek persepsi akan mendapatkan perhatian bila sesuai dengan tujuan individu. Persepsi berkaitan dengan penerimaan stimulus, pengorganisasian stimulus berdasarkan pengalaman dan pengetahuan, dan penerjemahan atau penafsiran stimulus yang mengarah pada perbuatan (Gibson, 1997).



Gambar 1. Bagan proses pembentukan persepsi (Picknes, 2005)

Individu dapat memiliki persepsi yang berbeda atas objek atau peristiwa yang sama, hal tersebut dapat terjadi karena tiga proses persepsi yaitu seleksi, interpretasi, dan reaksi atau tanggapan (Sobur, 2010) :

a. Seleksi

Seleksi adalah proses penyaringan stimulus dari luar oleh alat indera, yang intensitas dan jenisnya dapat banyak atau sedikit. Pemusatan perhatian adalah suatu usaha untuk menyeleksi atau membatasi stimulus yang didapat dari luar. Perhatian merupakan pemusatan atau konsentrasi seluruh aktivitas individu yang ditujukan kepada sesuatu atau sekumpulan objek. Perhatian berfungsi mengarahkan stimulus sehingga sampai

kepada individu dan kemudian diolah menjadi informasi (Rakhmat, 2012). Pengulangan membuat stimulus yang awalnya tidak masuk dalam perhatian, maka akhirnya akan mendapat perhatian. Setelah penerimaan stimulus, tahap selanjutnya adalah tahap registrasi (pemilahan) dan tahap organisasi (pengelompokkan).

b. Interpretasi

Interpretasi adalah proses mengorganisasikan informasi sehingga mempunyai arti bagi individu. Interpretasi dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti pengetahuan, pengalaman, motivasi, kepribadian, dan harapan-harapan yang ingin dicapai.

c. Reaksi atau tanggapan

Reaksi atau tanggapan merupakan penerjemahan interpretasi dalam bentuk tingkah laku. Individu cenderung melakukan sesuatu sesuai dengan persepsinya.

Krech dan Crutchfield (2008) mengemukakan bahwa persepsi ditentukan oleh faktor fungsional atau personal, faktor struktural, dan faktor situasional. Faktor fungsional atau personal berasal dari kebutuhan psikologis, pengalaman, motivasi, kepribadian, dan hal lain yang berkaitan dengan individu. Faktor struktural berasal dari sifat fisik stimulus. Faktor situasional yaitu faktor yang dipengaruhi oleh suatu keadaan pada suatu lingkungan dimana individu berada dan berinteraksi.

Sunaryo (2004) persepsi individu terhadap suatu objek dipengaruhi oleh berbagai faktor. Faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi tersebut yaitu :

- 1) Objek yang dipersepsikan, yaitu objek yang menimbulkan stimulus pada alat indera atau reseptor. Stimulus dapat datang dari luar dan dalam diri individu yang mempersepsikan dan kemudian langsung mengenai saraf reseptor penerima.
- 2) Fisiologis dan psikologis, sistem fisiologis meliputi alat indera dan reseptor yang dimiliki individu. Segi psikologis mencakup pengalaman, perasaan, kemampuan berpikir, kerangka acuan, dan motivasi.
- 3) Faktor lingkungan, yaitu situasi yang melatarbelakangi stimulus. Objek dan lingkungan yang melatarbelakangi objek merupakan kesatuan yang sulit dipisahkan. Objek yang sama dengan situasi sosial yang berbeda dapat menghasilkan persepsi yang berbeda.

Thoah (2011) berpendapat bahwa persepsi dipengaruhi oleh dua faktor yaitu :

- a) Faktor internal, merupakan faktor yang terdapat dalam diri manusia seperti organ-organ penginderaan dan kondisi psikologi yang meliputi kebutuhan psikologis, latar belakang, pengalaman, kepribadian, dan penerimaan diri.
- b) Faktor eksternal, merupakan faktor yang terdapat dalam stimulus atau objek tertentu dan lingkungan di sekitar objek tersebut, yang termasuk

ke dalam faktor eksternal meliputi intensitas, ukuran, kontras, gerakan, dan ulangan.

Persepsi merupakan perantara stimulus dengan tingkah laku tertentu, yang selanjutnya dapat menentukan partisipasi individu terhadap suatu kegiatan atau program. Sobur (2010) mengemukakan bahwa persepsi dapat dibedakan menjadi dua yaitu :

- a. Persepsi positif adalah interpretasi sebuah objek yang memiliki makna baik bagi individu (*good opinion*). Penyebab munculnya persepsi positif karena adanya kepuasan individu terhadap objek yang menjadi sumber persepsinya serta adanya pengetahuan dan pengalaman individu terhadap objek yang dipersepsikan (Rakhmat, 2012).
- b. Persepsi negatif adalah interpretasi dari objek yang kurang baik atau kurang menarik bagi individu (*bad conclusion*). Penyebab munculnya persepsi negatif karena adanya ketidakpuasan individu terhadap objek yang menjadi sumber persepsinya serta tidak adanya pengetahuan dan pengalaman individu terhadap objek yang dipersepsikan (Rakhmat, 2012).

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa persepsi adalah penafsiran individu terhadap suatu objek atau kegiatan atau program yang dimulai dari adanya stimulus yang diterima oleh alat indera dan diteruskan ke sistem saraf pusat, sehingga terjadi seleksi, interpretasi, dan reaksi pada objek tersebut serta dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal.

2. Ibu Rumah Tangga

Ibu rumah tangga adalah suatu peran yang otomatis diterima oleh seorang wanita di saat mulai berkeluarga (Frieze, 2001). Ibu rumah tangga sebagian besar memiliki waktu untuk berada di dalam rumah, meskipun ada pula yang mencari nafkah tambahan bagi keluarganya (Kartono, 2006).

Mappiare (2003) mengungkapkan bahwa ibu rumah tangga memiliki tiga kedudukan, yaitu sebagai seorang istri, ibu, dan anggota masyarakat. Peran sebagai seorang istri adalah melayani, mengurus, dan mengelola penghasilan suami secara bijaksana untuk memenuhi kebutuhan rumah tangga. Peran sebagai seorang ibu dari anak-anak yaitu menjadi contoh yang baik, mendidik, dan mengurus anak-anak. Peran sebagai anggota masyarakat yaitu berinteraksi dengan anggota masyarakat lainnya dan melakukan kegiatan pengelolaan lingkungan. Ibu rumah tangga merupakan pihak yang secara dini merasakan hadirnya masalah di lingkungan tempat tinggalnya.

Sehubungan dengan hal itu, pada prinsipnya bahwa siapapun yang berinteraksi dengan lingkungan mempunyai hak atas lingkungan yang bersih dan sehat. Ibu rumah tangga sebagai anggota masyarakat berkewajiban memelihara lingkungan, serta mencegah dan menanggulangi permasalahan lingkungan yang ada.

Dengan demikian, dapat diambil kesimpulan bahwa ibu rumah tangga adalah pendamping suami, pendidik anak, dan bagian dari anggota masyarakat yang memiliki peran sosial dan peran dalam lingkungan.

3. Bank Sampah

Bank sampah didirikan dengan berlandaskan Peraturan Menteri Lingkungan Hidup Nomor 13 Tahun 2012 tentang Pedoman Pelaksanaan *Reduce, Reuse, dan Recycle*. Pelaksanaan bank sampah pada prinsipnya adalah untuk mengajak dan mengajarkan masyarakat dalam memilah sampah, memanfaatkan sampah, dan mengubah pandangan buruk masyarakat tentang sampah. Pelaksanaan bank sampah dapat memberikan *output* nyata bagi masyarakat berupa kesempatan kerja dalam melaksanakan manajemen operasi bank sampah dan investasi dalam bentuk tabungan (Kementerian Lingkungan Hidup, 2011).

Bank sampah merupakan sebuah sistem pengelolaan sampah berbasis rumah tangga dan ekonomi kerakyatan, dengan memberikan keuntungan berupa uang tunai kepada masyarakat yang berhasil memilah dan menyetorkan sejumlah sampah (Suwerda, 2010). Keuntungan dari bank sampah dapat digunakan untuk kegiatan masyarakat, terutama dalam upaya peningkatan kondisi lingkungan hidup di wilayah tempat tinggal. Keberadaan bank sampah diharapkan dapat mengubah pandangan negatif masyarakat kepada penggiat sampah.

Bank sampah mengadopsi sistem seperti pada bank konvensional. Pengadopsian sistem bank terlihat dari tata cara menabung dan

penggunaan jabatan pekerja di dalamnya (Kementerian Lingkungan Hidup, 2012).

Partisipasi masyarakat sangat dibutuhkan untuk menjadi pengurus di bank sampah seperti *teller*, *customer service*, tenaga kerja lainnya, hingga nasabah. *Teller* bank sampah bekerja menerima sampah dari masyarakat yang kemudian dikonversikan ke dalam rupiah sesuai dengan berat timbangan. *Customer service* bekerja sebagai pemberi informasi mengenai program dan layanan yang ada di bank sampah, seperti tata cara menjadi nasabah, meminjam uang, hingga bagaimana berpartisipasi dalam upaya menyalurkan kreativitas di bank sampah (Wintoko, 2012).

Program bank sampah harus diintegrasikan dengan gerakan 3R sebagai perwujudan konkret dari pembangunan berkelanjutan di lingkungan masyarakat sehingga tercipta lingkungan yang bersih dan hijau, serta masyarakat yang sehat (Suwerda, 2010). Dengan demikian, bank sampah adalah suatu sistem pengelolaan sampah yang memiliki manfaat dalam aspek pendidikan, lingkungan, dan sosial ekonomi.

4. Persepsi Ibu Rumah Tangga tentang Bank Sampah

Bank sampah merupakan suatu sistem pengelolaan sampah, dimana terdapat kegiatan pelayanan kepada penabung sampah dan kegiatan peningkatan pengelolaan lingkungan. Bank sampah memiliki manfaat dalam aspek pendidikan, lingkungan, dan sosial ekonomi. Keberadaan bank sampah di lingkungan tempat tinggal akan memberikan persepsi yang berbeda dari ibu rumah tangga.

Persepsi merupakan sebuah proses yang diawali dengan adanya stimulus yang datang dari lingkungan, kemudian individu mengamatinya melalui alat indera, sehingga terjadi proses seleksi, interpretasi, dan reaksi. Persepsi ibu rumah tangga tentang bank sampah dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal (Rakhmat, 2012). Faktor internal yang mempengaruhi persepsi adalah motif, kepentingan, pengalaman, dan harapan. Faktor eksternal yang mempengaruhi persepsi adalah intensitas, ulangan, dan gerakan pada objek yang dipersepsikan.

Motif adalah segala sesuatu yang mendorong individu untuk tertarik dan memberi tindakan terhadap sesuatu (Irwanto, 2002). Hastuti dan Fahrudin (2014) menyatakan bahwa motif individu untuk menabung sampah antara lain disebabkan karena mudah dalam mengumpulkan sampah jenis kertas dan plastik, harga beli sampah yang termasuk mahal, dan lokasi bank sampah yang dekat dengan tempat tinggal.

Kepentingan berkaitan dengan hal timbal balik yang akan diterima oleh individu. Individu bertindak laku karena adanya dorongan untuk memenuhi kepentingannya (Irwanto, 2002). Hastuti dan Fahrudin (2014) menyatakan bahwa kepentingan individu untuk menabung sampah antara lain disebabkan oleh kepentingan lingkungan, kepentingan pribadi, dan kepentingan ekonomi. Kepentingan lingkungan terhadap bank sampah mengandung arti bahwa untuk mengurangi jumlah sampah yang diangkut ke TPA dan menciptakan lingkungan yang bersih. Kepentingan pribadi terhadap bank sampah mengandung arti bahwa untuk memanfaatkan

sampah yang masih memiliki daya guna. Kepentingan ekonomi terhadap bank sampah mengandung arti bahwa untuk mendapatkan uang dari hasil menabung sampah.

Pengalaman adalah kejadian waktu lampau yang pernah dialami oleh individu (Irwanto, 2002). Hastuti dan Fahrudin (2014) menyatakan bahwa pengalaman individu hanya membuang sampah ketika belum mengetahui keberadaan bank sampah, tetapi setelah mengenal adanya bank sampah, individu mulai mengumpulkan dan memilah sampah sesuai jenisnya.

Harapan adalah sebuah keinginan yang ingin diwujudkan (Irwanto, 2002). Hastuti dan Fahrudin (2014) menyatakan bahwa individu yang memiliki persepsi baik tentang bank sampah dipengaruhi oleh keinginan untuk menciptakan lingkungan yang bersih.

Faktor eksternal yang mempengaruhi persepsi berasal dari lingkungan individu yang berupa hubungan individu dengan lingkungan sosialnya. Pemerintah atau tokoh masyarakat berperan untuk menyebarluaskan informasi mengenai bank sampah. Sarana dan prasarana yang tersedia juga memberi pengaruh terhadap persepsi individu tentang bank sampah.

Objek persepsi akan dimaknai menjadi persepsi yang baik dan positif jika stimulus diberikan lebih intensif, sehingga lebih diperhatikan dibandingkan stimulus yang diberikan kurang intensif. Misalnya, individu yang diberikan penyuluhan tentang lingkungan yang bersih maka persepsinya akan lebih baik dibandingkan dengan yang tidak diberikan penyuluhan.

Pemberian penyuluhan tentang bank sampah secara rutin atau berulang akan membuat ibu rumah tangga menjadi tertarik terhadap program yang ada. Prinsip pengulangan ini memberi arti bahwa stimulus yang diulang akan mendapatkan perhatian yang lebih besar dibandingkan dengan yang sekali dilihat (Thoha, 2011).

Hal-hal yang bergerak dalam jangkauan pandangan akan mendapatkan banyak perhatian dibandingkan hal-hal yang diam (Thoha, 2011). Sesuatu yang dipraktikkan secara langsung akan lebih menarik perhatian daripada yang hanya dibaca. Misalnya, mendemonstrasikan kegiatan pemanfaatan sampah non organik lebih menarik daripada hanya membacakannya.

Dengan demikian, persepsi ibu rumah tangga tentang bank sampah adalah pandangan dan tanggapan ibu rumah tangga tentang bank sampah yang dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal.

5. Partisipasi

Purwanto (2007) menyatakan bahwa partisipasi adalah keikutsertaan individu atau kelompok dalam memberikan kontribusi secara sukarela, keterlibatan dalam perubahan atau pembangunan lingkungan, serta kemampuan dan kemauan untuk menerima dan menanggapi suatu perubahan yang terjadi di lingkungannya. Arnold (1999) menyatakan bahwa partisipasi sebagai ikut sertanya mental dan emosi individu dalam situasi kelompok yang akan memberikan sumbangan dan tanggung jawab dalam proses pencapaian tujuan kelompok dimana individu berada.

Newstrom dan Davis (2012) partisipasi adalah keterlibatan mental dan emosional individu dalam situasi kelompok yang mendorongnya untuk bersedia memberikan sumbangan bagi tercapainya tujuan kelompok dan turut bertanggung jawab atas usaha-usaha yang dilakukan kelompoknya. Partisipasi memiliki tiga unsur penting : (1) Unsur keterlibatan, merupakan suatu keterlibatan mental dan perasaan daripada hanya keterlibatan secara fisik, (2) Unsur kontribusi, yaitu kesediaan memberikan sumbangan kepada usaha yang akan dilakukan guna mencapai tujuan kelompok dan kesukarelaan untuk membantu kelompok, (3) Unsur tanggung jawab, yaitu kesadaran dan kepatuhan individu melakukan suatu kegiatan tanpa adanya paksaan atau ajakan.

Davis (1999) terdapat lima jenis partisipasi yang meliputi pikiran, tenaga, keahlian, barang-barang, dan uang. Hidayati (2005) menyatakan bahwa bentuk-bentuk partisipasi adalah kegiatan dengan memberikan sumbangan, yang berupa ide, saran, dan pendapat, kegiatan dengan memberikan sumbangan tenaga, kegiatan dengan memberikan sumbangan material berupa uang atau barang, dan kegiatan sosial berupa perhatian dalam rangka memotivasi orang lain untuk berpartisipasi.

Partisipasi yang dilakukan oleh individu dipengaruhi oleh berbagai faktor. Faktor-faktor yang mempengaruhi partisipasi Ross (1967) yaitu :

a. Usia

Usia merupakan faktor yang mempengaruhi keaktifan individu terhadap kegiatan kemasyarakatan. Individu dari kelompok usia menengah ke atas dengan keterikatan moral kepada nilai dan norma masyarakat yang lebih mantap, cenderung lebih banyak berpartisipasi daripada kelompok usia lainnya.

b. Jenis Kelamin

Partisipasi yang diberikan oleh seorang pria dan wanita dalam pembangunan adalah berbeda. Hal ini disebabkan oleh adanya sistem pelapisan sosial yang terbentuk dalam masyarakat, yang membedakan kedudukan dan derajat antara pria dan wanita.

c. Pendidikan

Individu dengan tingkat pendidikan yang tinggi diharapkan akan dapat ikut berperan pada tahap perencanaan sampai tahap pengembangan, sementara individu dengan tingkat pendidikan yang rendah akan dapat berperan pada tahap pelaksanaan dan pemanfaatan.

d. Pekerjaan

Jenis pekerjaan akan mempengaruhi aktifitas dan mobilitas individu dalam kelompok. Hal ini disebabkan karena pekerjaan akan berpengaruh terhadap waktu luang yang dimiliki individu untuk terlibat dalam program pembangunan, misalnya dalam hal menghadiri pertemuan, kerja bakti, dan sebagainya.

e. Penghasilan

Penghasilan yang tinggi membuat individu memberikan kontribusi dalam bentuk uang dan barang, sedangkan penghasilan yang rendah membuat individu memberikan kontribusi dalam bentuk tenaga.

f. Lama tinggal

Lamanya individu tinggal dalam lingkungan tertentu dan pengalamannya berinteraksi dengan lingkungan tersebut akan berpengaruh pada partisipasi individu. Semakin lama individu tinggal dalam lingkungan tertentu, maka rasa memiliki terhadap lingkungan cenderung lebih terlihat dalam partisipasinya yang besar pada setiap kegiatan.

Cohen dan Uphoff (1977) mengelompokkan partisipasi masyarakat dalam empat tahapan yaitu :

- 1) Partisipasi dalam pembuatan keputusan, kebijaksanaan, dan perencanaan pembangunan

Partisipasi dengan memberikan kesempatan kepada masyarakat untuk ikut menyumbangkan gagasan atau pemikiran, kehadiran dalam rapat, diskusi, dan tanggapan atau penolakan terhadap rencana atau program yang akan ditetapkan.

- 2) Partisipasi dalam pelaksanaan program

Partisipasi dengan mengikutsertakan masyarakat dalam kegiatan operasional berdasarkan rencana yang telah disepakati bersama.

3) Partisipasi dalam menikmati hasil

Partisipasi masyarakat dalam menikmati dan memanfaatkan hasil pembangunan adalah indikator keberhasilan pada tahap perencanaan dan pelaksanaan program. Tingkat partisipasi pada tahap menikmati hasil diukur dari keaktifan masyarakat dalam memanfaatkan pupuk olahan dari sampah organik dan barang kerajinan dari daur ulang sampah plastik yang dihasilkan, baik untuk keperluan sendiri maupun untuk dijual (Firmansyah, 2014).

4) Partisipasi dalam evaluasi

Partisipasi masyarakat dalam bentuk keikutsertaannya menilai serta mengawasi kegiatan pembangunan dan memelihara hasil pembangunan yang telah dicapai. Penilaian ini dapat dilakukan dengan cara memberikan saran atau kritik yang konstruktif dalam rangka perbaikan dan penyempurnaan pembangunan.

Dengan demikian, partisipasi adalah keterlibatan fisik, mental, dan emosional individu untuk berperan serta secara aktif dan bertanggung jawab dalam melaksanakan program atau kegiatan kelompok.

6. Pengelolaan

Pengelolaan didefinisikan sebagai suatu proses perencanaan dan pengambilan keputusan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian organisasi untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan (Griffin, 2000). Kegiatan pengelolaan bank sampah meliputi perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi (Utami, 2013).

a. Perencanaan

Perencanaan diartikan sebagai proses pemikiran dan penentuan tentang apa yang akan dijalankan untuk mencapai tujuan dalam jangka waktu tertentu, dimana menyangkut tempat, pelaksana, dan bagaimana cara mencapainya (Terry, 2005). Perencanaan mencakup proses penentuan sasaran, strategi, dan pengembangan rencana untuk mengatur kegiatan (Robbins, 2006).

Perencanaan kegiatan bank sampah dilakukan melalui rapat, sehingga dapat dilihat partisipasi masyarakat dalam bentuk kehadiran, pemberian pendapat, dan pengambilan keputusan yang berkaitan dengan keberlanjutan kegiatan yang akan dilaksanakan (Wintoko, 2012). Utami (2013) mengungkapkan bahwa kegiatan perencanaan dalam sistem bank sampah meliputi kegiatan pembentukan pengurus, sosialisasi, melakukan kerja sama dengan instansi di bidang pengelolaan sampah, serta membuat peraturan dan tolak ukur keberhasilan.

b. Pelaksanaan

Pelaksanaan adalah kegiatan merealisasikan suatu rencana menjadi kenyataan melalui penggerakan diri sendiri ataupun anggota kelompok untuk berusaha mencapai tujuan yang telah ditetapkan (Terry, 2005). Pelaksanaan kegiatan dalam program bank sampah meliputi kegiatan pemilahan sampah, penimbangan dan pencatatan sampah yang ditabung, pengomposan, pemanfaatan sampah non organik, pembuatan biopori, penghijauan, dan pengadaan pameran hasil kerajinan (Suwerda, 2013).

c. Evaluasi

Evaluasi adalah kegiatan membandingkan atau mengukur yang sedang atau sudah dilaksanakan dengan kriteria, aturan standar atau rencana yang sudah ditetapkan sebelumnya (Griffin, 2000). Evaluasi dalam kegiatan bank sampah meliputi penilaian hasil pelaksanaan kegiatan (dengan tolak ukur berupa jumlah nasabah, reduksi sampah, dan omset), penilaian kinerja pengurus bank sampah, pemberian saran dan kritik demi perbaikan program, serta pemberian dukungan untuk keberlanjutan program (Utami, 2013). Kegiatan evaluasi juga meliputi pengidentifikasian keberhasilan dan kegagalan suatu rencana kegiatan.

Dengan demikian, maka pengelolaan diartikan sebagai suatu rangkaian kegiatan atau usaha yang dilakukan oleh sekelompok individu untuk mencapai tujuan tertentu. Partisipasi pengelolaan bank sampah dapat diartikan sebagai keterlibatan fisik, mental, dan emosional untuk berperan serta secara aktif, memberikan kontribusi, dan bertanggung jawab dalam melakukan kegiatan pengelolaan bank sampah yang meliputi kegiatan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi.

7. Bank Sampah Gawe Rukun

Bank Sampah Gawe Rukun merupakan bank sampah pertama di Kota Tangerang. Bank Sampah Gawe Rukun didirikan pada 30 Oktober 2011. Bank Sampah Gawe Rukun didirikan atas dasar keprihatinan Tukidi S.E, S. Kom, M.M terhadap kondisi lingkungan yang gersang, banyak sampah yang menumpuk, dan sering terjadi banjir (Tukidi, 2016).

Kegiatan-kegiatan yang terdapat di Bank Sampah Gawe Rukun yaitu :

a. Kegiatan pemilahan sampah

Pemilahan dapat dimaknai sebagai upaya untuk memisahkan sekumpulan dari "sesuatu" yang sifatnya heterogen menurut jenis atau kelompoknya sehingga menjadi beberapa golongan yang sifatnya homogen. Pemilahan sampah adalah kegiatan memisahkan sampah sesuai dengan jenisnya.

b. Kegiatan pencatatan dan penimbangan sampah yang ditabung

Pada proses penimbangan, ibu rumah tangga mendatangi langsung lokasi bank sampah untuk menimbang sampah yang telah ditabung. Sampah yang telah ditimbang, dikonversikan ke dalam rupiah, kemudian dicatat ke dalam buku tabungan nasabah.

c. Kegiatan pengolahan sampah organik

Sampah organik diolah kembali menjadi kompos. Tahapan dalam pengolahan sampah organik ini meliputi pengumpulan sampah organik, penimbunan sampah yang terkumpul di dalam karung selama satu hari, penekanan sampah dalam mesin pengolahan untuk mencacah sampah menjadi potongan-potongan kecil agar mudah terurai, memasukkan sampah ke dalam tong plastik besar yang diberi larutan kimia agar sampah terurai secara sempurna dan menghasilkan zat hara yang bermanfaat bagi penyuburan tanaman, kemudian sampah didiamkan selama 3-7 hari, dan setelah itu dibungkus plastik untuk dipasarkan kepada masyarakat (Unus, 2002).

d. Kegiatan daur ulang sampah non organik

Daur ulang adalah proses untuk menjadikan suatu bahan bekas menjadi bahan baru dengan tujuan mencegah adanya sampah, yang sebenarnya dapat menjadi sesuatu yang berguna jika dibandingkan dengan proses pembuatan barang baru (Tadir dan Trie, 2011). Sampah yang di daur ulang adalah sampah non organik yang masih dapat dimanfaatkan. Sampah yang ingin di daur ulang dicuci terlebih dahulu serta dikategorikan sesuai ukuran dan merek sehingga memiliki warna dan motif yang sama saat disusun untuk menjadi kerajinan.

e. Kegiatan pameran hasil daur ulang sampah non organik

Pameran hasil daur ulang sampah non organik adalah kegiatan mempromosikan atau memperkenalkan hasil daur ulang sampah non organik kepada masyarakat agar tertarik dan kemudian membelinya.

f. Kegiatan penghijauan

Penghijauan lingkungan adalah penanaman pohon di lingkungan yang dilakukan oleh masyarakat dengan penataan yang disesuaikan dengan lahan dan kondisi lingkungan setempat secara baik dan indah. Penghijauan selain berfungsi memberi keindahan pada rumah atau lingkungan setempat juga memberikan manfaat lain seperti kesejukan, sumber oksigen, dan mengurangi polusi udara (Kelvin, 2008).

g. Kegiatan pembuatan lubang biopori

Lubang resapan biopori sebagai metode resapan air yang ditujukan untuk mengatasi banjir dengan cara meningkatkan daya resap air pada

tanah. Lubang biopori memiliki ukuran diameter 10-30 cm dan panjang 30-100 cm yang ditutupi sampah organik. Lubang biopori berfungsi untuk menjebak air yang mengalir di sekitarnya sehingga dapat menjadi sumber cadangan air bagi air bawah tanah, tumbuhan di sekitarnya, serta dapat membantu pelapukan sampah organik menjadi kompos yang bisa dipakai untuk pupuk bagi tumbuhan (Brata, 2007).

Adapun program-program yang terdapat di Bank Sampah Gawe Rukun yaitu :

- 1) Program pelatihan keterampilan pembuatan kerajinan dari sampah non organik

Pelatihan keterampilan teknik menjahit dengan bahan plastik olahan sampah akan diberikan melalui demonstrasi atau praktek, dan juga bimbingan oleh fasilitator.

- 2) Program simpan pinjam

Program simpan pinjam merupakan program yang diperuntukkan bagi ibu rumah tangga yang ikut aktif di bank sampah sebagai nasabah atau pengurus. Ibu rumah tangga yang meminjam uang, akan mencicil kredit dengan menggunakan sampah, dimana jumlah sampah yang ditimbang, akan dijadikan cicilan pelunasan kredit.

- 3) Program bayar listrik dan telepon dengan sampah

Program bayar listrik dan telepon dengan sampah merupakan program yang diperuntukkan bagi nasabah yang jumlah tabungannya mencukupi untuk pembayaran listrik, sehingga saldo pada tabungan akan dipotong untuk membayar listrik.

8. Hubungan Persepsi dengan Partisipasi

Persepsi terhadap suatu program pembangunan dianggap sebagai sesuatu yang cukup berperan terhadap keberhasilan program pembangunan (Emby, *et al.*, 2011). Persepsi individu terhadap program tertentu merupakan landasan atau dasar utama untuk ikut terlibat dan berperan aktif dalam setiap kegiatan pada program tersebut (Chaesfa dan Nurmala, 2013). Persepsi menjadi salah satu penentu tingkat partisipasi, karena persepsi merupakan proses psikologis yang tidak terlepas dari diri masing-masing individu yang berfungsi membentuk sikap dan menentukan keputusan untuk bertindak (Zulfarina, 2003).

Penelitian Hermawan (2005) menyatakan bahwa semakin baik persepsi ibu rumah tangga terhadap kebersihan lingkungan, maka semakin baik partisipasinya dalam menjaga kebersihan lingkungan. Penelitian Manurung (2008) juga menunjukkan hasil yang sama, siswa yang memiliki persepsi bahwa lingkungan bersih merupakan hal yang penting akan cenderung berpartisipasi dalam menjaga kebersihan lingkungan. Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh Dewi dan Hapsari (2012) tentang persepsi dan partisipasi menunjukkan bahwa persepsi memiliki hubungan langsung dengan tingkat partisipasi masyarakat.

Individu akan secara sadar berperanserta dalam suatu kegiatan bila merasakan adanya manfaat bagi dirinya, baik secara langsung maupun tidak langsung. Sebaliknya, individu tidak akan turut berperan serta apabila merasakan kegiatan yang akan dilakukan tersebut merugikan atau

tidak memberikan manfaat apapun (Emby, *et al.*, 2011). Makna positif atau negatif sebagai hasil persepsi individu terhadap suatu program akan menjadi pendorong atau penghambat baginya untuk berperan dalam suatu kegiatan. Partisipasi individu dalam suatu program tertentu, sangat penting artinya bagi kelancaran dan keberhasilan program tersebut dan tercapainya tujuan secara mantap.

Apabila individu memandang program bank sampah secara positif, berarti individu tersebut menganggap program bank sampah mempunyai tujuan yang baik, penting, dan memberikan manfaat. Persepsi terhadap program bank sampah yang positif, maka kemungkinan individu akan memandang perlu untuk berpartisipasi di dalam program tersebut, memandang penting untuk ikut serta atau terlibat dalam menyukseskan program tersebut. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa persepsi yang positif terhadap bank sampah dapat meningkatkan partisipasi dalam pengelolaan bank sampah. Sedangkan persepsi yang negatif terhadap bank sampah dapat menurunkan partisipasi dalam pengelolaan bank sampah.

B. Kerangka Berpikir

Permasalahan sampah yang jumlahnya semakin meningkat merupakan tanggung jawab antara pemerintah dan masyarakat. Solusi yang diberikan oleh pemerintah untuk mengatasi masalah tersebut yaitu melalui program bank sampah.

Program bank sampah ini juga dilakukan di Kota Tangerang yang merupakan kota penyangga Ibu Kota Negara. Kota Tangerang memiliki jumlah penduduk yang semakin meningkat dan industri perdagangan tumbuh pesat yang menyebabkan peningkatan jumlah sampah sehingga mengganggu estetika dan menurunkan kualitas lingkungan. Bank Sampah Gawe Rukun yang terletak di Kelurahan Kunciran Indah, merupakan pelopor keberadaan bank sampah di Kota Tangerang. Suatu program kebersihan khususnya pengelolaan sampah rumah tangga, sehebat apapun sistem tersebut tidak akan berhasil apabila tidak ada partisipasi secara aktif dari masyarakat sebagai produsen sampah.

Ibu rumah tangga yang merupakan bagian dari masyarakat adalah anggota keluarga yang lebih sering berada di rumah. Ibu rumah tangga memiliki peranan dalam melakukan kegiatan pengelolaan lingkungan dan membuat lingkungan menjadi lebih bersih, sehat, serta nyaman. Oleh karena itu, partisipasi ibu rumah tangga dalam pengelolaan bank sampah adalah suatu syarat penting untuk keberlanjutan dan keberhasilan program bank sampah.

Partisipasi ibu rumah tangga dalam pengelolaan bank sampah merupakan keterlibatan ibu rumah tangga baik secara langsung maupun tidak langsung dalam kegiatan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi terhadap kegiatan yang terdapat di bank sampah. Partisipasi ibu rumah tangga dapat dilakukan dengan turut serta menjadi pengurus dan

nasabah, memberikan ide, saran, atau pendapat, serta ikut bertanggung jawab dalam merumuskan kebijakan terhadap pengelolaan bank sampah.

Partisipasi ibu rumah tangga dalam pengelolaan bank sampah akan berbeda satu sama lain. Salah satu faktor yang menentukan partisipasi adalah faktor psikologis yang berupa persepsi. Persepsi ini dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. Ketika persepsi ibu rumah tangga terhadap bank sampah positif, maka ibu rumah tangga akan cenderung memiliki tingkat partisipasi yang tinggi dalam pengelolaan bank sampah, dan begitu pula sebaliknya.

Oleh karena itu, persepsi merupakan salah satu penentu tingkat partisipasi ibu rumah tangga sebelum mencapai tindakan untuk ikut serta dalam pengelolaan bank sampah. Jika ibu rumah tangga memiliki persepsi tentang bank sampah yang baik, maka akan tercermin dari peningkatan partisipasi terhadap pengelolaan bank sampah.

C. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan tinjauan pustaka dan kerangka berpikir, maka dapat dirumuskan hipotesis penelitian sebagai berikut : “Terdapat hubungan positif antara persepsi ibu rumah tangga tentang bank sampah dengan partisipasi pengelolaan Bank Sampah Gawe Rukun di RW 01 Kelurahan Kunciran Indah, Kota Tangerang”.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Operasional Penelitian

Tujuan operasional dari penelitian ini adalah untuk mengukur skor persepsi ibu rumah tangga tentang bank sampah, mengukur skor partisipasi pengelolaan Bank Sampah Gawe Rukun, dan menganalisis kekuatan hubungan antara skor persepsi ibu rumah tangga tentang bank sampah dengan skor partisipasi pengelolaan Bank Sampah Gawe Rukun di RW 01 Kelurahan Kunciran Indah, Kota Tangerang.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

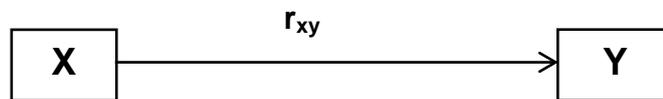
Penelitian ini dilakukan di RW 01 Kelurahan Kunciran Indah, Kota Tangerang. Penelitian dilaksanakan pada bulan April - Mei 2016.

C. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei dengan studi korelasional. Dalam penelitian ini, terdapat dua variabel yang akan diteliti, yaitu persepsi ibu rumah tangga tentang bank sampah sebagai variabel bebas (X) dan partisipasi pengelolaan Bank Sampah Gawe Rukun sebagai variabel terikat (Y).

D. Desain Penelitian

Desain penelitian dapat digambarkan sebagai berikut :



Gambar 2. Desain Penelitian

Keterangan :

X = Variabel bebas yaitu persepsi ibu rumah tangga tentang bank sampah

Y = Variabel terikat yaitu partisipasi pengelolaan Bank Sampah Gawe Rukun

r_{xy} = Koefisien korelasi antara persepsi ibu rumah tangga tentang bank sampah dengan partisipasi pengelolaan Bank Sampah Gawe Rukun di RW 01 Kelurahan Kunciran Indah, Kota Tangerang

E. Populasi dan Sampling

Populasi target dalam penelitian ini adalah seluruh ibu rumah tangga yang tinggal di Kota Tangerang. Populasi terjangkaunya adalah ibu rumah tangga yang tinggal di Kelurahan Kunciran Indah, yang dipilih dengan menggunakan *cluster random sampling*. RW yang dipilih adalah RW 01, dengan menggunakan *purposive sampling*.

Kriteria ibu rumah tangga yang termasuk dalam sampel penelitian ini adalah sudah menikah, mempunyai anggota keluarga, mempunyai tempat tinggal, dan melakukan pekerjaan rumah tangga. Jumlah ibu rumah tangga yang tinggal di RW 01 Kelurahan Kunciran Indah sebanyak 502 ibu rumah tangga. Arikunto (2000) menyatakan bahwa jika jumlah populasi terdiri dari beberapa ratus, maka jumlah sampel yang diambil sebanyak 25-30 % dari jumlah populasi. Dengan demikian, jumlah sampel

yang diambil sebanyak 151 ibu rumah tangga, yang diperoleh dari 30 % jumlah populasi.

Wilayah RW 01 yang dijadikan tempat penelitian terdiri dari delapan RT yang masing-masing jumlah ibu rumah tangganya berbeda, sehingga penentuan jumlah sampel setiap RT menggunakan *proportional sampling* dan untuk pengambilan sampel tiap RT dengan menggunakan *simple random sampling*. Rumus yang digunakan untuk menentukan jumlah sampel setiap RT, yaitu :

$$n_x = \frac{N_x}{N} \times n \quad (\text{Usman, 2000})$$

Keterangan :

- n_x = Jumlah sampel pada suatu kelompok
- N_x = Jumlah populasi pada suatu kelompok
- N = Jumlah populasi pada semua kelompok
- n = Jumlah sampel pada semua kelompok

Tabel 1. Jumlah Sampel Ibu Rumah Tangga untuk Setiap RT

RT	Jumlah ibu rumah tangga	Jumlah sampel
01	62	19
02	60	18
03	74	22
04	76	23
05	48	14
06	70	21
07	52	16
08	60	18
Total	502	151

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan instrumen persepsi ibu rumah tangga tentang bank sampah dan instrumen partisipasi pengelolaan Bank Sampah Gawe Rukun serta wawancara sebagai data awal dan pendukung.

G. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan pada penelitian ini berupa kuesioner persepsi ibu rumah tangga tentang bank sampah dan kuesioner partisipasi pengelolaan Bank Sampah Gawe Rukun, serta pedoman wawancara.

1. Instrumen Persepsi Ibu Rumah Tangga tentang Bank Sampah

a. Definisi Konseptual

Persepsi ibu rumah tangga tentang bank sampah adalah pandangan dan tanggapan ibu rumah tangga tentang bank sampah yang dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal.

b. Definisi Operasional

Persepsi ibu rumah tangga tentang bank sampah adalah pandangan dan tanggapan ibu rumah tangga RW 01 Kelurahan Kunciran Indah yang diukur dari aspek seleksi, interpretasi, dan reaksi, tentang bank sampah yang memiliki aspek dalam bidang pendidikan, lingkungan, dan sosial ekonomi.

c. Kisi-kisi Instrumen Persepsi Ibu Rumah Tangga tentang Bank Sampah

Kisi-kisi instrumen persepsi ibu rumah tangga tentang bank sampah dapat dilihat pada Tabel 2. Instrumen persepsi ibu rumah tangga tentang bank sampah berupa kuesioner yang terdiri dari 75 butir pernyataan dengan lima pilihan jawaban dalam setiap butir pernyataan, yaitu Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Ragu-ragu (R),

Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS) (Lampiran 2). Jawaban terhadap pernyataan yang bersifat positif diberikan skor secara berturut-turut 5, 4, 3, 2, dan 1. Sedangkan untuk jawaban terhadap pernyataan yang bersifat negatif diberikan skor secara berturut-turut 1, 2, 3, 4, dan 5.

Tabel 2. Kisi-kisi Instrumen Persepsi Ibu Rumah Tangga tentang Bank Sampah

Aspek Persepsi Ibu Rumah Tangga	Aspek Bank Sampah						Jumlah
	Pendidikan		Lingkungan		Sosial-Ekonomi		
	(+)	(-)	(+)	(-)	(+)	(-)	
1. Seleksi	1, 19, 37	4, 22, *43	7, 27, 40	10, *32, 46	13,29, 49,59	16,34, *67	19
2. Interpretasi	17,*20, 38,55, 63,68, 71	*14, 23,44, 56	11,26, 41,57, *64,69, 72,74	8,33, 47	5,28, *50, 60,66, 70, 73,75	2,35, 52,53, 62	35
3. Reaksi	3,21, 39	6,24, *45	9, *25, 42,58, 65	12,31, *48	15,30, 51,61	18,36, *54	21
Jumlah	13	10	16	9	16	11	75

Keterangan * = Butir pernyataan tidak valid

(Sumber : Sobur, 2010)

Skor persepsi ibu rumah tangga tentang bank sampah yang diperoleh kemudian dikriteriakan sesuai pengkategorian menurut Sudijono (2011) seperti yang tertera pada Tabel 3.

Tabel 3. Kriteria Pengkategorian Skor Persepsi Ibu Rumah Tangga tentang Bank Sampah

Skor Persepsi (%)	Kriteria
91,00 – 100,00	Sangat baik
71,00 – 90,99	Baik
41,00 – 70,99	Cukup
21,00 – 40,99	Buruk
0,00 – 20,99	Sangat buruk

(Sumber : Sudijono, 2011)

d. Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan suatu alat ukur atau instrumen. Uji validitas pada kuesioner persepsi ibu rumah tangga tentang bank sampah menggunakan rumus *Pearson Product Moment* dengan $r_{tabel} = 0,361$ pada taraf signifikan 0,05. Setelah perhitungan, dari 75 butir pernyataan didapatkan hasil sebanyak 11 butir pernyataan tidak valid. Dengan demikian, banyaknya butir pernyataan yang dapat digunakan untuk penelitian sebanyak 64 butir pernyataan (Lampiran 3).

e. Reliabilitas

Reliabilitas instrumen dilakukan untuk mengetahui apakah hasil suatu pengukuran instrumen dapat dipercaya atau tidak. Uji reliabilitas pada kuesioner persepsi ibu rumah tangga tentang bank sampah menggunakan rumus *Alpha Cronbach*. Nilai r_{11} yang diperoleh kemudian diinterpretasikan dengan menggunakan Tabel 4.

Tabel 4. Kriteria Koefisien Reliabilitas

Interval Koefisien	Keterangan
0,80 – 1,00	Sangat tinggi
0,60 – 0,79	Tinggi
0,40 – 0,59	Cukup tinggi
0,20 – 0,39	Rendah
0,00 – 0,19	Sangat rendah

(Sumber : Arikunto, 2010)

Setelah perhitungan, didapatkan $r_{11} = 0,95$. Nilai tersebut berada pada rentang 0,80 – 1,00 sehingga dapat disimpulkan bahwa

instrumen persepsi ibu rumah tangga tentang bank sampah memiliki reliabilitas yang sangat tinggi (Lampiran 4).

2. Instrumen Partisipasi Pengelolaan Bank Sampah Gawe Rukun

a. Definisi Konseptual

Partisipasi pengelolaan bank sampah adalah keterlibatan fisik, mental, dan emosional seseorang untuk berperan serta secara aktif, memberikan kontribusi, dan bertanggung jawab terhadap tujuan kelompok, dalam hal ini melakukan kegiatan pengelolaan bank sampah.

b. Definisi Operasional

Partisipasi pengelolaan Bank Sampah Gawe Rukun adalah peran serta ibu rumah tangga RW 01 Kelurahan Kunciran Indah dalam bentuk (1) keterlibatan fisik, (2) kontribusi dalam memberikan waktu, saran, pendapat, ide, dan sumbangan berupa uang atau barang, dan (3) tanggung jawab terhadap pengelolaan Bank Sampah Gawe Rukun, yang meliputi kegiatan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi.

c. Kisi-kisi Instrumen Partisipasi Pengelolaan Bank Sampah Gawe Rukun

Kisi-kisi instrumen partisipasi pengelolaan Bank Sampah Gawe Rukun dapat dilihat pada Tabel 5. Instrumen partisipasi pengelolaan Bank Sampah Gawe Rukun berupa kuesioner yang terdiri dari 75 butir pernyataan dengan lima pilihan jawaban dalam setiap butir

pernyataan, yaitu Selalu (S), Sering (Ser), Kadang-kadang (KK), Pernah (P), dan Tidak Pernah (TP) (Lampiran 7). Jawaban terhadap pernyataan yang bersifat positif diberikan skor secara berturut-turut 5, 4, 3, 2, dan 1. Sedangkan untuk jawaban terhadap pernyataan yang bersifat negatif diberikan skor secara berturut-turut 1, 2, 3, 4, dan 5.

Tabel 5. Kisi-kisi Instrumen Partisipasi Pengelolaan Bank Sampah Gawe Rukun

Aspek Partisipasi	Aspek Pengelolaan Bank Sampah						Jumlah
	Perencanaan		Pelaksanaan		Evaluasi		
	(+)	(-)	(+)	(-)	(+)	(-)	
1. Keterlibatan fisik	9,24, 37,60, 67	10, *30, 42,63	3, 19, 43, 57, 69, 74, 75	4, *25, 48,58, 71	*20, 33,49	18,34, 54	27
2. Kontribusi	8,26, 38,61, *65, 73	12,29, 41,64	2,13, 44,56, 70	5,23, 47, *59	14, *32, 50,68	17,35, 53, 66,72	28
3. Tanggung jawab	7,27, 39,62	*11, 28,40	6,22, 46,55	1,21, *45	15,31, *51	16,36, 52	20
Jumlah	15	11	16	12	10	11	75

Keterangan * = Butir pernyataan tidak valid

(Sumber : Newstrom dan Davis, 2012)

Skor partisipasi pengelolaan Bank Sampah Gawe Rukun yang diperoleh kemudian dikriteriakan sesuai pengkategorian menurut Sudijono (2011) seperti yang tertera pada Tabel 6.

Tabel 6. Kriteria Pengkategorian Skor Partisipasi Pengelolaan Bank Sampah Gawe Rukun

Skor Partisipasi (%)	Kriteria
91,00 – 100,00	Sangat tinggi
71,00 – 90,99	Tinggi
41,00 – 70,99	Cukup
21,00 – 40,99	Rendah
0,00 – 20,99	Sangat rendah

(Sumber : Sudijono, 2011)

d. Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan suatu alat ukur atau instrumen. Uji validitas pada kuesioner partisipasi pengelolaan Bank Sampah Gawe Rukun menggunakan rumus *Pearson Product Moment* dengan $r_{\text{tabel}} = 0,361$ pada taraf signifikan 0,05. Setelah perhitungan, dari 75 butir pernyataan didapatkan hasil sebanyak 9 butir pernyataan tidak valid. Dengan demikian, banyaknya butir pernyataan yang dapat digunakan untuk penelitian sebanyak 66 butir pernyataan (Lampiran 8).

e. Reliabilitas

Reliabilitas instrumen dilakukan untuk mengetahui apakah hasil suatu pengukuran instrumen dapat dipercaya atau tidak. Uji reliabilitas pada kuesioner partisipasi pengelolaan Bank Sampah Gawe Rukun menggunakan rumus *Alpha Cronbach*. Setelah perhitungan, didapatkan $r_{11} = 0,96$. Nilai tersebut berada pada rentang 0,80 – 1,00 sehingga dapat disimpulkan bahwa instrumen partisipasi pengelolaan Bank Sampah Gawe Rukun memiliki reliabilitas yang sangat tinggi (Lampiran 9).

2. Pedoman Wawancara

Wawancara yang dilakukan dalam penelitian ini merupakan wawancara terstruktur. Wawancara terstruktur adalah wawancara yang menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk mengumpulkan data.

Wawancara ini dilakukan dengan dua tujuan, yaitu untuk mendapatkan data awal tentang jumlah ibu rumah tangga di RW 01 dan keadaan Bank Sampah Gawe Rukun dari Ketua RW 01 serta untuk mendapatkan informasi yang lebih detail dari responden. Informasi tersebut akan digunakan sebagai data pendukung untuk mengetahui persepsi ibu rumah tangga tentang bank sampah dengan partisipasi pengelolaan Bank Sampah Gawe Rukun.

Aspek wawancara yang digunakan sebagai data awal meliputi sejarah berdirinya Bank Sampah Gawe Rukun, jumlah nasabah, dan kendala yang dihadapi dalam menjalankan program bank sampah. Hasil wawancara yang digunakan sebagai data awal dapat dilihat pada Lampiran 1. Aspek wawancara yang digunakan sebagai data tambahan meliputi persepsi ibu rumah tangga tentang bank sampah serta partisipasi dalam kegiatan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi di Bank Sampah Gawe Rukun yang dapat dilihat pada Lampiran 13.

H. Prosedur Penelitian

1. Tahap Persiapan Penelitian
 - a. Melakukan survei dan wawancara awal dengan Ketua RW 01 Kelurahan Kunciran Indah tentang jumlah ibu rumah tangga di RW 01 dan keadaan Bank Sampah Gawe Rukun.
 - b. Melakukan perizinan untuk penelitian di RW 01 Kelurahan Kunciran Indah, Kota Tangerang.
 - c. Membuat instrumen penelitian.

d. Melakukan uji coba instrumen penelitian berupa uji validitas dan reliabilitas kepada 30 ibu rumah tangga.

2. Tahap Pelaksanaan Penelitian

a. Mengambil data tentang persepsi ibu rumah tangga pada bank sampah dan partisipasi pengelolaan Bank Sampah Gawe Rukun. Pengambilan data dilakukan dengan 3 cara, yaitu dengan cara *door to door* untuk meminta ibu rumah tangga mengisi kuesioner, ibu rumah tangga mengisi secara langsung kuesioner yang diberikan pada saat bertemu, atau membacakan kuesioner dan meminta ibu rumah tangga untuk memilih jawaban yang telah disediakan.

b. Melakukan wawancara kepada ibu rumah tangga RW 01 Kelurahan Kunciran Indah sebagai data pendukung.

3. Tahap Penyusunan Laporan Penelitian

a. Melakukan pengolahan data dari kuesioner persepsi ibu rumah tangga tentang bank sampah dan partisipasi pengelolaan Bank Sampah Gawe Rukun.

b. Menganalisis semua data yang didapatkan dari hasil penelitian sesuai dengan teknik analisis data yang digunakan.

c. Membuat kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan.

I. Hipotesis Statistik

Hipotesis statistik dirumuskan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan persepsi ibu rumah tangga tentang bank sampah (X) dengan partisipasi pengelolaan Bank Sampah Gawe Rukun (Y) di RW 01 Kelurahan Kunciran Indah, Kota Tangerang sebagai berikut :

$$H_0 : \rho_{xy} = 0$$

$$H_1 : \rho_{xy} > 0$$

Keterangan :

H_0 = tidak terdapat hubungan antara persepsi ibu rumah tangga tentang bank sampah (X) dengan partisipasi pengelolaan Bank Sampah Gawe Rukun (Y) di RW 01 Kelurahan Kunciran Indah, Kota Tangerang.

H_1 = terdapat hubungan positif antara persepsi ibu rumah tangga tentang bank sampah (X) dengan partisipasi pengelolaan Bank Sampah Gawe Rukun (Y) di RW 01 Kelurahan Kunciran Indah, Kota Tangerang.

ρ_{xy} = koefisien korelasi antara persepsi ibu rumah tangga tentang bank sampah (X) dengan partisipasi pengelolaan Bank Sampah Gawe Rukun (Y) di RW 01 Kelurahan Kunciran Indah, Kota Tangerang.

J. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi dua macam yaitu uji prasyarat analisis data dan uji hipotesis. Adapun langkah-langkah yang ditempuh sebagai berikut :

1. Uji Prasyarat Analisis Data

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah sebaran data normal atau tidak. Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov, pada $\alpha = 0,05$.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah sebaran data homogen atau tidak. Uji homogenitas dilakukan dengan menggunakan uji Bartlet.

2. Uji Hipotesis

a. Uji Regresi Linier sederhana

Uji regresi linier sederhana digunakan untuk meramalkan variabel terikat (Y) apabila variabel bebas (X) diketahui. Persamaan regresi dirumuskan : $\hat{Y} = a + bX$

b. Menguji Keberartian Model Regresi

Kriteria pengujian jika nilai $F_{hit} > F_{tabel}$ pada $\alpha = 0,05$. Artinya model regresi $\hat{Y} = a + bX$ signifikan.

c. Menguji Linieritas

Kriteria pengujian jika nilai $F_{hit} < F_{tabel}$ pada $\alpha = 0,05$. Artinya model regresi $\hat{Y} = a + bX$ mempunyai hubungan yang linier.

d. Menguji Keberartian Koefisien Korelasi

Uji keberartian koefisien korelasi digunakan untuk membandingkan hasil pengukuran dua variabel yang berbeda agar dapat menentukan tingkat hubungan antar variabel. Uji korelasi menggunakan rumus *Pearson Product Moment*. Keberartian dari koefisien korelasi diuji dengan menggunakan uji t pada $\alpha = 0,05$. Nilai r_{xy} yang diperoleh kemudian diinterpretasikan tingkat hubungannya dengan menggunakan Tabel 7.

Tabel 7. Interpretasi Koefisien Korelasi r_{xy}

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,81 – 1,00	Sangat kuat
0,61 – 0,80	Kuat
0,41 – 0,60	Cukup kuat
0,21 – 0,40	Rendah
0,00 – 0,20	Sangat rendah

(Sumber : Arikunto, 2010)

e. Menentukan Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar hubungan antara variabel X dan Y. Koefisien determinasi dilambangkan dengan r_{xy}^2 . Nilai ini menyatakan proporsi variasi keseluruhan dalam nilai variabel terikat yang diakibatkan oleh hubungan linier dengan variabel bebas.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

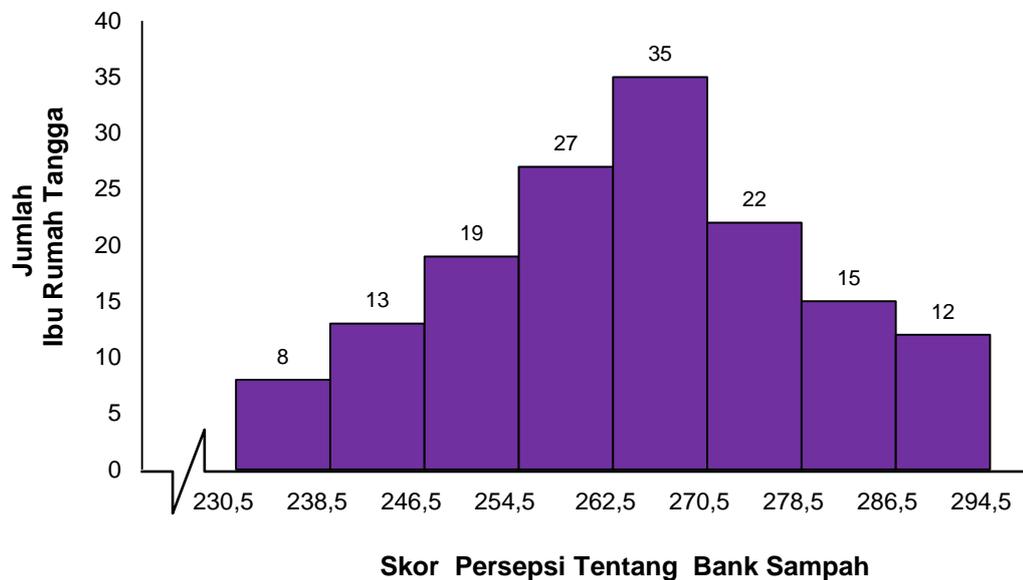
Hasil yang diperoleh pada penelitian ini berupa skor persepsi ibu rumah tangga tentang bank sampah, skor partisipasi pengelolaan Bank Sampah Gawe Rukun, dan kesimpulan hasil wawancara yang dikumpulkan dari 151 ibu rumah tangga. Hasil penelitian diperoleh melalui kuesioner persepsi ibu rumah tangga tentang bank sampah, kuesioner partisipasi pengelolaan Bank Sampah Gawe Rukun, dan pedoman wawancara.

1. Deskripsi Data

a. Skor Persepsi Ibu Rumah Tangga tentang Bank Sampah

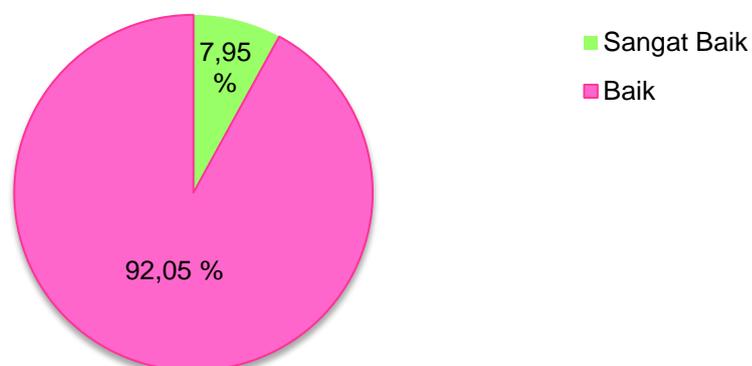
Skor persepsi ibu rumah tangga tentang bank sampah memiliki skor maksimal 320 dan skor minimal 64. Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh skor tertinggi 294 dan skor terendah 231. Rata-rata skor persepsi ibu rumah tangga tentang bank sampah adalah 264,139 dengan simpangan baku 15,618. Ibu rumah tangga yang memiliki skor persepsi di atas rata-rata sebanyak 77 ibu rumah tangga (51%), sedangkan ibu rumah tangga yang memiliki skor persepsi di bawah rata-rata sebanyak 74 ibu rumah tangga (49%). Jumlah ibu rumah tangga yang paling banyak terdapat pada rentang skor 263-270 yaitu sebanyak 35 ibu rumah tangga (23,18%), sedangkan jumlah ibu rumah tangga yang paling sedikit

terdapat pada rentang skor 231-238 yaitu sebanyak 8 ibu rumah tangga (5,30%) (Lampiran 5).



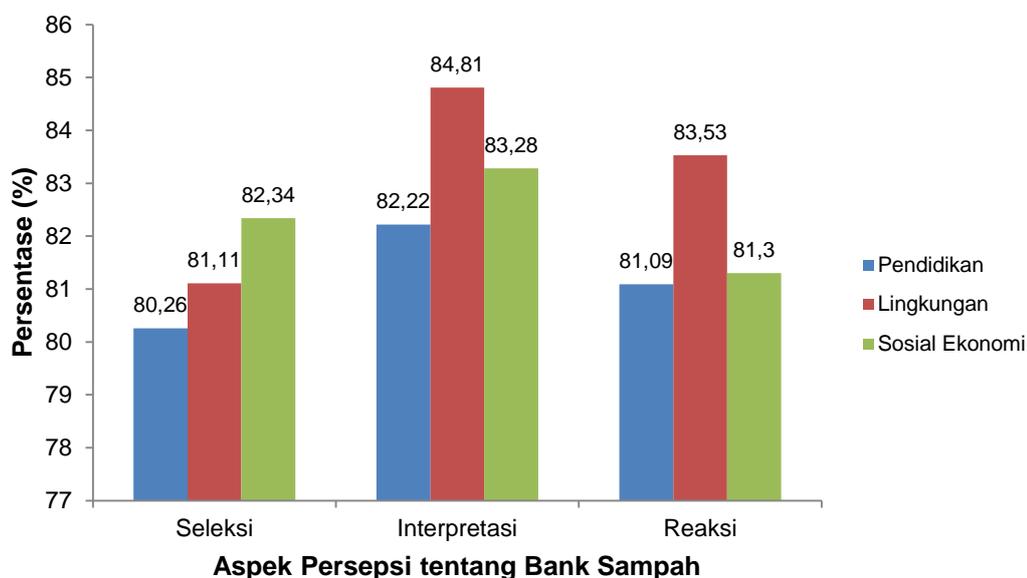
Gambar 3. Jumlah Ibu Rumah Tangga berdasarkan Rentang Skor Persepsi tentang Bank Sampah

Berdasarkan kriteria pengkategorian skor, didapatkan hasil sebanyak 12 ibu rumah tangga (7,95%) memiliki persepsi yang sangat baik tentang bank sampah dan 139 ibu rumah tangga (92,05%) memiliki persepsi yang baik tentang bank sampah.



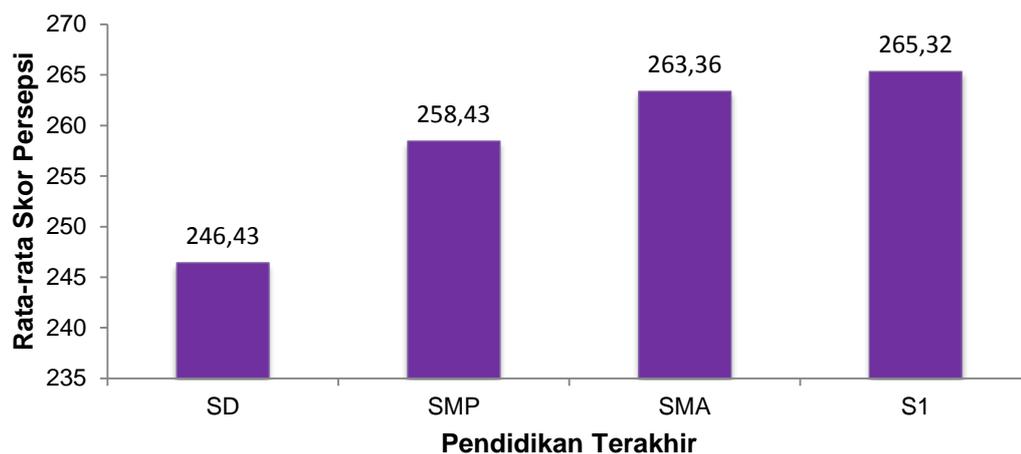
Gambar 4. Pengkategorian Skor Persepsi Ibu Rumah Tangga tentang Bank Sampah

Persepsi ibu rumah tangga memiliki aspek seleksi, interpretasi, dan reaksi. Bank sampah memiliki aspek dalam bidang pendidikan, lingkungan, dan sosial ekonomi. Pada aspek seleksi, yang memiliki persentase tertinggi adalah seleksi dalam bidang sosial ekonomi (82,34%) dan persentase terendah adalah seleksi dalam bidang pendidikan (80,26%). Pada aspek interpretasi dan reaksi, yang memiliki persentase tertinggi adalah interpretasi dalam bidang lingkungan (84,81%) dan reaksi dalam bidang lingkungan (83,53%). Sedangkan pada aspek interpretasi dan reaksi, yang memiliki persentase terendah adalah interpretasi dalam bidang pendidikan (82,22%) dan reaksi dalam bidang pendidikan (81,09%). Perbandingan persentase setiap aspek pada persepsi ibu rumah tangga tentang bank sampah dapat dilihat pada Gambar 5 dan Lampiran 6.



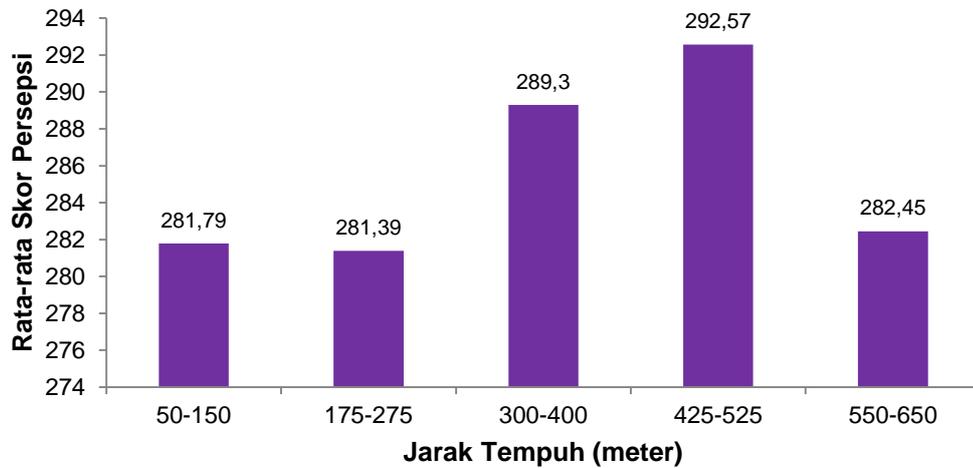
Gambar 5. Perbandingan Persentase setiap Aspek pada Persepsi Ibu Rumah Tangga tentang Bank Sampah

Salah satu faktor yang mempengaruhi persepsi ibu rumah tangga tentang bank sampah adalah faktor pendidikan. Berdasarkan faktor pendidikan, rata-rata skor persepsi tertinggi terdapat pada kelompok berpendidikan terakhir S1 dengan rata-rata skor 265,32. Rata-rata skor persepsi terendah terdapat pada kelompok berpendidikan terakhir SD dengan rata-rata skor 246,43. Rata-rata skor persepsi ibu rumah tangga tentang bank sampah berdasarkan pendidikan terakhir dapat dilihat pada Gambar 6.



Gambar 6. Rata-rata Skor Persepsi Ibu Rumah Tangga tentang Bank Sampah berdasarkan Pendidikan Terakhir

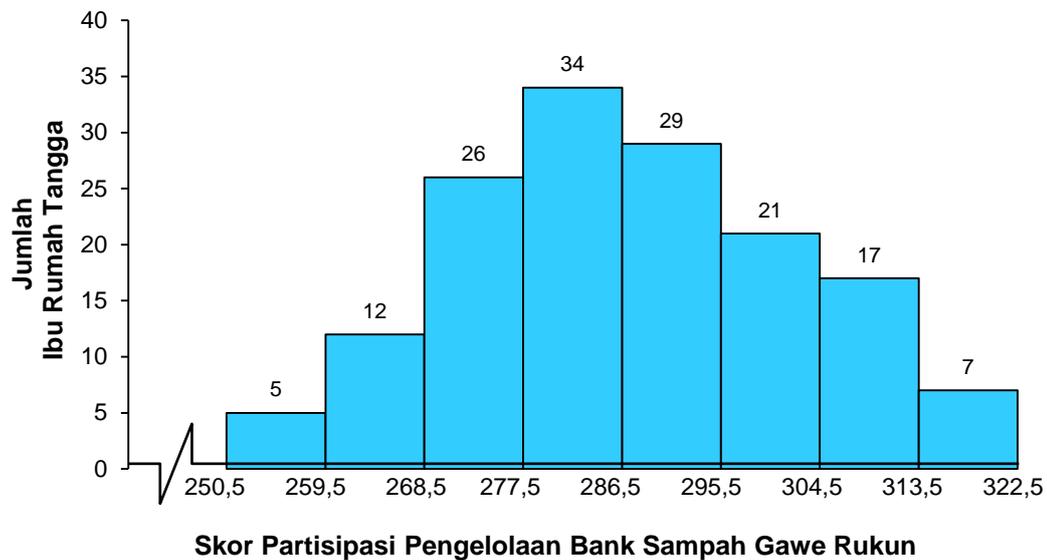
Berdasarkan jarak tempuh ibu rumah tangga ke Bank Sampah Gawe Rukun, didapatkan hasil bahwa jarak tempuh dari rumah ke bank sampah tidak terlihat kecenderungan atau keteraturannya terhadap rata-rata skor persepsi ibu rumah tangga tentang bank sampah (Gambar 7).



Gambar 7. Rata-rata Skor Persepsi Ibu Rumah Tangga tentang Bank Sampah berdasarkan Jarak Tempuh dari Rumah

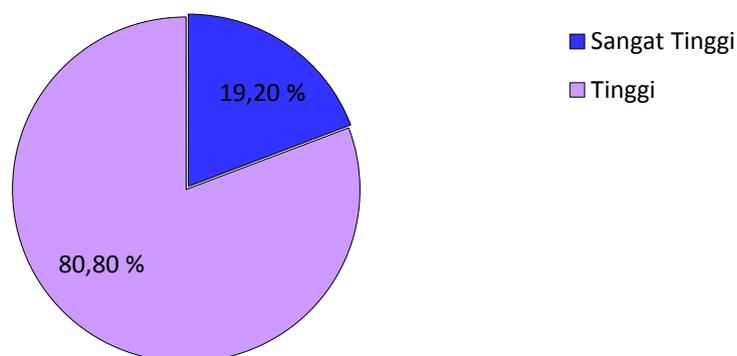
b. Skor Partisipasi Pengelolaan Bank Sampah Gawe Rukun

Skor partisipasi pengelolaan Bank Sampah Gawe Rukun memiliki skor maksimal 330 dan skor minimal 66. Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh skor tertinggi 322 dan skor terendah 251. Rata-rata skor partisipasi pengelolaan Bank Sampah Gawe Rukun adalah 287,218 dengan simpangan baku 15,356. Ibu rumah tangga yang memiliki skor partisipasi di atas rata-rata sebanyak 68 ibu rumah tangga (45%), sedangkan yang memiliki skor partisipasi di bawah rata-rata sebanyak 83 ibu rumah tangga (55%). Jumlah ibu rumah tangga yang paling banyak terdapat pada rentang skor 278-286 yaitu sebanyak 34 ibu rumah tangga (22,52%), sedangkan jumlah ibu rumah tangga yang paling sedikit terdapat pada rentang skor 251-259 yaitu sebanyak 5 ibu rumah tangga (3,31%) (Lampiran 10).



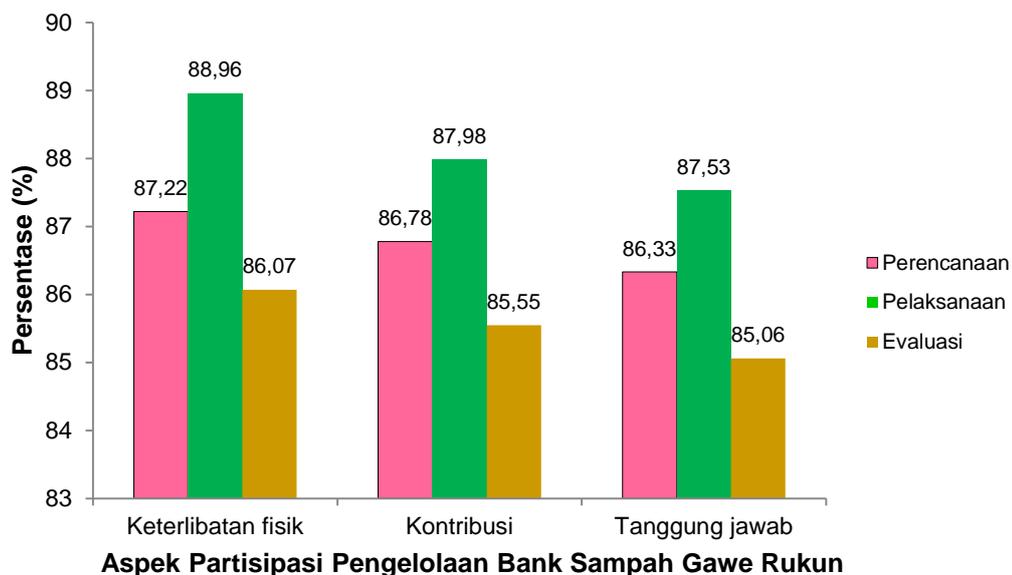
Gambar 8. Jumlah Ibu Rumah Tangga berdasarkan Rentang Skor Partisipasi Pengelolaan Bank Sampah Gawe Rukun

Berdasarkan kriteria pengkategorian skor, didapatkan hasil sebanyak 29 ibu rumah tangga (19,20%) memiliki partisipasi yang sangat tinggi dalam pengelolaan Bank Sampah Gawe Rukun dan 122 ibu rumah tangga (80,80%) memiliki partisipasi yang tinggi dalam pengelolaan Bank Sampah Gawe Rukun.



Gambar 9. Pengkategorian Skor Partisipasi Pengelolaan Bank Sampah Gawe Rukun

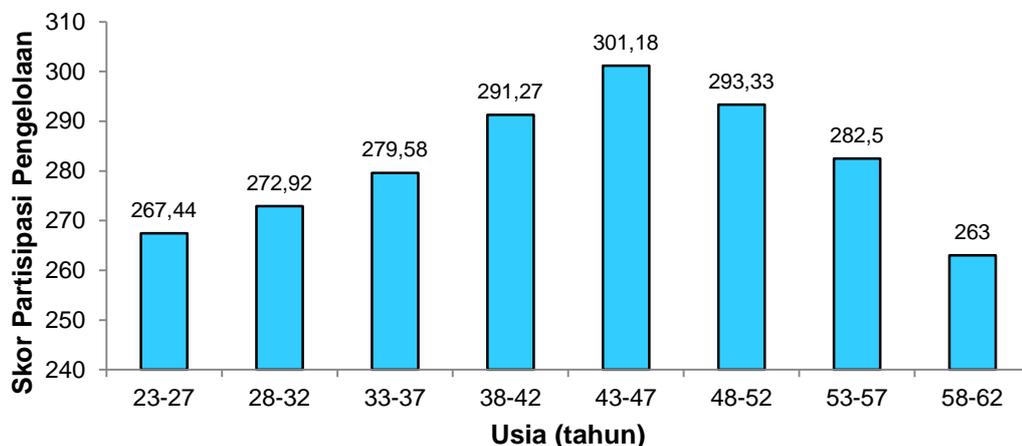
Partisipasi memiliki aspek keterlibatan fisik, kontribusi, dan tanggung jawab. Pengelolaan memiliki aspek perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Pada aspek keterlibatan fisik, kontribusi, dan tanggung jawab yang memiliki persentase tertinggi adalah dalam bidang pelaksanaan. Sedangkan yang memiliki persentase terendah adalah dalam bidang evaluasi. Perbandingan persentase setiap aspek pada partisipasi pengelolaan Bank Sampah Gawe Rukun dapat dilihat pada Gambar 10 dan Lampiran 11.



Gambar 10. Perbandingan Persentase Setiap Aspek pada Partisipasi Pengelolaan Bank Sampah Gawe Rukun

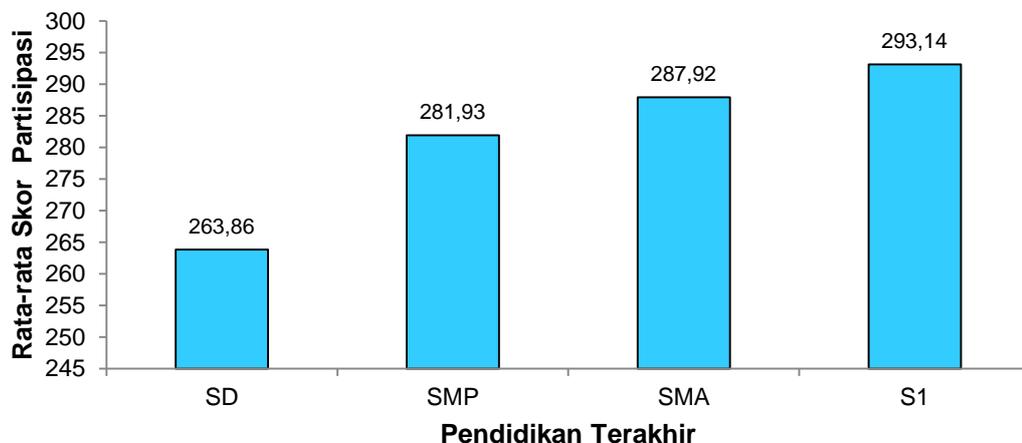
Partisipasi yang dilakukan oleh individu dipengaruhi oleh berbagai faktor. Faktor-faktor yang mempengaruhi partisipasi Ross (1967) yaitu usia, pendidikan, pekerjaan, dan lamanya tinggal. Berdasarkan faktor usia, rata-rata skor partisipasi tertinggi terdapat pada kelompok usia 43-47 yang memiliki rata-rata skor 301,18. Rata-rata skor partisipasi terendah

terdapat pada kelompok usia 58-62 yang memiliki rata-rata skor 263 (Gambar 11).



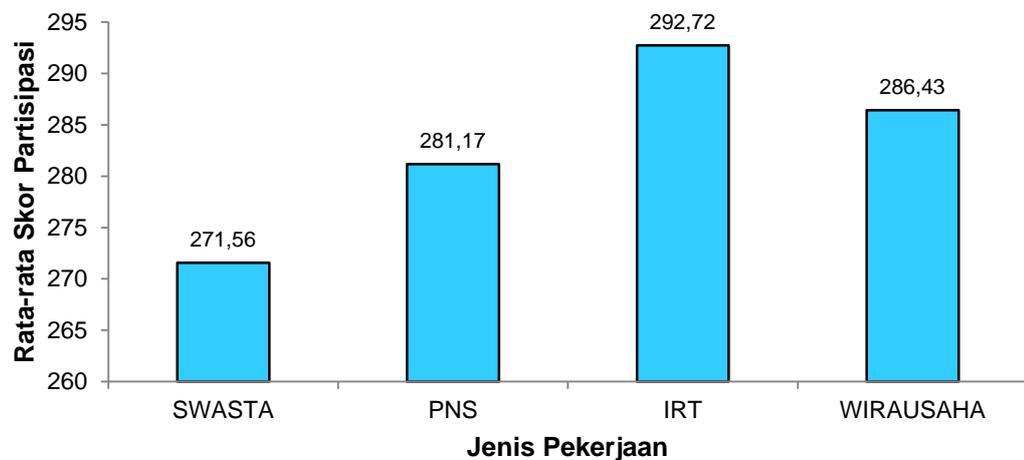
Gambar 11. Rata-rata Skor Partisipasi Pengelolaan Bank Sampah Gawe Rukun berdasarkan Usia

Berdasarkan faktor pendidikan, didapatkan hasil rata-rata skor partisipasi tertinggi terdapat pada kelompok berpendidikan terakhir S1 yang memiliki rata-rata skor 293,14. Rata-rata skor partisipasi terendah terdapat pada kelompok berpendidikan terakhir SD yang memiliki rata-rata skor 263,86 (Gambar 12).



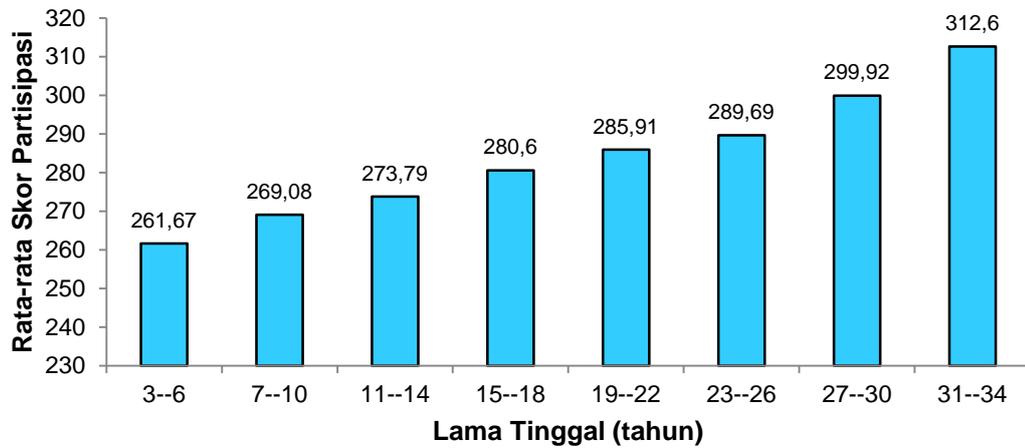
Gambar 12. Rata-rata Skor Partisipasi Pengelolaan Bank Sampah Gawe Rukun berdasarkan Pendidikan Terakhir

Berdasarkan faktor pekerjaan, rata-rata skor partisipasi tertinggi terdapat pada kelompok yang hanya bekerja sebagai ibu rumah tangga yaitu memiliki rata-rata skor 292,72. Rata-rata skor partisipasi terendah terdapat pada kelompok yang bekerja sebagai pegawai swasta yaitu memiliki rata-rata skor 271,56 (Gambar 13).



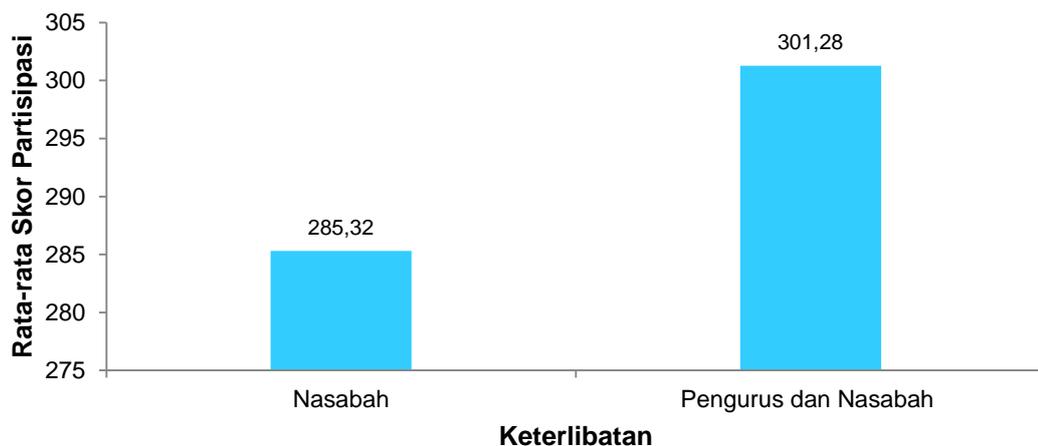
Gambar 13. Rata-rata Skor Partisipasi Pengelolaan Bank Sampah Gawe Rukun berdasarkan Jenis Pekerjaan

Berdasarkan faktor lamanya tinggal, rata-rata skor partisipasi tertinggi terdapat pada ibu rumah tangga yang telah 31-34 tahun tinggal menetap di lingkungan RW 01 yaitu memiliki rata-rata skor 312,6. Rata-rata skor partisipasi terendah terdapat pada ibu rumah tangga yang baru 3-6 tahun tinggal menetap di lingkungan RW 01 yaitu memiliki rata-rata skor 261,67 (Gambar 14).



Gambar 14. Rata-rata Skor Partisipasi Pengelolaan Bank Sampah Gawe Rukun berdasarkan Lama Tinggal

Keterlibatan ibu rumah tangga dalam partisipasi pengelolaan Bank Sampah Gawe Rukun dibedakan menjadi dua yaitu terlibat sebagai pengurus dan nasabah bank sampah atau hanya sebagai nasabah saja. Ibu rumah tangga yang terlibat sebagai pengurus dan nasabah bank sampah memiliki rata-rata skor partisipasi lebih tinggi daripada ibu rumah tangga yang hanya terlibat sebagai nasabah saja (Gambar 15).



Gambar 15. Rata-rata Skor Partisipasi Pengelolaan Bank Sampah Gawe Rukun berdasarkan Keterlibatan

c. Hasil Wawancara

Berdasarkan hasil wawancara kepada 151 ibu rumah tangga didapatkan hasil bahwa seluruh ibu rumah tangga mengetahui keberadaan bank sampah sebagai tempat untuk menabung sampah. Seluruh ibu rumah tangga pernah mengikuti penyuluhan tentang sistem bank sampah dan mendapatkan informasi bahwa bank sampah dapat menambah penghasilan. Seluruh ibu rumah tangga menyatakan bahwa keberadaan bank sampah dapat membuat lingkungan menjadi lebih bersih dan rapi, sehingga tidak pernah terjadi banjir lagi (Lampiran 14).

Partisipasi ibu rumah tangga pada tahap perencanaan yaitu dengan mengikuti penyuluhan (100%), menghadiri rapat (51%), terlibat dalam pengambilan keputusan (49,67%), dan memberikan saran atau pendapat tentang kegiatan yang akan dijalankan (38,41%).

Partisipasi ibu rumah tangga pada tahap pelaksanaan kegiatan yaitu ikut menabung sampah (100%), memanfaatkan sampah non organik menjadi kerajinan (64,90%), mengikuti pelatihan daur ulang sampah non organik (45,03%), memanfaatkan sampah organik menjadi kompos (42,38%), dan memberikan sumbangan uang atau bahan tambahan dalam membuat kerajinan (33,11%).

Partisipasi ibu rumah tangga pada tahap evaluasi sistem bank sampah adalah dengan mengajak anggota keluarga untuk ikut menabung sampah (52,98%), memberikan penilaian kegiatan bank sampah (43,05%), menghadiri rapat keberlanjutan kegiatan bank sampah

(37,75%) dan memberikan penilaian kinerja pengurus bank sampah (19,87%).

2. Hasil Uji Prasyarat Analisis Data

Uji prasyarat analisis data dilakukan sebelum melakukan uji hipotesis. Uji yang dilakukan yaitu uji normalitas dan uji homogenitas. Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui data penelitian terdistribusi normal atau tidak. Uji homogenitas bertujuan untuk mengetahui data penelitian memiliki kesamaan varians atau tidak.

a. Uji Normalitas

1) Skor Persepsi Ibu Rumah Tangga tentang Bank Sampah

Uji normalitas skor persepsi ibu rumah tangga tentang bank sampah dilakukan dengan menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov pada $\alpha = 0,05$. Hasil perhitungan menunjukkan bahwa skor persepsi terdistribusi normal. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan $a\text{-maksimum} < D\text{-tabel}$, yaitu $0,065708 < 0,110675$, maka terima H_0 yang dapat diartikan bahwa skor persepsi ibu rumah tangga tentang bank sampah terdistribusi normal (Lampiran 15).

2) Skor Partisipasi Pengelolaan Bank Sampah Gawe Rukun

Uji normalitas skor partisipasi pengelolaan Bank Sampah Gawe Rukun dilakukan dengan menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov pada $\alpha = 0,05$. Hasil perhitungan menunjukkan bahwa skor partisipasi terdistribusi normal. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan $a\text{-maksimum} < D\text{-tabel}$,

yaitu $0,103287 < 0,110675$, maka terima H_0 . yang dapat diartikan bahwa skor partisipasi pengelolaan Bank Sampah Gawe Rukun terdistribusi normal (Lampiran 16).

b. Uji Homogenitas Skor Persepsi Ibu Rumah Tangga tentang Bank Sampah (X) dengan Skor Partisipasi Pengelolaan Bank Sampah Gawe Rukun (Y)

Uji homogenitas skor persepsi ibu rumah tangga tentang bank sampah dan skor partisipasi pengelolaan Bank Sampah Gawe Rukun dilakukan dengan menggunakan uji Bartlett. Dari hasil perhitungan diperoleh χ^2 hitung $< \chi^2$ tabel yaitu, χ^2 hitung = $40,556 < \chi^2$ tabel = $145,461$ pada $\alpha = 0,05$ dan $dk = 119$ sehingga terima H_0 . yang dapat diartikan bahwa varians kedua variabel adalah sama atau homogen (Lampiran 17).

3. Hasil Uji Hipotesis Statistik

Setelah data terdistribusi normal dan homogen, maka selanjutnya dilakukan uji hipotesis. Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara persepsi ibu rumah tangga tentang bank sampah dengan partisipasi pengelolaan Bank Sampah Gawe Rukun. Uji yang dilakukan yaitu uji regresi linier dan uji korelasi.

a. Uji Regresi Linier

Uji regresi linier dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah model regresi signifikan atau tidak dan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh linier atau tidak. Analisis regresi linier terhadap pasangan skor penelitian antara persepsi ibu rumah tangga tentang bank sampah

(X) dengan partisipasi pengelolaan Bank Sampah Gawe Rukun (Y) menghasilkan model persamaan regresi $\hat{Y} = 92,511 + 0,737X$ (Lampiran 18). Pengujian keberartian model persamaan regresi dan linieritas dilakukan dengan menggunakan uji F. Berdasarkan hasil perhitungan, maka didapatkan Tabel Analisis Varians (ANOVA) yang ditampilkan pada Tabel 8.

Tabel 8. Analisis Varians Regresi Linier Sederhana

Sumber Varians	dk	JK	RJK	F_{hitung}	F_{tabel}	
					$\alpha = 0,05$	$\alpha = 0,01$
Total (T)	151	12492226,000	12492226,000			
Regresi (a)	1	12456668,212	12456668,212			
Regresi (b a)	1	20007,642	20007,642	191,71**	3,84	6,63
Sisa (S)	149	15550,146	104,363			
Tuna Cocok (TC)	30	3928,246	130,941	1,34 ^{ns}	1,55	1,86
Galat (G)	119	11621,900	97,663			

** = sangat signifikan ; ^{ns} = non signifikan

Keterangan :

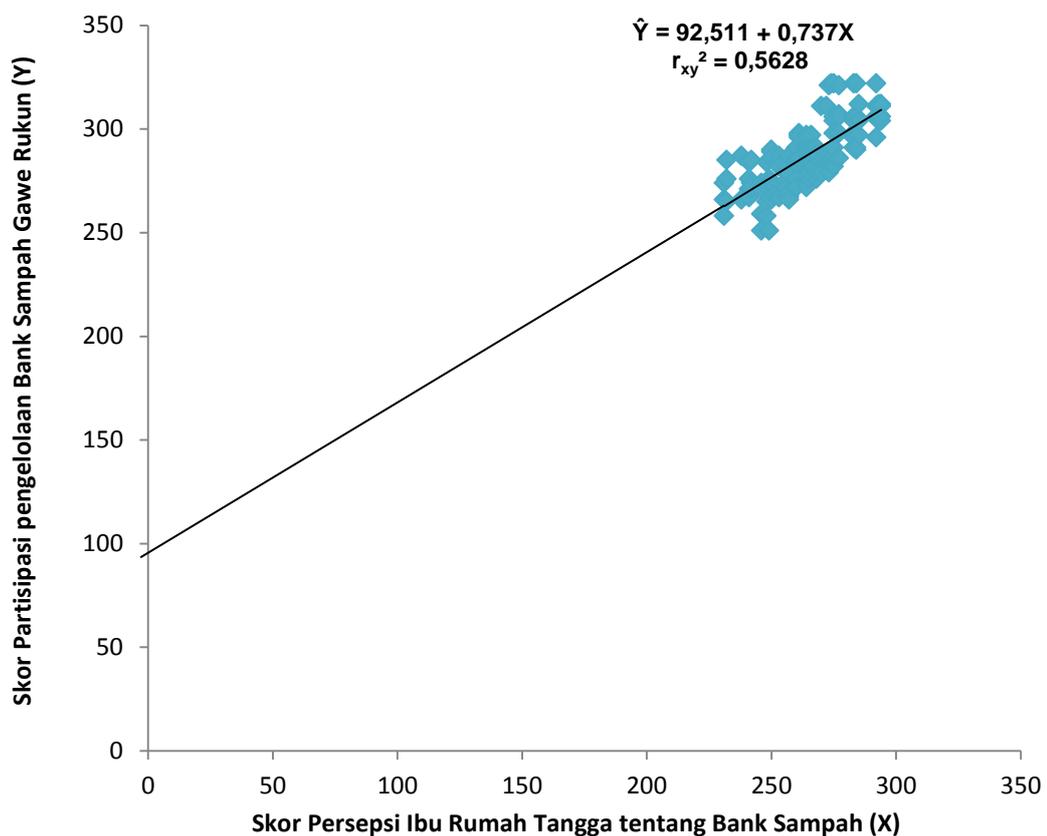
dk = derajat kebebasan

JK = Jumlah Kuadrat

RJK = Rata-rata Jumlah Kuadrat

Dari Tabel ANOVA dapat diketahui bahwa untuk regresi sederhana $F_{hitung} = 191,71 > F_{tabel} = 3,84$ pada $\alpha = 0,05$ dan dk (1,149). Dengan demikian, persamaan regresi $\hat{Y} = 92,511 + 0,737X$ signifikan (Lampiran 19). Sedangkan untuk uji linieritas diperoleh $F_{hitung} = 1,34 < F_{tabel} = 1,55$ pada $\alpha = 0,05$ dan dk (30,119). Dengan demikian, persamaan regresi $\hat{Y} = 92,511 + 0,737X$ bersifat linier (Lampiran 20).

Berdasarkan hasil analisis tersebut, maka persamaan regresi sederhana $\hat{Y} = 92,511 + 0,737X$ dapat diinterpretasikan bahwa apabila persepsi ibu rumah tangga tentang bank sampah dan partisipasi pengelolaan Bank Sampah Gawe Rukun diukur dengan menggunakan instrumen dalam penelitian ini, maka setiap kenaikan skor pada partisipasi sebesar satu unit akan diikuti oleh kenaikan skor persepsi sebesar 0,737 unit pada arah yang sama dengan konstanta sebesar 92,511. Secara visual dapat dilihat pada Gambar 16.



Gambar 16. Model Regresi Skor Persepsi Ibu Rumah Tangga tentang Bank Sampah dengan Partisipasi Pengelolaan Bank Sampah Gawe Rukun

b. Uji Korelasi

Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh koefisien korelasi antara persepsi ibu rumah tangga tentang bank sampah (X) dengan partisipasi pengelolaan Bank Sampah Gawe Rukun (Y) menghasilkan koefisien korelasi (r_{xy}) sebesar 0,7502 (Lampiran 21). Berdasarkan kriteria interpretasi koefisien korelasi menurut Arikunto (2010) kriteria kekuatan hubungan tersebut termasuk kuat. Hasil pengujian diperoleh $t_{hitung} = 13,8495 > t_{tabel} = 1,6449$ pada $\alpha = 0,05$ (Lampiran 22). Dengan demikian, H_0 ditolak yang artinya koefisien korelasi signifikan pada $\alpha = 0,05$.

Tabel 9. Hasil Uji Signifikan Koefisien Korelasi Sederhana antara Persepsi dengan Partisipasi

dk	Koefisien Korelasi	Koefisien Determinasi	t_{hitung}	t_{tabel} $\alpha = 0,05$
149	0,7502	0,5628	13,8495**	1,6449

** Koefisien korelasi sangat signifikan ($t_{hitung} = 13,8495 > t_{tabel} = 1,6449$)

Dari koefisien korelasi tersebut dapat dihitung pula koefisien determinasinya, yaitu $(r_{xy})^2 = 0,5628$. Perhitungan koefisien determinasi bertujuan untuk mengetahui besarnya variansi variabel Y yang ditentukan oleh variabel X. Hasil koefisien determinasi menunjukkan bahwa persepsi ibu rumah tangga tentang bank sampah memberikan kontribusi sebesar 56,28 % terhadap partisipasi pengelolaan Bank Sampah Gawe Rukun dan sisanya sebesar 43,72 % dipengaruhi oleh faktor lain (Lampiran 21).

B. Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis dapat diketahui bahwa terdapat hubungan positif antara persepsi ibu rumah tangga tentang bank sampah dengan partisipasi pengelolaan Bank Sampah Gawe Rukun. Artinya, semakin baik persepsi ibu rumah tangga tentang bank sampah maka partisipasi pengelolaan Bank Sampah Gawe Rukun semakin tinggi. Hal ini sesuai dengan pernyataan bahwa persepsi masyarakat yang baik akan mendorong tingginya partisipasi masyarakat (Purwanti *et al.*, 2014).

Koefisien korelasi dari hasil penelitian menunjukkan hubungan yang kuat antara persepsi dengan partisipasi. Hal ini didukung oleh Chaesfa dan Nurmala (2013) dimana persepsi individu terhadap program tertentu merupakan landasan atau dasar utama untuk ikut terlibat dan berperan aktif dalam setiap kegiatan yang ada pada program tersebut. Notoatmodjo (2007) menjelaskan bahwa partisipasi terbentuk dengan didahului oleh faktor pendahulu seperti persepsi, pengetahuan, sikap, dan keyakinan. Artinya, ketika objek yang dipahami sesuai dengan kebutuhan atau keinginan, maka akan menimbulkan motivasi untuk bertindak.

Berdasarkan hasil penelitian, sebagian besar persepsi ibu rumah tangga tentang bank sampah memiliki kriteria yang baik. Hal ini diikuti pula dengan rata-rata partisipasi pengelolaan Bank Sampah Gawe Rukun yang termasuk ke dalam kriteria tinggi, sehingga terjadi hubungan yang linier antara persepsi dengan partisipasi. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian Ayunita (2012) yang menunjukkan bahwa apabila tingkat

persepsi pada masyarakat dinaikkan, maka tingkat partisipasi juga akan meningkat.

Rata-rata persepsi tentang bank sampah yang tergolong baik atau positif, menunjukkan bahwa ibu rumah tangga RW 01 Kelurahan Kunciran Indah memandang sistem bank sampah itu penting, mempunyai tujuan yang baik, dan memiliki manfaat. Hal ini didukung oleh Rakhmat (2012) yang menyatakan bahwa penyebab munculnya persepsi positif adalah karena adanya kepuasan individu terhadap objek yang menjadi sumber persepsinya serta adanya pengetahuan dan pengalaman individu terhadap objek yang dipersepsi.

Pendidikan merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi persepsi serta kemampuan ibu rumah tangga dalam mendapatkan dan menyerap informasi tentang bank sampah. Berdasarkan hasil penelitian, rata-rata skor persepsi ibu rumah tangga tentang bank sampah yang tertinggi terdapat pada kelompok yang berpendidikan terakhir S1. Hal ini menunjukkan bahwa dengan pendidikan yang semakin tinggi maka semakin baik pula persepsi ibu rumah tangga tentang bank sampah. Tingkat pendidikan memiliki peranan dalam mengubah sikap, perilaku, dan perkembangan pola pikir individu dalam menyerap informasi (Notoatmodjo, 2007).

Ibu rumah tangga mendapatkan informasi tentang bank sampah yang memiliki aspek pendidikan, lingkungan, dan sosial ekonomi melalui suatu proses seleksi. Seleksi merupakan suatu proses penyaringan stimulus

dari luar oleh alat indera, yang intensitas dan jenisnya dapat banyak atau sedikit (Sobur, 2010).

Proses seleksi tentang bank sampah didapatkan oleh ibu rumah tangga melalui penyuluhan, membaca brosur dan spanduk, atau melihat secara langsung. Proses seleksi dalam mendapatkan informasi tentang bank sampah lebih banyak didapatkan oleh ibu rumah tangga dari aspek sosial ekonomi. Hal ini didukung dari hasil wawancara dengan Ketua RW 01 yang menyatakan bahwa pemberian penyuluhan tentang manfaat dari bank sampah lebih mengedepankan tentang manfaat bank sampah yang dapat menambah penghasilan dengan cara menabung dan memanfaatkan sampah. Hal ini dilakukan dengan tujuan untuk membuat ibu rumah tangga menjadi tertarik terhadap bank sampah. Muntazah dan Indrawati (2015) menyatakan bahwa keuntungan yang didapat dari hasil menabung sampah dapat membuat ibu rumah tangga menjadi nasabah bank sampah.

Informasi yang didapatkan oleh ibu rumah tangga dari berbagai sumber akan menimbulkan interpretasi tentang bank sampah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata skor tertinggi interpretasi tentang bank sampah terdapat pada aspek lingkungan. Hal ini berarti bahwa pada umumnya ibu rumah tangga menganggap sistem bank sampah dapat mengatasi permasalahan sampah yang semakin meningkat. Tingginya rata-rata skor seleksi dalam bidang sosial ekonomi tidak menyebabkan tingginya pula interpretasi dalam bidang sosial ekonomi. Hal ini

dikarenakan interpretasi ibu rumah tangga tentang bank sampah dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti pengetahuan, pengalaman, motivasi, kepribadian, dan harapan-harapan yang ingin dicapai (Sobur, 2010).

Rata-rata skor interpretasi tentang bank sampah yang tertinggi terdapat pada aspek lingkungan. Hal ini diikuti pula dengan tingginya rata-rata skor reaksi tentang bank sampah pada aspek lingkungan. Reaksi atau tanggapan merupakan penerjemahan interpretasi dalam bentuk tingkah laku (Sobur, 2010).

Berdasarkan hasil wawancara, didapatkan hasil bahwa seluruh ibu rumah tangga RW 01 Kelurahan Kunciran Indah menganggap keberadaan bank sampah dapat membuat masyarakat menjadi peduli terhadap kebersihan tempat tinggal. Hal ini berarti bahwa seluruh ibu rumah tangga memiliki motivasi untuk menciptakan lingkungan menjadi lebih bersih, rapi, dan nyaman. Selain itu, berdasarkan faktor kepentingan, mengandung arti bahwa keberadaan bank sampah dapat mengurangi jumlah sampah yang diangkut ke TPA dan dapat mengatasi permasalahan sampah yang semakin meningkat.

Reaksi merupakan hasil dari persepsi yang menjadi salah satu penentu tingkat partisipasi, karena persepsi merupakan proses psikologis yang tidak terlepas dari diri masing-masing individu yang berfungsi membentuk sikap dan menentukan keputusan untuk bertindak (Zulfarina, 2003). Persepsi yang positif pada ibu rumah tangga tentang bank

sampah, maka akan membuat ibu rumah tangga memandang perlu untuk ikut berpartisipasi pada sistem bank sampah atau terlibat dalam menyukseskan program dan kegiatan yang ada di bank sampah. Hal ini sesuai dengan pernyataan bahwa individu akan secara sadar berperanserta dalam suatu kegiatan bila merasakan adanya manfaat bagi dirinya, baik secara langsung maupun tidak langsung. Sebaliknya, individu tidak akan turut berperan serta apabila merasakan kegiatan yang akan dilakukan tersebut merugikan atau tidak memberikan manfaat apapun (Emby, *et al.*, 2011). Dengan demikian, makna positif atau negatif sebagai hasil persepsi ibu rumah tangga terhadap suatu program akan menjadi pendorong atau penghambat baginya untuk berperan dalam pengelolaan Bank Sampah Gawe Rukun.

Pengelolaan Bank Sampah Gawe Rukun yang meliputi aspek perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi sangat tergantung kepada partisipasi ibu rumah tangga di lingkungan tersebut. Hal ini dikarenakan sehebat apapun suatu sistem yang diciptakan oleh pemerintah untuk mengatasi permasalahan sampah yang semakin meningkat, akan menjadi sia-sia jika tidak mendapat dukungan dari ibu rumah tangga di lingkungan tersebut. Faktor-faktor yang mempengaruhi partisipasi Ross (1967) yaitu usia, pendidikan, pekerjaan, dan lamanya tinggal.

Berdasarkan faktor usia, didapatkan hasil bahwa ibu rumah tangga yang memiliki rata-rata skor partisipasi tertinggi terdapat pada kelompok usia 43-47 tahun. Hal ini dikarenakan pada kelompok usia tersebut, ibu

rumah tangga yang tinggal di RW 01 Kelurahan Kunciran Indah sudah tidak bekerja lagi, sehingga akan fokus untuk mengurus rumah tangga. Sedangkan rata-rata skor partisipasi terendah terdapat pada kelompok usia 58-62 tahun. Hal ini dikarenakan menurunnya kondisi tubuh untuk ikut serta dalam setiap kegiatan di Bank Sampah Gawe Rukun.

Berdasarkan faktor pendidikan, didapatkan hasil bahwa ibu rumah tangga yang memiliki rata-rata skor partisipasi tertinggi terdapat pada kelompok berpendidikan terakhir S1. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat pendidikan individu maka semakin mudah menerima inovasi dan termotivasi untuk melaksanakan suatu hal atau kegiatan (Nursitarahmah, 2012). Dengan demikian, semakin tinggi tingkat pendidikan ibu rumah tangga maka semakin tinggi pula partisipasi pengelolaan Bank Sampah Gawe Rukun.

Berdasarkan faktor pekerjaan, didapatkan hasil bahwa ibu rumah tangga yang tidak bekerja memiliki rata-rata skor partisipasi tertinggi dibandingkan dengan ibu rumah tangga yang bekerja. Reihana (2012) menyatakan bahwa ibu yang tidak bekerja atau ibu yang aktivitas sehari-harinya hanya sebagai ibu rumah tangga memiliki peluang atau kesempatan yang lebih besar untuk ikut berpartisipasi dalam suatu kegiatan. Hal ini berarti bahwa ibu rumah tangga yang tidak bekerja memiliki banyak waktu untuk berada di rumah, sehingga akan ikut berpartisipasi dalam kegiatan di Bank Sampah Gawe Rukun. Ibu rumah tangga yang bekerja, setiap harinya akan disibukkan dengan pekerjaan,

sehingga akan mengalami kesulitan dalam meluangkan waktunya untuk mengikuti kegiatan-kegiatan yang ada di bank sampah.

Berdasarkan faktor lamanya tinggal, didapatkan hasil bahwa semakin lama ibu rumah tangga tinggal di RW 01, maka semakin tinggi pula skor partisipasi pengelolaan Bank Sampah Gawe Rukun. Lama tinggal memberikan kesempatan untuk peningkatan pengetahuan tentang apa yang terjadi di lingkungan tempat tinggalnya (Mikkelsen, 2003).

Partisipasi pengelolaan Bank Sampah Gawe Rukun meliputi aspek keterlibatan fisik, kontribusi, dan tanggung jawab. Berdasarkan hasil penelitian didapatkan rata-rata skor tertinggi terdapat pada keterlibatan fisik dalam pelaksanaan. Hal ini berarti bahwa ibu rumah tangga lebih memilih untuk terlibat secara langsung pada saat kegiatan pelaksanaan dibandingkan pada tahap perencanaan dan evaluasi. Partisipasi ibu rumah tangga pada saat pelaksanaan kegiatan meliputi partisipasi dalam kegiatan pemilahan sampah, penimbangan sampah, pemanfaatan sampah, dan pameran hasil kerajinan sampah non organik.

Davis (1999) yang menyatakan bahwa syarat terjadinya partisipasi adalah adanya kemampuan, kemauan, dan kesempatan dari individu. Berdasarkan hasil wawancara, kurangnya partisipasi pada tahap perencanaan dan evaluasi dikarenakan kurangnya kesadaran dan kemauan dari ibu rumah tangga untuk ikut berdiskusi membahas penentuan serta keberlanjutan kegiatan yang akan dilaksanakan.

Ibu rumah tangga menganggap bahwa pada tahap perencanaan dan evaluasi merupakan kewajiban dari pengurus bank sampah saja. Hal ini berarti bahwa ibu rumah tangga tidak memiliki kemauan untuk ikut berpartisipasi pada perencanaan dan evaluasi. Dengan demikian, para ibu rumah tangga lebih memilih untuk menjalankan saja program dan kegiatan yang telah dibuat oleh pengurus. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa partisipasi ibu rumah tangga yang menjadi pengurus dan nasabah lebih tinggi dibandingkan dengan partisipasi ibu rumah tangga yang hanya sebagai nasabah. Hal ini dikarenakan semua tahapan pengelolaan Bank Sampah Gawe Rukun melibatkan peran serta dari para pengurus.

Rata-rata skor terendah berdasarkan hasil penelitian terdapat pada tanggung jawab dalam evaluasi. Berdasarkan hasil wawancara, rendahnya tanggung jawab dari ibu rumah tangga disebabkan karena kurangnya komitmen untuk selalu mengikuti setiap kegiatan yang ada di Bank Sampah Gawe Rukun dan menaati peraturan yang ada. Komitmen merupakan penerimaan yang kuat pada individu terhadap tujuan kelompok, sehingga membuat individu taat kepada peraturan kelompok (Terry, 2005). Komitmen bukan hanya janji yang harus ditepati dan diwujudkan, tetapi di dalamnya juga terkandung kesungguhan dan tanggung jawab. Kesungguhan untuk melakukan apa yang sudah diputuskan dan tanggung jawab untuk menyelesaikan dengan baik. Selain itu, adanya rasa kurang memiliki dari ibu rumah tangga untuk membuat

sistem bank sampah menjadi berkelanjutan, sehingga seringkali mengabaikan undangan dari para pengurus Bank Sampah Gawe Rukun untuk ikut dalam rapat mengenai keberlanjutan sistem bank sampah. Partisipasi akan tumbuh jika dalam diri setiap anggota tumbuh rasa memiliki terhadap suatu program (Aini dan Setiawan, 2006).

Persepsi ibu rumah tangga tentang bank sampah dengan partisipasi pengelolaan Bank Sampah Gawe Rukun harus ditingkatkan. Mikkelsen (2003) menyatakan bahwa keharusan berpartisipasi bertolak dari arah bahwa lingkungan hidup adalah milik bersama yang pemeliharaannya harus dilaksanakan oleh pemerintah, pelaku usaha, dan masyarakat. Hal ini berarti bahwa sistem bank sampah membutuhkan kerja sama dari pemerintah setempat dan ibu rumah tangga, sehingga sistem bank sampah dapat terus tumbuh dan berkembang.

Upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan partisipasi ibu rumah tangga dalam pengelolaan bank sampah adalah dengan mengadakan penyuluhan dan pelatihan secara rutin kepada ibu rumah tangga. Penyuluhan adalah suatu proses pemberian pengetahuan dan keterampilan kepada masyarakat, sehingga terjadi suatu perubahan perilaku yang dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Penyuluhan memiliki tujuan untuk menumbuhkembangkan partisipasi masyarakat dalam pembangunan (Mardikanto, 2010). Hasil penelitian Zulkarnaini dan Zulfan (2009) menyebutkan bahwa imbauan dan

sosialisasi dari instansi perangkat pemerintah berpengaruh signifikan dengan tingkat partisipasi pedagang dalam pengelolaan sampah.

Penyuluhan sangat penting artinya bagi ibu rumah tangga sebagai sarana sosialisasi dalam pemberian informasi. Sehingga ibu rumah tangga mau berpartisipasi dalam pengelolaan bank sampah sesuai dengan ketentuan atau kaidah yang berlaku. Mardijono (2008) mengungkapkan bahwa peran pemerintah tidak hanya berpengaruh terhadap persepsi masyarakat dalam menjabarkan arti pentingnya pengelolaan, tetapi peran pemerintah juga mampu mendorong sikap masyarakat dalam berpartisipasi aktif dalam pengelolaan.

Pengulangan pemberian penyuluhan dan pelatihan akan membuat stimulus yang awalnya tidak masuk dalam perhatian, maka akhirnya akan mendapatkan perhatian (Sobur, 2010). Partisipasi merupakan respon dari adanya stimulus yang didapatkan individu dari lingkungan. Berdasarkan hasil wawancara, belum banyak ibu rumah tangga yang diikutsertakan dalam kegiatan penyuluhan dan pelatihan terkait pengelolaan bank sampah yang diberikan dari pemerintah pusat. Ibu rumah tangga yang diikutsertakan dalam kegiatan penyuluhan dan pelatihan terkait pengelolaan bank sampah hanya sebatas pada ibu rumah tangga yang tergabung ke dalam organisasi tertentu saja, sedangkan ibu rumah tangga umum lainnya tidak diikutsertakan.

Mikkelsen (2003) menyatakan bahwa untuk meningkatkan partisipasi dalam keanggotaan, anggota perlu dilibatkan pada tahap perencanaan

dan pengambilan keputusan. Keterlibatan masyarakat dalam proses pengambilan keputusan akan menimbulkan rasa tanggung jawab yang lebih besar untuk melaksanakan hasil keputusan yang telah diambil.

Pengambilan keputusan dalam pengelolaan Bank Sampah Gawe Rukun, antara lain saat penentuan harga beli sampah yang ditabung, penjadwalan untuk penimbangan sampah, pembentukan pengurus, serta perbaikan terhadap kegiatan dan program yang telah dijalankan. Peran serta masyarakat dalam pengambilan keputusan akan memberikan informasi yang berharga bagi pengambil keputusan dan mereduksi kemungkinan adanya konflik yang akan terjadi (Tjokroamidjojo, 1996)

Berdasarkan perhitungan koefisien determinasi, kontribusi persepsi ibu rumah tangga tentang bank sampah terhadap partisipasi pengelolaan Bank Sampah Gawe Rukun sebesar 56,28 % dan 43,72 % berasal dari faktor lain. Faktor lain yang berkontribusi terhadap partisipasi dalam pengelolaan Bank Sampah Gawe Rukun antara lain adalah kesempatan, kemauan, dan lingkungan sosial. Soekanto (2009) menyatakan bahwa faktor lingkungan sosial adalah faktor yang ada di dalam struktur masyarakat yang terdiri dari kelembagaan sosial dan kepemimpinan. Kelembagaan sosial adalah suatu sistem tata hubungan yang berpusat kepada aktivitas untuk memenuhi kebutuhan dalam kehidupan masyarakat. Sedangkan kepemimpinan berarti kemampuan mendorong sejumlah individu untuk bekerjasama dalam melaksanakan kegiatan yang terarah pada tujuan bersama.

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan positif antara persepsi ibu rumah tangga tentang bank sampah dengan partisipasi pengelolaan Bank Sampah Gawe Rukun, Kota Tangerang. Hal ini berarti bahwa semakin baik persepsi ibu rumah tangga tentang bank sampah, maka semakin tinggi partisipasi pengelolaan Bank Sampah Gawe Rukun, Kota Tangerang.

B. Implikasi

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif antara persepsi ibu rumah tangga tentang bank sampah dengan partisipasi pengelolaan Bank Sampah Gawe Rukun, Kota Tangerang. Hal ini sekiranya dapat membuat pihak pemerintah untuk membangun bank sampah di setiap RW, sehingga akan mengurangi jumlah sampah yang dibuang ke TPA. Penggunaan berbagai media sebagai penyampaian informasi tentang bank sampah merupakan hal penting untuk membuat ibu rumah tangga menjadi tertarik dengan bank sampah. Selain itu, adanya kerja sama antara bank sampah dengan pihak pelaku usaha merupakan hal penting untuk menjual hasil pemanfaatan sampah organik dan non organik yang dibuat oleh ibu rumah tangga.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian persepsi ibu rumah tangga tentang bank sampah dengan partisipasi pengelolaan Bank Sampah Gawe Rukun, terdapat beberapa hal yang perlu disarankan, diantaranya :

1. Meningkatkan persepsi ibu rumah tangga dengan cara memberikan penyuluhan secara rutin tentang manfaat dari bank sampah, sehingga dapat membantu pemerintah untuk mengatasi permasalahan sampah yang semakin meningkat.
2. Meningkatkan pengelolaan bank sampah dengan cara memberikan pelatihan dan penyuluhan yang berkaitan dengan sistem bank sampah kepada pengurus bank sampah.
3. Melakukan kerja sama dengan pihak pelaku usaha untuk menjual hasil pemanfaatan sampah organik dan non organik.
4. Meningkatkan partisipasi ibu rumah tangga untuk menabung sampah dengan cara memberikan *reward* kepada ibu rumah tangga yang memiliki saldo tabungan terbanyak.
5. Meningkatkan partisipasi ibu rumah tangga untuk ikut mengelola bank sampah dengan cara mengajak ibu rumah tangga dalam setiap tahapan kegiatan yang ada di bank sampah (tahap perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi).
6. Untuk pemerintah pusat agar memberikan fasilitas-fasilitas yang dapat menunjang dalam kegiatan bank sampah.

DAFTAR PUSTAKA

- Aini, A dan Setiawan AH. (2006). Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Partisipasi Anggota Koperasi Serba Usaha Unit Simpan Pinjam Karyawan Pemerintah Daerah Kota Semarang. *Jurnal Dinamika Pembangunan* 3 (2).
- Arikunto, Suharsimi. (2000). *Manajemen Penelitian*. Jakarta : Rineka Cipta.
- (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Arnold, Hagh J. (1999). *Organization Behavior*. California : Mc. Graw–Hill Book Company.
- Ayunita, D NND. (2012). Analisis Persepsi dan Partisipasi Masyarakat Pesisir pada Pengelolaan KKLD Ujungnegoro, Kabupaten Batang. *SEPA* 9 (1).
- Badan Pusat Statistik Kota Tangerang. (2013). *Kota Tangerang dalam Angka 2012 dan Angka Sementara 2013*. Tangerang : BPS.
- Brata, Kamir R. (2007). *Teknologi Lubang Resapan Biopori*. Bogor : IPB.
- Chaesfa, Yulanda dan Nurmala. (2013). Persepsi Perempuan terhadap Lingkungan Hidup dan Partisipasinya dalam Pengelolaan Sampah Rumah Tangga. *Jurnal Sosiologi Pedesaan*.
- Chalik, Alex Abdi. (2011). Formulasi Kebijakan Sistem Pengolahan Sampah Perkotaan Berkelanjutan Studi Kasus : DKI Jakarta. *Jurnal Pemukiman* 6, 18-30.
- Cohen and Uphoff. (1977). *Rural Development Participation : Concept and Measures for Project Design Implementation and Evaluation*. New York : Rural Development Commite-Cornel University.
- Davis, Keith. (1999). *Human Behavior At Work*. New York : Mc. Graw Hill Publishing Company.
- Dewi dan Hapsari T.D. (2012). Analisis Persepsi dan Partisipasi Masyarakat Pesisir pada Pengelolaan KKLD Ujungnegoro Kabupaten Batang. *Jurnal Pendidikan Geografi*.

- Dinas Kebersihan dan Pertamanan Kota Tangerang. (2015). *Data TPS Kota Tangerang 2015*. Tangerang : DKP.
- Emby, Z., Mohammadi, S.H., Norazizan, S., Ahmad, S., & Soroush, A.. (2011). Relationship Between Citizen's Perception and Level Of Participation in Local Government. *International Conference on Social Science and Humanity IPEDR 5*, 431-435.
- Firmansyah. (2014). Hubungan Faktor Individu dan Lingkungan Sosial dengan Partisipasi Masyarakat dalam Pengelolaan Sampah Rumah Tangga (Kasus Kampung Sengked, RT 03/RW 03 Desa Babakan Kecamatan Dramaga, Kabupaten Bogor). *Agrisep 15* (1).
- Frieze, L. (2001). *The Woman and Sex Roles : A Social Psychological Perspective*. New York : W. W. Norton and Co.
- Ganet. (2013). Negara Asing Pelajari Pengelolaan Bank Sampah di Kecamatan Pinang. [Internet]. [diunduh 5 Januari 2016]. Tersedia pada : <http://www.antarabanten.com/berita/21789/negara-asing-pelajari-pengelolaan-bank-sampah-di-kecamatan-pinang>
- Gibson. (1997). *Organization : Behavior, Structure, & Process*. Texas : Bussiness Publications.
- Griffin, Ricky W. (2000). *Manajemen*. Jakarta : Erlangga.
- Hastuti, Puji Karunia dan Fahrudin. (2014). Persepsi Nasabah terhadap Bank Sampah Gerakan Peduli Sampah FKIP UNLAM, Banjarmasin. *Jurnal Pendidikan Geografi*.
- Hermawan, Y. (2005). Hubungan antara Tingkat Pendidikan dan Persepsi dengan Perilaku Ibu Rumah Tangga dalam Pemeliharaan Kebersihan Lingkungan. *Bumi Lestari Journal of Environment*.
- Hidayati, Ummi. (2005). *Pengkajian Partisipasi Masyarakat dalam Penanganan Masalah Sosial Perempuan Tindak Kekerasan*. Jakarta : Departemen Sosial RI.
- Irwanto. (2002). *Psikologi Umum*. Jakarta : PT Prenhallindo.
- Kartono, K. (2006). *Psikologi Wanita Jilid I : Gadis Remaja dan Wanita Dewasa*. Bandung : Alumni Penerbit.
- Kelvin, Claudius. (2008). *Penghijauan Kota sebagai Penyeimbang Suhu Lingkungan*. Jakarta : Nusa Jaya.

- Kementerian Lingkungan Hidup RI. (2011). *Bank Sampah dan 3R : Membangun Lingkungan dan Ekonomi Kerakyatan*. Jakarta : KLH.
- . (2012). *Profil Bank Sampah Indonesia 2012*. Jakarta : KLH.
- Krech and Crutchfield. (2008). *Individual in Society*. Singapore : M. Graw-Hill Publishing Company.
- Manurung, R. (2008). Persepsi dan Partisipasi Siswa Sekolah Dasar dalam Pengelolaan Sampah di Lingkungan Sekolah. *Jurnal Pendidikan Penabur*.
- Mappiare, A. (2003). *Psikologi Orang Dewasa*. Surabaya : Usaha Nasional.
- Mardijono. (2008). Persepsi dan Partisipasi Nelayan terhadap Pengelolaan Kawasan Konservasi Laut di Kota Batam. *Tesis*. Semarang : UNDIP
- Mardikanto. (2010). *Konsep Pemberdayaan Masyarakat*. Surakarta : Tiga Serangkai.
- Mikkelsen, B. (2003). *Metode Penelitian Partisipatoris dan Upaya-Upaya Pemberdayaan*. Jakarta : Erlangga.
- Muntazah, Shofiyatul dan Indrawati Theresia. (2015). Pengelolaan Program Bank Sampah sebagai Upaya Pemberdayaan Masyarakat di Bank Sampah Bintang Mangrove, Surabaya. *Jurnal Lingkungan Luar Sekolah*.
- Newstorm, John W. dan Keith Davis. (2012). *Perilaku Dalam Organisasi*. Jakarta : Erlangga.
- Notoatmodjo. (2007). *Pendidikan Kesehatan dan Ilmu Perilaku*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Nursitarahmah. (2012). Faktor Sosial Masyarakat dalam Partisipasi Memelihara Kebersihan Lingkungan di Desa Tebat, Kabupaten Bengkulu. *Jurnal Penelitian Pengelolaan Sumber Daya Alam dan Lingkungan 1 (3)*.
- Peraturan Menteri Lingkungan Hidup Nomor 13 Tahun 2012 tentang Pedoman Pelaksanaan *Reduce, Reuse, dan Recycle*.
- Peraturan Pemerintah Nomor 81 Tahun 2012 tentang Pengelolaan Sampah Rumah Tangga dan Sampah Sejenis Rumah Tangga.

- Picknes, Jeffrey. (2005). *Attitudes and Perceptions*. Ebook. 47688_CH03_043_076.qxd.
- Purwanti, F., Rahajeng, M.A., & Hendrarto, B.. (2014). Pengetahuan, Persepsi, dan Partisipasi Masyarakat dalam Konservasi di Kawasan Cagar Alam Pulau Sempu Kabupaten Malang. *Diponegoro Journal of Maquares* 3 (4), 109-118.
- Purwanto, M. Ngalim. (2007). *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Rakhmat, Jalaluddin. (2012). *Psikologi Komunikasi*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya
- Reihana. (2012). Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Partisipasi Ibu untuk Menimbang Balita ke Posyandu. *Jurnal Kedokteran Yarsi* 20 (3).
- Robbins, Stephen P. (2006). *Organizational Behavior*. NJ : Pearson Education.
- Ross, Murray G. (1967). *Community Organization. Theory, Principles and Practice. Second Edition*. New York : Harper and Row Publisher.
- Sarwono, Sarlito W. (2010). *Psikologi Lingkungan*. Jakarta : Grasindo.
- Sobur, Alex. (2010). *Psikologi Umum*. Jakarta : Pustaka Setia.
- Soekanto S. (2009). *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta : Rajawali Press.
- Sudijono, Anas. (2011). *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta : PT Grafindo Persada.
- Sunaryo. (2004). *Psikologi untuk Keperawatan*. Jakarta : EGC.
- Suwerda, Bambang. (2010). *Bank Sampah Buku I*. Yogyakarta : Werda Press.
- Tadir, M., dan Trie. (2011). *Yuk, Kita Peduli Sampah sebagai Wujud Cinta Lingkungan*. Jakarta : Nusa Jaya.
- Terry, G.R.. (2005). *Dasar-Dasar Manajemen*. Jakarta : PT Bumi Aksara.
- Thoha, Miftah. (2011). *Perilaku Organisasi Konsep Dasar dan Aplikasinya*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.

- Tjokroamidjojo, Bintaro. (1996). *Perencanaan Pembangunan*. Jakarta : Gunung Agung.
- Tukidi. (2016, Februari 7 dan 8). Wawancara personal.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2008 tentang Pengelolaan Sampah.
- Unus, Suriawiria. (2002). *Pupuk Organik Kompos dari Sampah, Bioteknologi Agroindustri*. Bandung : Humaniora Utama Press.
- Usman, Husaini. (2000). *Pengantar Statistika*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Utami, Eka. (2013). *Buku Panduan Sistem Bank Sampah dan 10 Kisah Sukses*. Jakarta : Yayasan Unilever Indonesia.
- Wahyuni, Endah Tri. (2014). Optimalisasi Pengelolaan Sampah Melalui Partisipasi Masyarakat dan Kajian *Extended Producer Responsibility (EPR)* di Kabupaten Magetan. *Jurnal Ekosains* 6 (1), 8-23.
- Walgito, Bimo. (2004). *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta : Andi Offset.
- Wintoko, Bambang. (2012). *Panduan Cara Praktis Mendirikan Bank Sampah*. Jakarta : Pustaka Baru.
- Zulfarina. (2003). Persepsi dan Partisipasi Petani terhadap Usaha Pertanian Konservasi. *Tesis*. Bogor : Institut Pertanian Bogor.
- Zulkarnaini, dan Zulfan Saam. (2009). Faktor - Faktor Penentu Tingkat Partisipasi Pedagang dalam Pengelolaan Sampah di Pasar Arengka Kota Pekanbaru. *Jurnal Ilmu Lingkungan. Science* 3 (1).

Lampiran 1. Hasil Wawancara Prapenelitian dengan Ketua RW 01 Kelurahan Kunciran Indah, Kota Tangerang

a. Profil Ketua RW 01 sekaligus pencetus Bank Sampah Gawe Rukun

Tukidi S.E, S. Kom, M.M adalah Ketua RW 01 di Kelurahan Kunciran Indah dan sekaligus pencetus Bank Sampah Gawe Rukun. Bank Sampah Gawe Rukun merupakan perintis adanya sistem bank sampah di Kota Tangerang. Bapak Tukidi lahir di Wonogiri, 3 April 1965. Bapak Tukidi memiliki seorang istri bernama Supadmi. Ibu Supadmi adalah seorang ibu rumah tangga dan juga merupakan Ketua Harian di Bank Sampah Gawe Rukun. Bapak Tukidi bekerja sebagai seorang dosen mata kuliah Manajemen, Sistem Informasi, dan Akuntansi Keuangan di beberapa sekolah tinggi swasta yang terdapat di Tangerang dan Jakarta. Beliau juga sering menjadi pembicara di berbagai seminar tentang lingkungan hidup, khususnya mengenai sistem bank sampah.

b. Hasil Wawancara dengan Bapak Tukidi

1. Bagaimana awal mula didirikannya Bank Sampah Gawe Rukun ?

“Awalnya saya dan istri saya berbincang-bincang tentang keadaan lingkungan tempat tinggal kami yang sering banjir dan sangat gersang karena jarang sekali terdapat pepohonan. Keadaan lingkungan juga kotor karena sampah yang menumpuk. RT kami ini sering terlantar dan segala keluhan kami tidak pernah ditanggapi oleh pemerintah. Setelah itu muncullah ide untuk membangun tabungan sampah, yang sekarang lebih dikenal dengan bank sampah. Sehingga saya mengajak beberapa masyarakat untuk berkumpul di rumah saya membicarakan program mengenai lingkungan hidup, khususnya yang menyangkut penanganan sampah”.

2. Darimanakah modal awal untuk mendirikan Bank Sampah Gawe Rukun?

“Bank Sampah Gawe Rukun ini berdiri dengan menggunakan dana mandiri dan sama sekali tidak ada bantuan biaya dari pemerintah. Baru setelah bank sampah ini berada, pemerintah kemudian memberikan bantuan kepada kami, berupa sarana dan prasarana yang digunakan untuk kegiatan bank sampah. Modal awalnya dari swadaya masyarakat setempat dan menggunakan uang kas RT. Lahan yang dipakai untuk lokasi pengolahan sampah inipun adalah lahan pribadi milik saya yang tadinya akan saya gunakan untuk membuat kontrakan, tapi setelah saya dan istri berdiskusi, akhirnya lahan ini kami sumbangkan untuk kepentingan masyarakat, karena saya merasa bahwa menyelamatkan lingkungan itu lebih penting daripada hanya sekedar motif ekonomi”.

3. Bagaimana proses sosialisasi kepada masyarakat sehingga mereka dapat menerima sistem bank sampah ?

“Setiap kali ada kesempatan saya lakukan sosialisasi, misalnya ketika sore hari saat ibu-ibu sedang berkumpul, saat rapat RT. Istri saya pun turut melakukan sosialisasi saat acara arisan ibu-ibu. Awalnya saya juga memberikan bibit pohon kepada setiap rumah untuk ditanam. Pemberian bibit ini saya lakukan agar lingkungan kami ini menjadi asri dan setelah pohonnya berbuah pun masyarakat bisa menikmatinya, sampah yang dihasilkan dari daun-daun yang berjatuh dapat ditabung di bank sampah untuk selanjutnya dibuat pupuk kompos yang akan kembali bermanfaat bagi pohon itu sendiri”.

4. Berapa lama waktu yang dibutuhkan untuk membuat masyarakat berpartisipasi dalam kegiatan bank sampah ?

“Butuh waktu sekitar delapan bulan untuk dapat mengajak masyarakat ikut berpartisipasi dalam program bank sampah ini. Banyak masyarakat yang masih berpandangan bahwa sampah tidak memiliki nilai dan tidak berdaya guna. Masyarakat tidak merespon positif akan adanya kegiatan di bank sampah tersebut, karena masih adanya rasa gengsi untuk menabung sampah”.

5. Berapakah jumlah nasabah yang ada di Bank Sampah Gawe Rukun ?

“Jumlah nasabah di sini pernah mencapai hampir 500 nasabah yang berasal dari RW 01. Akan tetapi, beberapa tahun belakangan ini, jumlah nasabah yang aktif menabung mengalami penurunan hingga menjadi sekitar 250 nasabah.”

6. Apakah yang menjadi kendala dalam menjalankan sistem bank sampah ?

“Ada beberapa masyarakat yang hanya berpikir secara instan dan tidak mau bekerja keras, hanya memikirkan motif ekonomi saja yaitu dengan menjual ke pengepul dan urusan selesai. Masih ada saja masyarakat yang berpandangan bahwa bank sampah ini hanyalah motif ekonomi dan menguntungkan pihak tertentu. Ada juga yang hanya menginginkan uang dari hasil timbangannya tetapi tidak mau memilah sampah dengan benar. Ada juga yang menganggap bahwa bank sampah ini tidak akan bisa menyelesaikan permasalahan lingkungan. Tetapi ada juga yang berpandangan bahwa bank sampah ini memiliki manfaat lingkungan, ekonomi, dan sosial. Banyak sekali pandangan-pandangan masyarakat tentang bank sampah yang pada akhirnya akan menentukan masyarakat untuk ikut berpartisipasi atau tidak dalam kegiatan di bank sampah. Sebaik dan sehebat apapun sistem yang dibuat oleh pemerintah itu tidak akan dapat berjalan dengan lancar tanpa adanya partisipasi masyarakat dalam kegiatan tersebut”.

Lampiran 2. Instrumen Persepsi Ibu Rumah Tangga tentang Bank Sampah

IDENTITAS RESPONDEN

Nama :

Usia :

Pekerjaan* : () Tidak Bekerja () Wirausaha
 () Pegawai Negeri Sipil () Lainnya :

Pendidikan Terakhir*: () SD/MI () SMA/SMK/MA () S2
 () SMP/MTS () S1 () S3

Lama tinggal di RW 01 : tahun
 Domisili di RT :
 Jarak tempuh dari rumah ke bank sampah : meter

*Ceklis salah satu

PETUNJUK PENGISIAN

Ibu diharapkan menyatakan pendapat Ibu terhadap isi pernyataan-pernyataan dengan memilih :

- SS** bila Ibu **SANGAT SETUJU**
S bila Ibu **SETUJU**
R bila Ibu **RAGU-RAGU**
TS bila Ibu **TIDAK SETUJU**
STS bila Ibu **SANGAT TIDAK SETUJU**

Berilah tanda (√) hanya pada salah satu kolom untuk setiap nomor pernyataan yang paling sesuai menurut Ibu !

No	Pernyataan	SS	S	R	TS	STS
1.	Saya mendapatkan penyuluhan yang disertai dengan demonstrasi tentang pemilahan sampah organik dan non organik.					
2.	Saya merasa bahwa uang dari hasil menabung sampah tidaklah seberapa.					
3.	Saya lebih memilih memanfaatkan sampah organik di bank sampah untuk dibuat kompos daripada harus membuangnya.					
4.	Saya hanya mendapatkan penyuluhan tentang pemanfaatan sampah non organik menjadi kerajinan melalui media presentasi.					

5.	Saya merasa bahwa program simpan pinjam yang ada di bank sampah dapat membantu warga untuk mengembangkan usahanya.					
6.	Saya lebih memilih untuk tidak menggunakan barang hasil kerajinan sampah non organik, karena itu merupakan barang yang kotor.					
7.	Saya mendapatkan penyuluhan tentang bank sampah sebagai sistem pengelolaan sampah.					
8.	Saya merasa bahwa bank sampah tidak mampu membuat masyarakat menjadi peduli terhadap permasalahan sampah yang semakin meningkat.					
9.	Saya menjadi nasabah bank sampah agar program bank sampah dapat berkelanjutan dan mengatasi permasalahan sampah yang semakin meningkat.					
10.	Saya mendapatkan informasi bahwa bank sampah hanya mengumpulkan sampah tanpa mengelolanya.					
11.	Saya merasa tertarik dengan program bank sampah yang mengadopsi sistem pada bank konvensional tetapi memiliki manfaat dalam lingkungan.					
12.	Saya lebih memilih membakar sampah plastik dan botol-botol daripada harus mendaur ulangnya di bank sampah.					
13.	Saya mendapatkan informasi tentang lowongan pekerjaan untuk menjadi pengurus bank sampah.					
*14.	Saya merasa bahwa melakukan pemilahan sampah organik dan non organik sebelum dibawa ke bank sampah adalah pekerjaan yang merepotkan.					
15.	Saya menjadi nasabah bank sampah karena dapat menambah pendapatan keluarga dari hasil menabung sampah.					
16.	Saya tidak mendapatkan informasi tentang bank sampah sebagai suatu sistem yang membutuhkan keterlibatan pemerintah, masyarakat, dan pelaku usaha.					
17.	Saya merasa bahwa kegiatan pelatihan untuk membuat kerajinan dari sampah non organik					

	adalah suatu kegiatan yang bermanfaat.					
18.	Saya lebih memilih menjual sampah plastik dan kertas ke pengepul daripada harus menabungnya di bank sampah, karena harga yang ditawarkan lebih mahal dan tidak perlu berjalan jauh untuk menyetorkan.					
19.	Saya mendapatkan penyuluhan yang disertai dengan demonstrasi tentang pembuatan pupuk kompos dari sampah organik.					
*20.	Saya merasa bahwa memilah sampah organik dan non organik sebelum dibawa ke bank sampah adalah hal yang penting.					
21.	Saya lebih memilih menabung plastik, botol, kardus, atau kertas bekas ke bank sampah daripada harus menumpuknya di rumah.					
22.	Saya tidak mendapatkan penyuluhan tentang pembuatan biopori sebagai salah satu program bank sampah.					
23.	Saya merasa tidak tertarik dengan kegiatan daur ulang sampah karena merupakan suatu pekerjaan yang membutuhkan banyak waktu.					
24.	Saya lebih memilih untuk membeli pupuk kompos daripada harus membuatnya di bank sampah, karena lebih mudah dan tidak merepotkan.					
*25.	Saya beralih ke bank sampah setelah saya mengetahui bahwa bank sampah dapat membuat lingkungan menjadi lebih bersih dan sehat.					
26.	Saya merasa bahwa bank sampah dapat mengurangi pencemaran udara yang diakibatkan oleh pembakaran sampah.					
27.	Saya mendapatkan himbauan secara berkeliling dari pengurus bank sampah untuk ikut menabung di bank sampah.					
28.	Saya merasa bahwa bank sampah dapat mengubah pandangan buruk masyarakat tentang pemulung.					
29.	Saya mendapatkan informasi tentang kegiatan pameran hasil kerajinan sampah non organik.					
30.	Saya beralih ke bank sampah karena dapat menciptakan jiwa wirausaha di bidang					

	pengelolaan sampah.					
31.	Saya lebih memilih membuang sampah di tempat sampah daripada harus menabungnya di bank sampah.					
*32.	Saya tidak mendapatkan penyuluhan tentang tujuan dibuatnya bank sampah.					
33.	Saya merasa bahwa program bank sampah adalah program yang sia-sia dan tidak akan membawa dampak apapun bagi lingkungan.					
34.	Saya tidak mendapatkan informasi tentang keuntungan yang diperoleh dari hasil menabung sampah.					
35.	Saya merasa tertarik menjadi nasabah di bank sampah karena dapat meminjam uang tanpa bunga.					
36.	Saya beralih ke bank sampah setelah saya mengetahui bahwa terdapat program simpan pinjam di bank sampah					
37.	Saya mendapatkan penyuluhan yang disertai dengan demonstrasi tentang pemanfaatan sampah non organik untuk dibuat kerajinan.					
38.	Saya merasa tertarik untuk menjadi nasabah bank sampah karena dapat belajar untuk membuat kompos.					
39.	Saya lebih memilih memanfaatkan plastik dan kertas bekas yang ada di rumah untuk dibuat kerajinan di bank sampah daripada harus menjualnya ke pengepul.					
40.	Saya mendapatkan penyuluhan tentang bank sampah sebagai upaya untuk membantu pemerintah mengatasi permasalahan sampah yang semakin meningkat.					
41.	Saya merasa bahwa bank sampah dapat membuat keadaan sekitar menjadi rapi karena tidak ada sampah yang berserakan.					
42.	Saya beralih ke bank sampah karena dapat mengurangi pencemaran udara yang diakibatkan oleh pembakaran sampah.					
*43.	Saya tidak mendapatkan penyuluhan tentang cara memilah sampah organik dan non organik.					
44.	Saya merasa bahwa pembuatan pupuk kompos adalah hal yang menyulitkan.					

*45.	Saya lebih memilih untuk mencampuraduk sampah organik dan non organik daripada memisahkannya.					
46.	Saya mendapatkan informasi bahwa bank sampah adalah program sementara untuk mendapatkan penghargaan tentang kebersihan tempat tinggal.					
47.	Saya merasa bahwa bank sampah hanyalah program sementara yang dimanfaatkan oleh pihak tertentu untuk mendapat keuntungan tanpa dasar ingin mengatasi permasalahan sampah.					
*48.	Saya lebih memilih untuk tidak menjadi nasabah bank sampah karena tidak dapat menciptakan lingkungan yang asri.					
49.	Saya mendapatkan penyuluhan tentang kegiatan yang ada di bank sampah dalam setiap arisan ibu-ibu PKK.					
*50.	Saya merasa bahwa kompos dari hasil sampah organik memiliki nilai jual, sehingga akan menambah penghasilan.					
51.	Saya lebih memilih untuk ikut dalam kegiatan membuat kerajinan dari sampah non organik di bank sampah daripada hanya berdiam diri di rumah, sehingga dapat bersosialisasi dengan ibu rumah tangga lainnya.					
52.	Saya merasa malu jika ikut menabung di bank sampah.					
53.	Saya merasa tertarik untuk menjadi pengurus bank sampah karena akan sering jalan-jalan untuk mengunjungi bank sampah yang ada di daerah lain.					
*54.	Saya lebih memilih untuk menjadi pengurus daripada nasabah bank sampah, supaya bisa mendapatkan seragam dan berkumpul dengan ibu-ibu lainnya.					
55.	Saya tidak merasa kesulitan untuk memisahkan sampah organik dan non organik.					
56.	Saya merasa bahwa pemilahan sampah adalah suatu hal yang dapat menyebabkan penyakit.					

57.	Saya merasa bahwa keberadaan bank sampah dapat mengatasi permasalahan sampah yang semakin meningkat.					
58.	Saya beralih ke bank sampah karena dapat mengelola sampah yang ada di lingkungan tempat tinggal.					
59.	Saya mendapatkan penyuluhan setiap satu bulan sekali dari pengurus bank sampah tentang program-program yang ada di bank sampah.					
60.	Saya merasa bahwa bank sampah dapat memberikan solusi bagi ibu rumah tangga yang ingin bekerja tetapi tidak membutuhkan waktu yang banyak.					
61.	Saya lebih memilih untuk mengantarkan sendiri sampah yang ditabung ke bank sampah daripada harus menyuruh petugas kebersihan untuk mengambilnya.					
62.	Saya merasa bahwa menabung sampah hanya dilakukan oleh ibu rumah tangga yang membutuhkan tambahan penghasilan.					
63.	Saya merasa perlu adanya penyuluhan tentang tata cara dan ketentuan menabung di bank sampah.					
*64.	Saya merasa bahwa keberadaan bank sampah dapat mengurangi bau sampah yang ada di sekitar tempat tinggal.					
65.	Saya menjadi nasabah bank sampah agar jumlah sampah yang dibuang ke TPA menjadi berkurang.					
66.	Saya merasa bahwa dukungan dari ibu rumah tangga untuk ikut terlibat dalam sistem bank sampah adalah suatu hal yang paling utama.					
*67.	Saya tidak mendapatkan informasi tentang kegiatan kunjungan ke bank sampah di daerah lain.					
68.	Saya merasa bahwa sistem bank sampah dapat mengubah pandangan buruk masyarakat tentang sampah yang tidak memiliki nilai dan daya guna.					
69.	Saya merasa bahwa sistem bank sampah adalah solusi untuk mengajak masyarakat					

	peduli terhadap kebersihan tempat tinggal.					
70.	Saya merasa bahwa tabungan sampah yang diambil pada hari raya akan bermanfaat untuk memenuhi kebutuhan.					
71.	Saya merasa perlu diadakan kunjungan ke bank sampah di daerah lain sehingga dapat menambah pengetahuan dan pengalaman dalam mendaur ulang sampah.					
72.	Saya merasa bahwa sistem bank sampah dapat mengurangi jumlah sampah yang dibuang ke TPA.					
73.	Saya merasa bahwa keberadaan bank sampah dapat mengembangkan kreativitas ibu rumah tangga dalam mendaur ulang sampah non organik.					
74.	Saya merasa bahwa bank sampah merupakan sistem pengelolaan sampah yang sangat baik dan menarik untuk tumbuh serta berkembang di Indonesia.					
75.	Saya merasa bahwa barang-barang hasil kerajinan yang dibuat dari sampah plastik, botol, dan kertas bekas dapat memiliki nilai jual.					

Keterangan (*) = tidak valid

Lampiran 3. Validitas Instrumen Persepsi Ibu Rumah Tangga tentang Bank Sampah

No.	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1.	0,679	0,361	Valid
2.	0,513	0,361	Valid
3.	0,608	0,361	Valid
4.	0,723	0,361	Valid
5.	0,609	0,361	Valid
6.	0,382	0,361	Valid
7.	0,439	0,361	Valid
8.	0,459	0,361	Valid
9.	0,588	0,361	Valid
10.	0,397	0,361	Valid
11.	0,593	0,361	Valid
12.	0,441	0,361	Valid
13.	0,547	0,361	Valid
14.	-0,270	0,361	Tidak Valid
15.	0,622	0,361	Valid
16.	0,696	0,361	Valid
17.	0,465	0,361	Valid
18.	0,403	0,361	Valid
19.	0,644	0,361	Valid
20.	-0,220	0,361	Tidak Valid
21.	0,444	0,361	Valid
22.	0,462	0,361	Valid
23.	0,446	0,361	Valid
24.	0,699	0,361	Valid
25.	0,012	0,361	Tidak Valid
26.	0,488	0,361	Valid
27.	0,731	0,361	Valid
28.	0,440	0,361	Valid
29.	0,731	0,361	Valid
30.	0,447	0,361	Valid
31.	0,562	0,361	Valid
32.	-0,010	0,361	Tidak Valid
33.	0,466	0,361	Valid
34.	0,731	0,361	Valid
35.	0,428	0,361	Valid
36.	0,382	0,361	Valid
37.	0,608	0,361	Valid
38.	0,409	0,361	Valid

No.	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
39.	0,546	0,361	Valid
40.	0,406	0,361	Valid
41.	0,440	0,361	Valid
42.	0,399	0,361	Valid
43.	-0,280	0,361	Tidak Valid
44.	0,731	0,361	Valid
45.	-0,270	0,361	Tidak Valid
46.	0,709	0,361	Valid
47.	0,524	0,361	Valid
48.	-0,070	0,361	Tidak Valid
49.	0,609	0,361	Valid
50.	0,137	0,361	Tidak Valid
51.	0,402	0,361	Valid
52.	0,424	0,361	Valid
53.	0,387	0,361	Valid
54.	0,121	0,361	Tidak Valid
55.	0,478	0,361	Valid
56.	0,457	0,361	Valid
57.	0,403	0,361	Valid
58.	0,536	0,361	Valid
59.	0,517	0,361	Valid
60.	0,568	0,361	Valid
61.	0,521	0,361	Valid
62.	0,526	0,361	Valid
63.	0,562	0,361	Valid
64.	0,057	0,361	Tidak Valid
65.	0,449	0,361	Valid
66.	0,413	0,361	Valid
67.	0,090	0,361	Tidak Valid
68.	0,369	0,361	Valid
69.	0,413	0,361	Valid
70.	0,449	0,361	Valid
71.	0,486	0,361	Valid
72.	0,425	0,361	Valid
73.	0,463	0,361	Valid
74.	0,474	0,361	Valid
75.	0,428	0,361	Valid

Keterangan :

Butir pernyataan dikatakan valid, jika $r_{hitung} > r_{tabel}$

Butir pernyataan dikatakan tidak valid, jika $r_{hitung} < r_{tabel}$

Kesimpulan :

Berdasarkan hasil perhitungan uji validitas menggunakan rumus *Pearson Product Moment*, dengan responden uji coba = 30, maka diperoleh nilai $r_{tabel} = 0,361$ pada $\alpha = 0,05$. Dengan demikian, dari 75 butir pernyataan didapatkan hasil sebanyak 11 butir pernyataan tidak valid, sehingga jumlah butir yang valid sebanyak 64 butir pernyataan.

Lampiran 4. Reliabilitas Instrumen Persepsi Ibu Rumah Tangga tentang Bank Sampah

Tabel Varians Setiap Butir Pernyataan

NB.	Varians
1.	0,441
2.	0,575
3.	0,671
4.	0,506
5.	0,530
6.	0,506
7.	0,654
8.	0,552
9.	0,576
10.	0,510
11.	0,585
12.	0,695
13.	0,690
15.	0,579
16.	0,533
17.	0,754

NB.	Varians
18.	0,409
19.	0,547
21.	0,626
22.	0,852
23.	0,516
24.	0,616
26.	0,326
27.	0,557
28.	0,557
29.	0,557
30.	0,616
31.	0,562
33.	0,602
34.	0,557
35.	0,483
36.	0,737

NB.	Varians
37.	0,671
38.	0,616
39.	0,488
40.	0,654
41.	0,717
42.	0,506
44.	0,557
46.	0,510
47.	0,259
49.	0,530
51.	0,254
52.	0,368
53.	0,621
55.	0,645
56.	0,441
57.	0,217

NB.	Varians
58.	0,616
59.	0,576
60.	0,507
61.	0,507
62.	0,547
63.	0,562
65.	0,547
66.	0,547
68.	0,552
69.	0,644
70.	0,478
71.	0,478
72.	0,579
73.	0,547
74.	0,447
75.	0,369

a. Data Statistik :

$$k = 64$$

$$\sum S^2 = 35,034$$

$$S_t^2 = 588,961$$

b. Perhitungan :

$$r_{11} = \left\{ \frac{k}{k-1} \right\} \left\{ 1 - \frac{\sum S^2}{S_t^2} \right\}$$

$$r_{11} = \left\{ \frac{64}{63} \right\} \left\{ 1 - \frac{35,034}{588,961} \right\}$$

$$r_{11} = (1,016)(0,940)$$

$$r_{11} = 0,95$$

c. Kesimpulan

Berdasarkan hasil perhitungan uji reliabilitas menggunakan rumus *Alpha Cronbach*, diperoleh nilai $r_{11} = 0,95$. Nilai tersebut berada pada rentang 0,80 – 1,00 sehingga dapat disimpulkan bahwa instrumen persepsi ibu rumah tangga tentang bank sampah memiliki kriteria reliabilitas yang sangat tinggi.

Lampiran 5. Distribusi Frekuensi Skor Persepsi Ibu Rumah Tangga tentang Bank Sampah

$$\begin{aligned}
 1. \text{ Rentang} &= \text{Skor tertinggi} - \text{Skor terendah} \\
 &= 294 - 231 \\
 &= 63
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 2. \text{ Kelas interval} &= 1 + 3,3 \log n \\
 &= 1 + 3,3 \log 151 \\
 &= 8,191 \approx 8
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 3. \text{ Panjang kelas} &= \text{Rentang} / \text{Kelas Interval} \\
 &= 63 / 8,191 \\
 &= 7,691 \approx 8
 \end{aligned}$$

Tabel Distribusi Frekuensi Skor Persepsi Ibu Rumah Tangga tentang Bank Sampah

No.	Kelas Interval	Frekuensi Absolut	Frekuensi Relatif (%)
1.	231 – 238	8	5,30
2.	239 – 246	13	8,61
3.	247 – 254	19	12,58
4.	255 – 262	27	17,88
5.	263 – 270	35	23,18
6.	271 – 278	22	14,57
7.	279 – 286	15	9,93
8.	287 – 294	12	7,95
Jumlah		151	100,00

**Lampiran 6. Skor Penelitian Instrumen Persepsi Ibu Rumah Tangga
tentang Bank Sampah yang Dikelompokkan Berdasarkan
Aspek**

Aspek	Nomor Butir	Skor	Jumlah Skor	Rata-rata	Persentase (%)
Seleksi dalam bidang Pendidikan	1	604	3030	606,00	80,26
	19	607			
	37	607			
	4	607			
	22	605			
Seleksi dalam bidang Lingkungan	7	614	3062	612,40	81,11
	27	611			
	40	612			
	10	612			
	46	613			
Seleksi dalam bidang Sosial Ekonomi	13	617	3730	621,67	82,34
	29	624			
	49	623			
	59	614			
	16	621			
	34	631			
Interpretasi dalam bidang Pendidikan	17	618	5587	620,78	82,22
	38	624			
	55	622			
	63	629			
	68	618			
	71	623			
	23	618			
	44	614			
	56	621			
Interpretasi dalam bidang Lingkungan	11	640	6403	640,30	84,81
	26	648			
	41	638			
	57	635			
	69	636			
	72	638			
	74	648			
	8	640			
	33	638			
	47	642			
Interpretasi dalam bidang Sosial Ekonomi	5	629	7545	628,75	83,28
	28	623			
	60	628			
	66	634			
	70	627			
	73	633			
	75	625			
	2	627			
	35	632			
	52	631			
	53	626			
	62	630			

Lanjutan Lampiran 6.....

Aspek	Nomor Butir	Skor	Jumlah Skor	Rata-rata	Persentase (%)
Reaksi dalam bidang Pendidikan	3	614	3061	612,20	81,09
	21	610			
	39	610			
	6	615			
	24	612			
Reaksi dalam bidang Lingkungan	9	627	3784	630,67	83,53
	42	634			
	58	632			
	65	633			
	12	625			
Reaksi dalam bidang Sosial Ekonomi	31	633	3683	613,83	81,30
	15	611			
	30	617			
	51	616			
	61	612			
	18	613			
36	614				

Lampiran 7. Instrumen Partisipasi Pengelolaan Bank Sampah Gawo Rukun

IDENTITAS RESPONDEN

Nama :

Usia :

Pekerjaan* : () Tidak Bekerja () Wiraswasta
 () Pegawai Negeri Sipil () Lainnya :

() Pegawai Swasta

Pendidikan Terakhir*: () SD/MI () SMA/SMK/MA () S2
 () SMP/MTS () S1 () S3

Lama tinggal di RW 01 : tahun

Domisili di RT :

Jarak tempuh dari rumah ke bank sampah : meter

Keterlibatan* : () Pengurus bank sampah
 () Nasabah bank sampah
 () Pengurus dan nasabah bank sampah

*Ceklis salah satu

PETUNJUK PENGISIAN

Ibu diharapkan menyatakan pendapat Ibu terhadap isi pernyataan-pernyataan dengan memilih :

S bila Ibu **SELALU**
Ser bila Ibu **SERING**
KK bila Ibu **KADANG-KADANG**
P bila Ibu **PERNAH**
TP bila Ibu **TIDAK PERNAH**

Berilah tanda (√) hanya pada salah satu kolom untuk setiap nomor pernyataan yang paling sesuai menurut Ibu !

No.	Pernyataan	S	Ser	KK	P	TP
1.	Saya menabung di bank sampah apabila diajak oleh ibu rumah tangga lainnya.					
2.	Saya memberikan saran terkait instansi atau pelaku usaha yang dapat diajak bekerja sama untuk melakukan kegiatan daur ulang sampah non organik.					
3.	Saya ikut melakukan pemilahan sampah antara sampah organik dan non organik					

	sebelum dibawa ke bank sampah.					
4.	Saya menggunakan jasa petugas kebersihan untuk membawa sampah yang ditabung ke bank sampah.					
5.	Saya tidak memberikan sumbangan berupa bahan-bahan pelengkap dalam pembuatan kerajinan dari sampah non organik.					
6.	Saya mengambil uang dari hasil sampah yang ditabung sesuai dengan aturan yang berlaku.					
7.	Saya bersedia untuk ikut melakukan penyuluhan tentang sistem bank sampah kepada ibu rumah tangga di daerah lain.					
8.	Saya memberikan saran dalam rapat terkait program-program yang akan ditawarkan oleh bank sampah.					
9.	Saya mengikuti penyuluhan dari pemerintah kota terkait sistem bank sampah.					
10.	Saya tidak mengikuti penyuluhan tentang program-program yang ditawarkan oleh Bank Sampah Gawe Rukun.					
*11.	Saya tidak mematuhi peraturan untuk hadir dalam penyuluhan tentang kegiatan bank sampah yang diselenggarakan oleh pengurus bank sampah.					
12.	Saya tidak memberikan pendapat dalam rapat terkait penentuan jenis-jenis sampah yang dapat ditabung di bank sampah.					
13.	Saya memberikan saran terkait instansi atau pelaku usaha yang mau membeli hasil kerajinan dari sampah non organik yang dibuat oleh ibu rumah tangga.					
14.	Saya mengajak tetangga untuk turut serta dalam program bank sampah (seperti membayar rekening listrik dan telepon dengan menggunakan sampah).					
15.	Saya bersedia memberikan penilaian terhadap kinerja pengurus bank sampah.					
16.	Saya tidak bersedia untuk memberikan penilaian terkait kegiatan-kegiatan yang telah dijalankan di bank sampah.					
17.	Saya tidak memberikan pendapat terhadap kegiatan yang sudah ada di bank sampah.					

18.	Saya tidak hadir dalam rapat yang membahas tentang keberlanjutan program bank sampah.					
19.	Saya ikut memanfaatkan sampah organik untuk dibuat pupuk kompos di bank sampah.					
*20.	Saya hadir dalam rapat terkait penilaian kinerja pengurus bank sampah.					
21.	Saya mengambil uang dari hasil sampah yang ditabung, dengan sesuka hati saya.					
22.	Saya taat pada peraturan terkait penjadwalan kegiatan daur ulang sampah non organik.					
23.	Saya tidak mempunyai waktu untuk menabung sampah.					
24.	Saya bersama kelompok pengurus bank sampah melakukan penyuluhan tentang program bank sampah kepada ibu-ibu.					
*25.	Saya tidak terlibat dalam kegiatan pemanfaatan sampah organik dan non organik yang terdapat di bank sampah.					
26.	Saya memberikan pendapat tentang metode penyuluhan yang menyenangkan, sehingga dapat membuat orang lain menjadi tertarik untuk ikut menabung sampah.					
27.	Saya bersedia untuk melakukan penyuluhan tentang bank sampah dalam setiap kesempatan yang ada di lingkungan tempat tinggal.					
28.	Saya mengabaikan undangan rapat dari RW 01 untuk hadir dalam membahas program dan peraturan menjadi nasabah di bank sampah.					
29.	Saya tidak ikut dalam pengambilan keputusan yang berkaitan dengan program-program yang akan ditawarkan oleh bank sampah.					
*30.	Saya tidak hadir dalam rapat tentang kegiatan penanganan sampah yang ada di lingkungan tempat tinggal.					
31.	Saya bersedia memberikan penilaian terhadap program-program yang telah					

	diselenggarakan di bank sampah.					
*32.	Saya mengajak anggota keluarga untuk ikut menjaga kebersihan lingkungan.					
33.	Saya ikut serta dalam rapat terkait penilaian program-program dari bank sampah yang telah dilaksanakan.					
34.	Saya tidak hadir dalam rapat tentang laporan hasil kegiatan di bank sampah.					
35.	Saya tidak memberikan saran dalam rapat penilaian program bank sampah.					
36.	Saya tidak bersedia untuk melakukan kunjungan ke bank sampah di daerah lain dengan tujuan untuk perbandingan dan pengembangan terhadap program-program yang telah ada.					
37.	Saya hadir dalam rapat yang diselenggarakan oleh pengurus bank sampah terkait penentuan jadwal penimbangan dan pencatatan sampah yang ditabung.					
38.	Saya memberikan ide berupa pembuatan brosur tentang kegiatan bank sampah, sehingga menjadi lebih mudah dalam melakukan penyuluhan.					
39.	Saya bersedia untuk ikut mendapatkan pengetahuan dan pengalaman tentang pengelolaan bank sampah meskipun harus berkunjung ke bank sampah di daerah lain.					
40.	Saya mengabaikan undangan untuk ikut melakukan kunjungan ke bank sampah di daerah lain, dengan tujuan untuk mendapatkan informasi dalam membuat program-program di Bank Sampah Gawe Rukun.					
41.	Saya tidak ikut dalam voting yang dilakukan untuk menentukan harga beli berbagai jenis sampah yang ditabung.					
42.	Saya tidak hadir dalam penyuluhan yang diselenggarakan oleh pengurus bank sampah terkait kegiatan-kegiatan yang ada di bank sampah.					
43.	Saya ikut memanfaatkan sampah non organik untuk dibuat kerajinan, sehingga					

	dapat menjadi barang yang dapat dimanfaatkan kembali.					
44.	Saya memberikan pemikiran tentang konsep pameran yang akan diadakan untuk hasil kerajinan sampah non organik yang dibuat oleh ibu rumah tangga.					
*45.	Saya mengabaikan kegiatan pelatihan daur ulang sampah non organik.					
46.	Saya menimbang jumlah sampah yang ditabung sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan.					
47.	Saya tidak memberikan sumbangan uang dalam kegiatan pameran hasil kerajinan dari sampah non organik.					
48.	Saya tidak turut serta untuk menabung sampah di bank sampah.					
49.	Saya hadir dalam rapat tentang penilaian pelaksanaan kegiatan bank sampah yang sudah dilakukan dengan tolak ukur berupa jumlah nasabah, pengurangan sampah yang diangkut ke TPS, dan jumlah tabungan di bank sampah.					
50.	Saya memberikan pendapat tentang kinerja pengurus bank sampah.					
*51.	Saya bersedia memberikan dukungan untuk keberlanjutan program bank sampah dengan melakukan kegiatan perubahan pandangan masyarakat yang tidak baik tentang bank sampah.					
52.	Saya tidak bersedia untuk memberikan penilaian terhadap kinerja pengurus bank sampah.					
53.	Saya melarang anggota keluarga untuk melakukan pemilahan sampah organik dan non organik.					
54.	Saya tidak hadir dalam rapat tentang penilaian kinerja pengurus bank sampah.					
55.	Saya menabung di bank sampah secara rutin karena saya sudah berkomitmen untuk menjadi nasabah tetap di bank sampah.					
56.	Saya menyumbangkan uang untuk pembelian perlengkapan yang dibutuhkan dalam kegiatan di bank sampah.					

57.	Saya mengikuti pelatihan yang diselenggarakan oleh pengurus bank sampah terkait kegiatan daur ulang sampah non organik.					
58.	Saya tidak ikut serta dalam kegiatan pembuatan biopori sebagai salah satu program dari bank sampah.					
*59.	Saya tidak mempunyai waktu untuk ikut membuat pupuk kompos dari sampah organik.					
60.	Saya mengikuti rapat yang diselenggarakan oleh pengurus bank sampah terkait program-program yang akan ditawarkan oleh bank sampah.					
61.	Saya memberikan masukan tentang program-program yang diberikan oleh bank sampah di daerah lain sehingga dapat dijadikan bahan pertimbangan dan referensi dalam membuat program di Bank Sampah Gawe Rukun.					
62.	Saya mematuhi peraturan untuk hadir dalam rapat yang membahas tentang penentuan harga beli dan jenis sampah yang ditabung serta penjadwalan pengambilan uang dari hasil menabung sampah.					
63.	Saya tidak hadir dalam rapat yang diselenggarakan oleh Ketua RW 01 terkait tolak ukur keberhasilan program bank sampah.					
64.	Saya tidak memberikan saran terkait penentuan jadwal penimbangan dan pencatatan sampah yang ditabung.					
*65.	Saya memberikan pendapat tentang tolak ukur keberhasilan yang harus dicapai dalam program bank sampah.					
66.	Saya mengabaikan ibu rumah tangga yang tidak mengikuti rapat penilaian kerja tentang bank sampah.					
67.	Saya menghadiri rapat pembentukan atau pergantian pengurus Bank Sampah Gawe Rukun.					

68.	Saya mengajak anggota keluarga untuk ikut menabung sampah di bank sampah.					
69.	Saya ikut serta dalam kegiatan pameran hasil kerajinan dari sampah non organik.					
70.	Saya memberikan ide dalam pembuatan kerajinan dari sampah non organik (plastik, botol, dan kertas bekas).					
71.	Saya mencampur sampah organik dan non organik sebelum dibawa ke bank sampah.					
72.	Saya tidak memberikan pendapat dalam rapat tentang perbaikan yang harus dilakukan pada program bank sampah.					
73.	Saya memberikan saran terkait peraturan pengambilan uang dari hasil menabung sampah.					
74.	Saya ikut serta dalam kegiatan penghijauan sebagai salah satu program dari bank sampah.					
75.	Saya ikut serta membayar rekening listrik atau telepon di bank sampah dengan cara meningkatkan jumlah sampah yang ditabung.					

Keterangan (*) = tidak valid

Lampiran 8. Validitas Instrumen Partisipasi Pengelolaan Bank Sampah Gawe Rukun

No.	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1.	0,533	0,361	Valid
2.	0,420	0,361	Valid
3.	0,424	0,361	Valid
4.	0,502	0,361	Valid
5.	0,412	0,361	Valid
6.	0,416	0,361	Valid
7.	0,538	0,361	Valid
8.	0,562	0,361	Valid
9.	0,519	0,361	Valid
10.	0,442	0,361	Valid
11.	0,262	0,361	Tidak Valid
12.	0,466	0,361	Valid
13.	0,458	0,361	Valid
14.	0,571	0,361	Valid
15.	0,447	0,361	Valid
16.	0,695	0,361	Valid
17.	0,487	0,361	Valid
18.	0,598	0,361	Valid
19.	0,374	0,361	Valid
20.	0,145	0,361	Tidak Valid
21.	0,550	0,361	Valid
22.	0,631	0,361	Valid
23.	0,627	0,361	Valid
24.	0,697	0,361	Valid
25.	0,229	0,361	Tidak Valid
26.	0,607	0,361	Valid
27.	0,606	0,361	Valid
28.	0,554	0,361	Valid
29.	0,641	0,361	Valid
30.	0,189	0,361	Tidak Valid
31.	0,702	0,361	Valid
32.	0,057	0,361	Tidak Valid
33.	0,430	0,361	Valid
34.	0,448	0,361	Valid
35.	0,522	0,361	Valid
36.	0,444	0,361	Valid
37.	0,446	0,361	Valid
38.	0,578	0,361	Valid

No.	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
39.	0,387	0,361	Valid
40.	0,498	0,361	Valid
41.	0,488	0,361	Valid
42.	0,653	0,361	Valid
43.	0,578	0,361	Valid
44.	0,497	0,361	Valid
45.	0,175	0,361	Tidak Valid
46.	0,494	0,361	Valid
47.	0,438	0,361	Valid
48.	0,611	0,361	Valid
49.	0,470	0,361	Valid
50.	0,528	0,361	Valid
51.	0,142	0,361	Tidak Valid
52.	0,498	0,361	Valid
53.	0,653	0,361	Valid
54.	0,471	0,361	Valid
55.	0,433	0,361	Valid
56.	0,586	0,361	Valid
57.	0,616	0,361	Valid
58.	0,441	0,361	Valid
59.	0,130	0,361	Tidak Valid
60.	0,540	0,361	Valid
61.	0,490	0,361	Valid
62.	0,670	0,361	Valid
63.	0,463	0,361	Valid
64.	0,441	0,361	Valid
65.	0,233	0,361	Tidak Valid
66.	0,562	0,361	Valid
67.	0,542	0,361	Valid
68.	0,522	0,361	Valid
69.	0,565	0,361	Valid
70.	0,556	0,361	Valid
71.	0,600	0,361	Valid
72.	0,498	0,361	Valid
73.	0,530	0,361	Valid
74.	0,489	0,361	Valid
75.	0,561	0,361	Valid

Keterangan :

Butir pernyataan dikatakan valid, jika $r_{hitung} > r_{tabel}$

Butir pernyataan dikatakan tidak valid, jika $r_{hitung} < r_{tabel}$

Kesimpulan :

Berdasarkan hasil perhitungan uji validitas menggunakan rumus *Pearson Product Moment*, dengan responden uji coba = 30, maka diperoleh nilai $r_{tabel} = 0,361$ pada $\alpha = 0,05$. Dengan demikian, dari 75 butir pernyataan didapatkan hasil sebanyak 9 butir pernyataan tidak valid, sehingga jumlah butir yang valid sebanyak 66 butir pernyataan.

Lampiran 9. Reliabilitas Instrumen Partisipasi Pengelolaan Bank Sampah Gawe Rukun

Tabel Varians Setiap Butir Pernyataan

NB.	Varians
1.	0,576
2.	0,668
3.	0,516
4.	0,488
5.	0,723
6.	0,510
7.	0,685
8.	0,621
9.	0,616
10.	0,616
12.	0,585
13.	0,562
14.	0,547
15.	0,671
16.	0,616
17.	0,488
18.	0,783

NB.	Varians
19.	0,599
21.	0,714
22.	0,602
23.	0,645
24.	0,714
26.	0,654
27.	0,616
28.	0,516
29.	0,579
31.	1,252
33.	0,645
34.	0,616
35.	0,685
36.	0,616
37.	0,671
38.	0,645
39.	0,552

NB.	Varians
40.	0,645
41.	0,723
42.	0,547
43.	0,938
44.	0,626
46.	0,809
47.	0,961
48.	0,602
49.	1,045
50.	0,645
52.	0,616
53.	0,530
54.	0,579
55.	0,602
56.	0,648
57.	1,223
58.	0,516

NB.	Varians
60.	0,717
61.	0,616
62.	0,557
63.	0,626
64.	0,478
66.	0,585
67.	0,461
68.	1,057
69.	0,645
70.	0,616
71.	0,645
72.	0,645
73.	0,714
74.	0,478
75.	0,717

a. Data Statistik :

$$k = 66$$

$$\sum S^2 = 43,404$$

$$S_t^2 = 792,902$$

b. Perhitungan :

$$r_{11} = \left\{ \frac{k}{k-1} \right\} \left\{ 1 - \frac{\sum S^2}{S_t^2} \right\}$$

$$r_{11} = \left\{ \frac{66}{65} \right\} \left\{ 1 - \frac{43,404}{792,902} \right\}$$

$$r_{11} = (1,015)(0,945)$$

$$r_{11} = 0,96$$

c. Kesimpulan

Berdasarkan hasil perhitungan uji reliabilitas menggunakan rumus *Alpha Cronbach*, diperoleh nilai $r_{11} = 0,96$. Nilai tersebut berada pada rentang 0,80 – 1,00 sehingga dapat disimpulkan bahwa instrumen partisipasi pengelolaan Bank Sampah Gawe Rukun memiliki kriteria reliabilitas yang sangat tinggi.

Lampiran 10. Distribusi Frekuensi Skor Partisipasi Pengelolaan Bank Sampah Gawe Rukun

$$\begin{aligned}
 1. \text{ Rentang} &= \text{Skor tertinggi} - \text{Skor terendah} \\
 &= 322 - 251 \\
 &= 71
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 2. \text{ Kelas interval} &= 1 + 3,3 \log n \\
 &= 1 + 3,3 \log 151 \\
 &= 8,191 \approx 8
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 3. \text{ Panjang kelas} &= \text{Rentang} / \text{Kelas Interval} \\
 &= 71 / 8,191 \\
 &= 8,668 \approx 9
 \end{aligned}$$

Tabel Distribusi Frekuensi Skor Partisipasi Pengelolaan Bank Sampah Gawe Rukun

No.	Kelas Interval	Frekuensi Absolut	Frekuensi Relatif (%)
1.	251 – 259	5	3,31
2.	260 – 268	12	7,95
3.	269 – 277	26	17,22
4.	278 – 286	34	22,52
5.	287 – 295	29	19,20
6.	296 – 304	21	13,91
7.	305 – 313	17	11,26
8.	314 – 322	7	4,63
Jumlah		151	100,00

Lampiran 11. Skor Penelitian Instrumen Partisipasi Pengelolaan Bank Sampah Gawe Rukun yang Dikelompokkan Berdasarkan Aspek

Aspek	Nomor Butir	Skor	Jumlah Skor	Rata-rata	Persentase (%)
Keterlibatan Fisik dalam Perencanaan	9	658	5268	658,50	87,22
	24	661			
	37	659			
	60	658			
	67	655			
	10	657			
	42	660			
	63	660			
Keterlibatan Fisik dalam Pelaksanaan	3	669	7388	671,64	88,96
	19	675			
	43	665			
	57	666			
	69	674			
	74	669			
	75	667			
	4	684			
	48	679			
	58	669			
71	671				
Keterlibatan Fisik dalam Evaluasi	33	653	3249	649,80	86,07
	49	649			
	18	650			
	34	648			
	54	649			
Kontribusi dalam Perencanaan	8	655	5897	655,22	86,78
	26	655			
	38	655			
	61	657			
	73	653			
	12	655			
	29	656			
	41	654			
64	657				
Kontribusi dalam Pelaksanaan	2	664	5314	664,25	87,98
	13	663			
	44	660			
	56	664			
	70	667			
	5	662			
	23	667			
	47	667			
Kontribusi dalam Evaluasi	14	648	5167	645,87	85,55
	50	647			
	68	644			
	17	643			

Lanjutan Lampiran 11.....

Aspek	Nomor Butir	Skor	Jumlah Skor	Rata-rata	Persentase (%)
	35	649			
	53	645			
	66	648			
	72	643			
Tanggung jawab dalam Perencanaan	7	653	3911	651,83	86,33
	27	650			
	39	654			
	62	653			
	28	650			
	40	651			
Tanggung jawab dalam Pelaksanaan	6	659	3965	660,83	87,53
	22	663			
	46	659			
	55	661			
	1	662			
	21	661			
Tanggung jawab dalam Evaluasi	15	641	3211	642,20	85,06
	31	640			
	16	645			
	36	642			
	52	643			

Lampiran 12. Skor Persepsi, Skor Partisipasi, dan Identitas Ibu Rumah Tangga RW 01 Kelurahan Kunciran Indah, Kota Tangerang

Nomor Urut	Nomor Responden	Skor Persepsi	Nilai (%)	Kriteria	Skor Partisipasi	Nilai (%)	Kriteria	RT	Usia (tahun)	Pekerjaan	Pendidikan	Lama Tinggal (tahun)	Jarak tempuh (meter)	Keterlibatan
1.	73	294	91,88	Sangat Baik	312	94,55	Sangat Tinggi	4	40	Ibu Rumah Tangga	SMA	31	350	Nasabah
2.	79	294	91,88	Sangat Baik	304	92,12	Sangat Tinggi	4	41	Ibu Rumah Tangga	SMA	25	375	Pengurus dan Nasabah
3.	89	294	91,88	Sangat Baik	311	94,24	Sangat Tinggi	5	44	Ibu Rumah Tangga	SMA	33	350	Nasabah
4.	146	294	91,88	Sangat Baik	306	92,73	Sangat Tinggi	8	49	Ibu Rumah Tangga	SMA	25	625	Nasabah
5.	11	293	91,56	Sangat Baik	304	92,12	Sangat Tinggi	1	42	Ibu Rumah Tangga	SMA	26	150	Pengurus dan Nasabah
6.	64	293	91,56	Sangat Baik	312	94,55	Sangat Tinggi	4	46	Ibu Rumah Tangga	SMA	28	425	Nasabah
7.	91	293	91,56	Sangat Baik	311	94,24	Sangat Tinggi	5	48	Ibu Rumah Tangga	S1	33	400	Nasabah
8.	147	293	91,56	Sangat Baik	307	93,03	Sangat Tinggi	8	43	Wirausaha	SMA	29	525	Nasabah
9.	61	292	91,25	Sangat Baik	322	97,58	Sangat Tinggi	4	47	Wirausaha	S1	27	375	Nasabah
10.	70	292	91,25	Sangat Baik	311	94,24	Sangat Tinggi	4	43	Ibu Rumah Tangga	SMA	29	350	Nasabah
11.	119	292	91,25	Sangat Baik	296	89,70	Tinggi	7	50	Wirausaha	SMA	30	450	Nasabah
12.	150	292	91,25	Sangat Baik	306	92,73	Sangat Tinggi	8	48	Ibu Rumah Tangga	S1	31	575	Nasabah
13.	41	285	89,06	Baik	297	90,00	Tinggi	3	50	Ibu Rumah Tangga	SMA	24	100	Nasabah
14.	98	285	89,06	Baik	312	94,55	Sangat Tinggi	6	46	Ibu Rumah Tangga	S1	28	400	Pengurus dan Nasabah
15.	112	285	89,06	Baik	304	92,12	Sangat Tinggi	6	45	Ibu Rumah Tangga	S1	25	400	Pengurus dan Nasabah
16.	59	284	88,75	Baik	322	97,58	Sangat Tinggi	3	44	Ibu Rumah Tangga	S1	33	325	Nasabah
17.	81	284	88,75	Baik	291	88,18	Tinggi	4	51	Ibu Rumah Tangga	SMA	24	375	Nasabah
18.	95	284	88,75	Baik	306	92,73	Sangat Tinggi	5	45	Ibu Rumah Tangga	SMA	33	300	Nasabah

Nomor Urut	Nomor Responden	Skor Persepsi	Nilai (%)	Kriteria	Skor Partisipasi	Nilai (%)	Kriteria	RT	Usia (tahun)	Pekerjaan	Pendidikan	Lama Tinggal (tahun)	Jarak tempuh (meter)	Keterlibatan
19.	96	284	88,75	Baik	306	92,73	Sangat Tinggi	5	45	Ibu Rumah Tangga	S1	30	350	Nasabah
20.	125	284	88,75	Baik	290	87,88	Tinggi	7	52	Wirausaha	SMA	26	500	Nasabah
21.	31	283	88,44	Baik	298	90,30	Tinggi	2	40	Wirausaha	SMA	29	150	Nasabah
22.	32	283	88,44	Baik	291	88,18	Tinggi	2	44	Ibu Rumah Tangga	SMA	22	200	Nasabah
23.	49	283	88,44	Baik	296	89,70	Tinggi	3	53	Wirausaha	SMA	29	300	Nasabah
24.	103	283	88,44	Baik	304	92,12	Sangat Tinggi	6	47	Wirausaha	SMA	31	475	Nasabah
25.	120	283	88,44	Baik	306	92,73	Sangat Tinggi	7	48	Ibu Rumah Tangga	SMA	32	400	Nasabah
26.	137	283	88,44	Baik	298	90,30	Tinggi	8	52	Ibu Rumah Tangga	S1	29	525	Nasabah
27.	144	283	88,44	Baik	322	97,58	Sangat Tinggi	8	45	Ibu Rumah Tangga	S1	31	450	Pengurus dan Nasabah
28.	54	277	86,56	Baik	321	97,27	Sangat Tinggi	3	46	Ibu Rumah Tangga	SMA	32	300	Nasabah
29.	108	277	86,56	Baik	298	90,30	Tinggi	6	41	Wirausaha	SMA	24	450	Pengurus dan Nasabah
30.	128	277	86,56	Baik	306	92,73	Sangat Tinggi	7	50	Ibu Rumah Tangga	S1	33	500	Nasabah
31.	134	277	86,56	Baik	307	93,03	Sangat Tinggi	8	47	Wirausaha	SMA	32	500	Nasabah
32.	142	277	86,56	Baik	286	86,67	Tinggi	8	46	Ibu Rumah Tangga	SMP	26	550	Nasabah
33.	7	275	85,94	Baik	306	92,73	Sangat Tinggi	1	47	Ibu Rumah Tangga	SMP	24	50	Pengurus dan Nasabah
34.	24	275	85,94	Baik	291	88,18	Tinggi	2	51	Wirausaha	SMA	26	300	Pengurus dan Nasabah
35.	47	275	85,94	Baik	298	90,30	Tinggi	3	52	Ibu Rumah Tangga	SMA	28	250	Nasabah
36.	80	275	85,94	Baik	304	92,12	Sangat Tinggi	4	50	Wirausaha	SMA	30	450	Nasabah
37.	93	275	85,94	Baik	282	85,45	Tinggi	5	39	Pegawai Swasta	SMA	22	350	Nasabah
38.	117	275	85,94	Baik	287	86,97	Tinggi	6	42	Ibu Rumah Tangga	SMA	22	450	Nasabah

Nomor Urut	Nomor Responden	Skor Persepsi	Nilai (%)	Kriteria	Skor Partisipasi	Nilai (%)	Kriteria	RT	Usia (tahun)	Pekerjaan	Pendidikan	Lama Tinggal (tahun)	Jarak tempuh (meter)	Keterlibatan
39.	130	275	85,94	Baik	322	97,58	Sangat Tinggi	7	47	Ibu Rumah Tangga	S1	31	400	Pengurus dan Nasabah
40.	111	274	85,63	Baik	290	87,88	Tinggi	6	36	Ibu Rumah Tangga	SMA	20	475	Nasabah
41.	132	274	85,63	Baik	322	97,58	Sangat Tinggi	7	44	Ibu Rumah Tangga	S1	33	350	Nasabah
42.	136	274	85,63	Baik	285	86,36	Tinggi	8	33	Ibu Rumah Tangga	SMA	25	500	Nasabah
43.	23	273	85,31	Baik	285	86,36	Tinggi	2	54	Ibu Rumah Tangga	SMP	25	300	Nasabah
44.	66	273	85,31	Baik	279	84,55	Tinggi	4	36	Ibu Rumah Tangga	SMA	14	375	Nasabah
45.	67	273	85,31	Baik	321	97,27	Sangat Tinggi	4	47	Ibu Rumah Tangga	SMA	27	425	Pengurus dan Nasabah
46.	127	273	85,31	Baik	285	86,36	Tinggi	7	47	Ibu Rumah Tangga	SMA	25	500	Nasabah
47.	13	272	85,00	Baik	288	87,27	Tinggi	1	47	Ibu Rumah Tangga	SMP	21	200	Nasabah
48.	16	272	85,00	Baik	311	94,24	Sangat Tinggi	1	44	Ibu Rumah Tangga	S1	33	150	Pengurus dan Nasabah
49.	124	272	85,00	Baik	284	86,06	Tinggi	7	48	Wirasaha	SMP	24	400	Nasabah
50.	14	270	84,38	Baik	285	86,36	Tinggi	1	46	Wirasaha	SMA	25	50	Nasabah
51.	123	270	84,38	Baik	311	94,24	Sangat Tinggi	7	47	Wirasaha	SMA	28	450	Nasabah
52.	151	270	84,38	Baik	279	84,55	Tinggi	8	40	Ibu Rumah Tangga	SMA	28	600	Nasabah
53.	30	268	83,75	Baik	291	88,18	Tinggi	2	46	Ibu Rumah Tangga	SMA	30	300	Pengurus dan Nasabah
54.	60	268	83,75	Baik	279	84,55	Tinggi	4	32	Ibu Rumah Tangga	SMA	26	550	Nasabah
55.	63	268	83,75	Baik	288	87,27	Tinggi	4	37	Ibu Rumah Tangga	SMA	22	375	Nasabah
56.	107	268	83,75	Baik	276	83,64	Tinggi	6	30	Pegawai Swasta	S1	30	375	Nasabah
57.	129	268	83,75	Baik	279	84,55	Tinggi	7	31	Pegawai Swasta	SMA	17	400	Nasabah
58.	29	267	83,44	Baik	288	87,27	Tinggi	2	45	Wirasaha	SMA	21	100	Nasabah
59.	113	267	83,44	Baik	286	86,67	Tinggi	6	45	Wirasaha	SMA	20	400	Nasabah

Nomor Urut	Nomor Responden	Skor Persepsi	Nilai (%)	Kriteria	Skor Partisipasi	Nilai (%)	Kriteria	RT	Usia (tahun)	Pekerjaan	Pendidikan	Lama Tinggal (tahun)	Jarak tempuh (meter)	Keterlibatan
60.	131	267	83,44	Baik	291	88,18	Tinggi	7	42	Ibu Rumah Tangga	SMA	19	450	Nasabah
61.	149	267	83,44	Baik	282	85,45	Tinggi	8	39	Pegawai Swasta	SMA	15	525	Nasabah
62.	44	266	83,13	Baik	297	90,00	Tinggi	3	52	Ibu Rumah Tangga	SMA	30	250	Nasabah
63.	53	266	83,13	Baik	282	85,45	Tinggi	3	49	Ibu Rumah Tangga	SMA	25	250	Nasabah
64.	87	266	83,13	Baik	291	88,18	Tinggi	5	50	Ibu Rumah Tangga	SMA	29	350	Nasabah
65.	102	266	83,13	Baik	284	86,06	Tinggi	6	45	Ibu Rumah Tangga	SMA	26	425	Nasabah
66.	114	266	83,13	Baik	288	87,27	Tinggi	6	44	Ibu Rumah Tangga	SMA	21	450	Nasabah
67.	135	266	83,13	Baik	288	87,27	Tinggi	8	38	Ibu Rumah Tangga	SMA	17	525	Nasabah
68.	9	265	82,81	Baik	290	87,88	Tinggi	1	53	Ibu Rumah Tangga	SMA	24	50	Nasabah
69.	18	265	82,81	Baik	296	89,70	Tinggi	1	49	Ibu Rumah Tangga	SMA	20	100	Pengurus dan Nasabah
70.	35	265	82,81	Baik	291	88,18	Tinggi	2	47	Ibu Rumah Tangga	SMA	25	50	Nasabah
71.	36	265	82,81	Baik	287	86,97	Tinggi	2	47	Ibu Rumah Tangga	SMA	26	50	Pengurus dan Nasabah
72.	51	265	82,81	Baik	279	84,55	Tinggi	3	49	Wirausaha	SMA	19	250	Nasabah
73.	74	265	82,81	Baik	289	87,58	Tinggi	4	56	PNS	SMA	24	425	Nasabah
74.	75	265	82,81	Baik	276	83,64	Tinggi	4	50	Wirausaha	SMA	16	400	Nasabah
75.	78	265	82,81	Baik	290	87,88	Tinggi	4	50	Ibu Rumah Tangga	SMA	24	425	Nasabah
76.	84	265	82,81	Baik	289	87,58	Tinggi	5	47	Wirausaha	SMP	19	400	Nasabah
77.	86	265	82,81	Baik	286	86,67	Tinggi	5	34	Ibu Rumah Tangga	SMA	19	400	Pengurus dan Nasabah
78.	22	264	82,50	Baik	272	82,42	Tinggi	2	55	Wirausaha	SMP	18	200	Nasabah
79.	46	264	82,50	Baik	279	84,55	Tinggi	3	33	Pegawai Swasta	SMA	8	300	Nasabah
80.	52	264	82,50	Baik	289	87,58	Tinggi	3	54	Ibu Rumah Tangga	SMA	25	300	Nasabah
81.	56	264	82,50	Baik	296	89,70	Tinggi	3	46	Ibu Rumah Tangga	SMA	15	250	Nasabah

Nomor Urut	Nomor Responden	Skor Persepsi	Nilai (%)	Kriteria	Skor Partisipasi	Nilai (%)	Kriteria	RT	Usia (tahun)	Pekerjaan	Pendidikan	Lama Tinggal (tahun)	Jarak tempuh (meter)	Keterlibatan
82.	68	264	82,50	Baik	274	83,03	Tinggi	4	26	Pegawai Swasta	SMA	11	400	Nasabah
83.	121	264	82,50	Baik	297	90,00	Tinggi	7	43	Ibu Rumah Tangga	SMA	23	375	Nasabah
84.	143	264	82,50	Baik	291	88,18	Tinggi	8	47	Ibu Rumah Tangga	SMA	20	525	Nasabah
85.	27	261	81,56	Baik	296	89,70	Tinggi	2	50	Ibu Rumah Tangga	SMA	28	100	Nasabah
86.	45	261	81,56	Baik	297	90,00	Tinggi	3	50	Wirausaha	SMA	30	300	Pengurus dan Nasabah
87.	48	261	81,56	Baik	285	86,36	Tinggi	3	51	Ibu Rumah Tangga	SMA	24	350	Pengurus dan Nasabah
88.	90	261	81,56	Baik	297	90,00	Tinggi	5	52	PNS	SMA	24	375	Nasabah
89.	100	261	81,56	Baik	286	86,67	Tinggi	6	36	Ibu Rumah Tangga	S1	21	425	Nasabah
90.	104	261	81,56	Baik	298	90,3	Tinggi	6	52	Ibu Rumah Tangga	SMA	28	425	Nasabah
91.	126	261	81,56	Baik	297	90,00	Tinggi	7	38	Ibu Rumah Tangga	SMA	22	475	Nasabah
92.	148	261	81,56	Baik	286	86,67	Tinggi	8	34	Wirausaha	SMA	17	600	Nasabah
93.	85	260	81,25	Baik	284	86,06	Tinggi	5	36	Pegawai Swasta	S1	26	350	Nasabah
94.	92	260	81,25	Baik	276	83,64	Tinggi	5	37	Pegawai Swasta	SMA	14	325	Nasabah
95.	94	260	81,25	Baik	291	88,18	Tinggi	5	44	Wirausaha	SMA	29	400	Nasabah
96.	101	260	81,25	Baik	272	82,42	Tinggi	6	31	Pegawai Swasta	SMA	13	400	Nasabah
97.	110	260	81,25	Baik	285	86,36	Tinggi	6	51	Ibu Rumah Tangga	SMA	25	400	Nasabah
98.	139	260	81,25	Baik	275	83,33	Tinggi	8	35	Ibu Rumah Tangga	SMA	12	550	Nasabah
99.	140	260	81,25	Baik	286	86,67	Tinggi	8	36	Ibu Rumah Tangga	SMA	15	600	Nasabah
100.	12	257	80,31	Baik	267	80,91	Tinggi	1	34	Pegawai Swasta	SMA	8	50	Nasabah
101.	34	257	80,31	Baik	266	80,61	Tinggi	2	60	Wirausaha	SD	8	50	Nasabah
102.	55	257	80,31	Baik	269	81,52	Tinggi	3	35	PNS	SMA	11	250	Nasabah
103.	72	257	80,31	Baik	278	84,24	Tinggi	4	35	Pegawai Swasta	SMA	12	350	Nasabah
104.	77	257	80,31	Baik	268	81,21	Tinggi	4	32	Pegawai Swasta	S1	7	375	Nasabah
105.	97	257	80,31	Baik	287	86,97	Tinggi	6	37	Ibu Rumah Tangga	SMA	18	475	Nasabah

Nomor Urut	Nomor Responden	Skor Persepsi	Nilai (%)	Kriteria	Skor Partisipasi	Nilai (%)	Kriteria	RT	Usia (tahun)	Pekerjaan	Pendidikan	Lama Tinggal (tahun)	Jarak tempuh (meter)	Keterlibatan
106.	109	257	80,31	Baik	269	81,52	Tinggi	6	33	Pegawai Swasta	SMA	6	400	Nasabah
107.	10	256	80,00	Baik	282	85,45	Tinggi	1	38	Ibu Rumah Tangga	SMA	18	100	Nasabah
108.	19	256	80,00	Baik	279	84,55	Tinggi	1	35	Wirausaha	S1	13	200	Nasabah
109.	50	256	80,00	Baik	272	82,42	Tinggi	3	29	Ibu Rumah Tangga	SMA	8	250	Nasabah
110.	118	256	80,00	Baik	275	83,33	Tinggi	7	32	Ibu Rumah Tangga	SMA	12	500	Nasabah
111.	141	256	80,00	Baik	268	81,21	Tinggi	8	25	Pegawai Swasta	SMA	10	600	Nasabah
112.	21	253	79,06	Baik	267	80,91	Tinggi	2	60	Ibu Rumah Tangga	SD	7	250	Nasabah
113.	88	253	79,06	Baik	282	85,45	Tinggi	5	49	Ibu Rumah Tangga	SMP	25	450	Nasabah
114.	145	253	79,06	Baik	287	86,97	Tinggi	8	47	Ibu Rumah Tangga	SMP	16	525	Nasabah
115.	20	251	78,44	Baik	268	81,21	Tinggi	2	60	Ibu Rumah Tangga	SMP	9	200	Nasabah
116.	25	251	78,44	Baik	272	82,42	Tinggi	2	36	PNS	SMA	18	100	Nasabah
117.	57	251	78,44	Baik	287	86,97	Tinggi	3	53	Wirausaha	SMA	26	300	Nasabah
118.	2	250	78,13	Baik	286	86,67	Tinggi	1	34	Ibu Rumah Tangga	SMA	26	100	Nasabah
119.	5	250	78,13	Baik	286	86,67	Tinggi	1	37	Wirausaha	SMA	23	50	Pengurus dan Nasabah
120.	37	250	78,13	Baik	289	87,58	Tinggi	2	50	Ibu Rumah Tangga	S1	25	200	Nasabah
121.	39	250	78,13	Baik	266	80,61	Tinggi	3	23	Pegawai Swasta	SMA	3	100	Nasabah
122.	42	250	78,13	Baik	275	83,33	Tinggi	3	42	PNS	S1	15	200	Nasabah
123.	133	250	78,13	Baik	290	87,88	Tinggi	7	40	Ibu Rumah Tangga	S1	28	375	Nasabah
124.	69	249	77,81	Baik	251	76,06	Tinggi	4	58	Ibu Rumah Tangga	SD	3	375	Nasabah
125.	76	249	77,81	Baik	271	82,12	Tinggi	4	27	Wirausaha	S1	9	375	Nasabah
126.	82	249	77,81	Baik	276	83,64	Tinggi	4	49	Wirausaha	SMP	19	450	Nasabah
127.	33	248	77,50	Baik	284	86,06	Tinggi	2	29	Pegawai Swasta	S1	26	200	Nasabah
128.	43	248	77,50	Baik	258	78,18	Tinggi	3	60	Wirausaha	SD	4	300	Nasabah
129.	58	248	77,50	Baik	274	83,03	Tinggi	3	54	Wirausaha	SD	18	250	Nasabah
130.	138	248	77,50	Baik	265	80,30	Tinggi	8	32	Pegawai Swasta	SMA	10	525	Nasabah
131.	6	246	76,88	Baik	271	82,12	Tinggi	1	36	Ibu Rumah Tangga	SMA	14	75	Nasabah

Nomor Urut	Nomor Responden	Skor Persepsi	Nilai (%)	Kriteria	Skor Partisipasi	Nilai (%)	Kriteria	RT	Usia (tahun)	Pekerjaan	Pendidikan	Lama Tinggal (tahun)	Jarak tempuh (meter)	Keterlibatan
132.	17	246	76,88	Baik	259	78,48	Tinggi	1	32	Pegawai Swasta	SMA	9	100	Nasabah
133.	40	246	76,88	Baik	274	83,03	Tinggi	3	27	Pegawai Swasta	S1	13	100	Nasabah
134.	115	246	76,88	Baik	251	76,06	Tinggi	6	26	Pegawai Swasta	SMA	6	350	Nasabah
135.	3	242	75,63	Baik	274	83,03	Tinggi	1	55	Ibu Rumah Tangga	SMP	22	50	Nasabah
136.	38	242	75,63	Baik	285	86,36	Tinggi	3	36	PNS	SMA	24	200	Nasabah
137.	83	242	75,63	Baik	274	83,03	Tinggi	5	26	Pegawai Swasta	SMA	11	450	Nasabah
138.	116	242	75,63	Baik	272	82,42	Tinggi	6	30	Wirausaha	S1	10	350	Nasabah
139.	122	242	75,63	Baik	271	82,12	Tinggi	7	28	Wirausaha	SMA	4	575	Nasabah
140.	1	241	75,31	Baik	271	82,12	Tinggi	1	27	Pegawai Swasta	S1	14	75	Nasabah
141.	8	241	75,31	Baik	267	80,91	Tinggi	1	33	Pegawai Swasta	S1	15	100	Nasabah
142.	99	241	75,31	Baik	276	83,64	Tinggi	6	54	Wirausaha	SMP	10	400	Nasabah
143.	106	241	75,31	Baik	284	86,06	Tinggi	6	54	Ibu Rumah Tangga	SMA	24	400	Nasabah
144.	15	238	74,38	Baik	266	80,61	Tinggi	1	61	Wirausaha	SD	5	150	Nasabah
145.	62	238	74,38	Baik	287	86,97	Tinggi	4	37	Ibu Rumah Tangga	SMA	19	425	Nasabah
146.	26	232	72,50	Baik	276	83,64	Tinggi	2	31	Ibu Rumah Tangga	SMA	20	100	Nasabah
147.	71	232	72,50	Baik	265	80,30	Tinggi	4	61	Ibu Rumah Tangga	SD	5	550	Nasabah
148.	105	232	72,50	Baik	285	86,36	Tinggi	6	44	Wirausaha	SMA	24	425	Nasabah
149.	4	231	72,19	Baik	274	83,03	Tinggi	1	56	Wirausaha	SMP	21	100	Nasabah
150.	28	231	72,19	Baik	266	80,61	Tinggi	2	37	Pegawai Swasta	SMA	14	100	Nasabah
151.	65	231	72,19	Baik	258	78,18	Tinggi	4	26	Pegawai Swasta	S1	3	375	Nasabah

	Rata-rata	Nilai (%)	Kriteria	Simpangan Baku
Skor Persepsi	264,139	82,52	Baik	15,618
Skor Partisipasi	287,218	87,04	Tinggi	15,356

Lampiran 13. Pedoman Wawancara

Nama :
Usia :
Pekerjaan :
Pendidikan Terakhir :
Lama tinggal di RW 01 :tahun
Domisili di RT :
Jarak tempuh dari rumah ke bank sampah : meter

1. Apakah yang Ibu ketahui tentang bank sampah ?
2. Apakah informasi yang Ibu dapatkan dari penyuluhan tentang bank sampah ?
3. Apakah manfaat yang Ibu dapatkan dari keberadaan bank sampah ?
4. Bagaimanakah partisipasi Ibu dalam perencanaan sistem bank sampah?
5. Bagaimanakah partisipasi Ibu dalam pelaksanaan kegiatan bank sampah?
6. Bagaimanakah partisipasi Ibu dalam keberlanjutan sistem bank sampah?

Lampiran 14. Rekapitulasi Hasil Wawancara dengan Ibu Rumah Tangga RW 01 Kelurahan Kunciran Indah

1. Apakah yang Ibu ketahui tentang bank sampah ?

Tabel Pengetahuan ibu rumah tangga tentang bank sampah

Uraian	Jumlah Ibu Rumah Tangga			
	Ya	(%)	Tidak	(%)
a. Bank sampah sebagai sarana yang mengajarkan cara memilah dan memanfaatkan sampah	125	82,78	26	17,22
b. Bank sampah sebagai tempat menabung sampah	151	100	0	0
c. Bank sampah dapat membawa rezeki	73	48,35	78	51,65
d. Bank sampah tempat mengumpulkan sampah non organik	55	36,42	96	63,58

2. Apakah informasi yang Ibu dapatkan dari penyuluhan tentang bank sampah?
Tabel Informasi yang didapatkan ibu rumah tangga tentang bank sampah

Uraian	Jumlah Ibu Rumah Tangga			
	Ya	(%)	Tidak	(%)
a. Bank sampah dapat menambah penghasilan	151	100	0	0
b. Bank sampah dapat membuka lowongan pekerjaan	100	66,22	51	33,78
c. Bank sampah dapat mengurangi jumlah sampah yang diangkut ke TPA	80	52,98	71	47,02
d. Bank sampah membantu pemerintah mengatasi permasalahan sampah yang meningkat	95	62,91	56	37,09
e. Bank sampah mengajarkan cara mendaur ulang sampah non organik	66	43,71	85	56,29

3. Apakah manfaat yang Ibu dapatkan dari keberadaan bank sampah ?

Tabel Manfaat yang didapatkan ibu rumah tangga dari keberadaan bank sampah

Uraian	Jumlah Ibu Rumah Tangga			
	Ya	(%)	Tidak	(%)
a. Lingkungan menjadi bersih, rapi, dan tidak pernah banjir	151	100	0	0
b. Mengurangi pencemaran udara akibat pembakaran sampah	73	48,34	78	51,66
c. Mengurangi jumlah sampah yang masuk ke tempat sampah	123	81,46	28	18,54
d. Menjalin silaturahmi dengan tetangga	97	64,24	54	35,76
e. Menambah penghasilan	88	58,28	63	41,72
f. Mendapatkan pinjaman untuk mengembangkan usaha	54	35,76	97	64,24

g. Menjadi termotivasi untuk mengumpulkan dan memilah sampah rumah tangga	62	41,06	89	58,94
h. Mendapat pengalaman dan pengetahuan baru tentang pengelolaan sampah	58	38,41	93	61,59
i. Mengembangkan kreativitas dalam melakukan daur ulang sampah non organik	57	37,75	94	62,25

4. Bagaimanakah partisipasi Ibu terhadap perencanaan sistem bank sampah ?
Tabel partisipasi ibu rumah tangga terhadap perencanaan sistem bank sampah

Uraian	Jumlah Ibu Rumah Tangga			
	Ya	(%)	Tidak	(%)
a. Mengikuti penyuluhan tentang bank sampah	151	100	0	0
b. Menghadiri rapat	77	51,00	74	49,00
c. Terlibat dalam pengambilan keputusan	75	49,67	76	50,33
d. Memberikan saran dan pendapat	58	38,41	93	61,59

5. Bagaimanakah partisipasi Ibu terhadap pelaksanaan kegiatan bank sampah?
Tabel partisipasi ibu rumah tangga terhadap pelaksanaan kegiatan bank sampah

Uraian	Jumlah Ibu Rumah Tangga			
	Ya	(%)	Tidak	(%)
a. Menabung sampah	151	100	0	0
b. Mengikuti pelatihan daur ulang sampah non organik	68	45,03	83	54,97
c. Memberikan sumbangan uang/bahan tambahan pembuatan kerajinan	50	33,11	101	66,89
c. Memanfaatkan sampah organik untuk dibuat kompos	64	42,38	87	57,62
d. Memanfaatkan sampah non organik untuk kerajinan	98	64,90	53	35,10

6. Bagaimanakah partisipasi Ibu terhadap keberlanjutan sistem bank sampah ?
Tabel partisipasi ibu rumah tangga terhadap keberlanjutan sistem bank sampah

Uraian	Jumlah Ibu Rumah Tangga			
	Ya	(%)	Tidak	(%)
a. Menilai kegiatan bank sampah	65	43,05	86	56,95
b. Menilai kinerja pengurus bank sampah	30	19,87	121	80,13
c. Menghadiri rapat keberlanjutan bank sampah	57	37,75	94	62,25
d. Mengajak anggota keluarga untuk menabung sampah	80	52,98	71	47,02

Lampiran 15. Uji Normalitas Skor Persepsi Ibu Rumah Tangga tentang Bank Sampah

1. Hipotesis

H_0 : Data populasi berdistribusi normal

H_1 : Data populasi berdistribusi tidak normal

2. Menentukan Rata-rata dan Simpangan Baku

Tabel Perhitungan \bar{X} dan S_x

X	F	X^2	XF	X^2F
231	3	53361	693	160083
232	3	53824	696	161472
238	2	56644	476	113288
241	4	58081	964	232324
242	5	58564	1210	292820
246	4	60516	984	242064
248	4	61504	992	246016
249	3	62001	747	186003
250	6	62500	1500	375000
251	3	63001	753	189003
253	3	64009	759	192027
256	5	65536	1280	327680
257	7	66049	1799	462343
260	7	67600	1820	473200
261	8	68121	2088	544968
264	7	69696	1848	487872
265	10	70225	2650	702250
266	6	70756	1596	424536
267	4	71289	1068	285156
268	5	71824	1340	359120
270	3	72900	810	218700
272	3	73984	816	221952
273	4	74529	1092	298116
274	3	75076	822	225228
275	7	75625	1925	529375
277	5	76729	1385	383645
283	7	80089	1981	560623
284	5	80656	1420	403280
285	3	81225	855	243675
292	4	85264	1168	341056
293	4	85849	1172	343396
294	4	86436	1176	345744
Σ	151		39885	10572015

Data Statistik :

$$\bar{X} = \frac{1}{n} \sum X F$$

$$\bar{X} = \frac{1}{151} (39885)$$

$$\bar{X} = 264,139$$

$$S_x = \sqrt{\left(\frac{1}{n} \sum X^2 F\right) - (\bar{X})^2}$$

$$S_x = \sqrt{\left(\frac{1}{151} (10572015)\right) - (264,139)^2}$$

$$S_x = 15,618$$

3. Perhitungan Uji Normalitas dengan Kolmogorov-Smirnov

Tabel Perhitungan Uji Kolmogorov-Smirnov (n=151)

X	F	P	KP	Z _x	Z _{tabel}	a ₁	a ₂
231	3	0,01987	0,01987	-2,12185	0,0170	0,017000	0,00287
232	3	0,01987	0,03974	-2,05782	0,0197	0,000168	0,02004
238	2	0,01325	0,05298	-1,67365	0,0475	0,007765	0,00548
241	4	0,02649	0,07947	-1,48156	0,0694	0,016420	0,01007
242	5	0,03311	0,11258	-1,41753	0,0778	0,001670	0,03478
246	4	0,02649	0,13907	-1,16142	0,1230	0,010417	0,01607
248	4	0,02649	0,16556	-1,03336	0,1515	0,012427	0,01406
249	3	0,01987	0,18543	-0,96933	0,1660	0,000437	0,01943
250	6	0,03974	0,22517	-0,90530	0,1841	0,001330	0,04107
251	3	0,01987	0,24503	-0,84127	0,2005	0,024666	0,04453
253	3	0,01987	0,26490	-0,71322	0,2388	0,006233	0,02610
256	5	0,03311	0,29801	-0,52113	0,3015	0,036599	0,00349
257	7	0,04636	0,34437	-0,45710	0,3228	0,024787	0,02157
260	7	0,04636	0,39073	-0,26501	0,3974	0,053029	0,00667
261	8	0,05298	0,44371	-0,20099	0,4207	0,029972	0,02301
264	7	0,04636	0,49007	-0,00890	0,4960	0,052291	0,00593

X	F	P	KP	Z _x	Z _{tabel}	a ₁	a ₂
265	10	0,06623	0,55629	0,055130	0,5199	0,029834	0,03639
266	6	0,03974	0,59603	0,119160	0,5478	0,008491	0,04823
267	4	0,02649	0,62252	0,183186	0,5714	0,024626	0,05112
268	5	0,03311	0,65563	0,247215	0,5987	0,023817	0,05693
270	3	0,01987	0,67550	0,375272	0,6443	0,011329	0,03120
272	3	0,01987	0,69536	0,503329	0,6915	0,016003	0,00386
273	4	0,02649	0,72185	0,567358	0,7157	0,020336	0,00615
274	3	0,01987	0,74172	0,631387	0,7357	0,013846	0,00602
275	7	0,04636	0,78808	0,695416	0,7549	0,013178	0,03318
277	5	0,03311	0,82119	0,823473	0,7939	0,005821	0,02729
283	7	0,04636	0,86755	1,207645	0,8869	0,065708	0,01935
284	5	0,03311	0,90066	1,271674	0,8980	0,030450	0,00266
285	3	0,01987	0,92053	1,335702	0,9082	0,007538	0,01233
292	4	0,02649	0,94702	1,783903	0,9625	0,041970	0,01548
293	4	0,02649	0,97351	1,847932	0,9678	0,020780	0,00571
294	4	0,02649	1	1,911961	0,9719	0,001610	0,02810

4. Kriteria Pengujian

H₀. ditolak bila a maksimum > D-tabel

H₀. diterima bila a maksimum ≤ D-tabel

5. Perhitungan

a-maksimum = 0,065708

D-tabel (n=151) = 0,110675

6. Kesimpulan

Karena a-maksimum < D-tabel, yaitu 0,065708 < 0,110675 , maka terima H₀. pada α = 0,05 , artinya bahwa data populasi berdistribusi normal.

Lampiran 16. Uji Normalitas Skor Partisipasi Pengelolaan Bank Sampah Gawe Rukun

1. Hipotesis

H_0 : Data populasi berdistribusi normal

H_1 : Data populasi berdistribusi tidak normal

2. Menentukan Rata-rata dan Simpangan Baku

Tabel Perhitungan \bar{Y} dan S_y

Y	F	Y ²	YF	Y ² F
251	2	63001	502	126002
258	2	66564	516	133128
259	1	67081	259	67081
265	2	70225	530	140450
266	4	70756	1064	283024
267	3	71289	801	213867
268	3	71824	804	215472
269	2	72361	538	144722
271	4	73441	1084	293764
272	5	73984	1360	369920
274	6	75076	1644	450456
275	3	75625	825	226875
276	6	76176	1656	457056
278	1	77284	278	77284
279	7	77841	1953	544887
282	5	79524	1410	397620
284	5	80656	1420	403280
285	8	81225	2280	649800
286	8	81796	2288	654368
287	6	82369	1722	494214
288	5	82944	1440	414720
289	4	83521	1156	334084
290	5	84100	1450	420500
291	9	84681	2619	762129
296	5	87616	1480	438080
297	6	88209	1782	529254
298	5	88804	1490	444020
304	5	92416	1520	462080
306	7	93636	2142	655452
307	2	94249	614	188498
311	5	96721	1555	483605
312	3	97344	936	292032
321	2	103041	642	206082
322	5	103684	1610	518420
Σ	151		43370	12492226

Data Statistik :

$$\bar{Y} = \frac{1}{n} \sum Y F$$

$$\bar{Y} = \frac{1}{151} (43370)$$

$$\bar{Y} = 287,218$$

$$S_y = \sqrt{\left(\frac{1}{n} \sum Y^2 F\right) - (\bar{Y})^2}$$

$$S_y = \sqrt{\left(\frac{1}{151} (12492226)\right) - (287,218)^2}$$

$$S_y = 15,356$$

3. Perhitungan Uji Normalitas dengan Kolmogorov-Smirnov

Tabel Perhitungan Uji Kolmogorov-Smirnov (n=151)

Y	F	P	KP	Z _y	Z _{tabel}	a ₁	a ₂
251	2	0,01325	0,01325	-2,35856	0,0091	0,009100	0,004145
258	2	0,01325	0,02649	-1,90271	0,0287	0,015455	0,002210
259	1	0,00662	0,03311	-1,83759	0,0329	0,006410	0,000213
265	2	0,01325	0,04636	-1,44686	0,0735	0,040387	0,027142
266	4	0,02649	0,07285	-1,38174	0,0838	0,037442	0,010952
267	3	0,01987	0,09272	-1,31662	0,0934	0,020552	0,000685
268	3	0,01987	0,11258	-1,25150	0,1056	0,012885	0,006983
269	2	0,01325	0,12583	-1,18638	0,1170	0,004417	0,008828
271	4	0,02649	0,15232	-1,05613	0,1446	0,018772	0,007718
272	5	0,03311	0,18543	-0,99101	0,1611	0,008782	0,024330
274	6	0,03974	0,22517	-0,86077	0,1949	0,009470	0,030266
275	3	0,01987	0,24503	-0,79565	0,2148	0,010366	0,030233
276	6	0,03974	0,28477	-0,73053	0,2327	0,012333	0,052068
278	1	0,00662	0,29139	-0,60029	0,2743	0,010468	0,017091
279	7	0,04636	0,33775	-0,53517	0,2981	0,006709	0,039648
282	5	0,03311	0,37086	-0,33980	0,3669	0,029152	0,003961
284	5	0,03311	0,40397	-0,20956	0,4168	0,045939	0,012826

Y	F	P	KP	Z _y	Z _{tabel}	a ₁	a ₂
285	8	0,05298	0,45695	-0,14444	0,4443	0,040326	0,012654
286	8	0,05298	0,50993	-0,07932	0,4681	0,011146	0,041834
287	6	0,03974	0,54967	-0,01420	0,4960	0,013934	0,053669
288	5	0,03311	0,58278	0,050925	0,5199	0,029769	0,062881
289	4	0,02649	0,60927	0,116046	0,5478	0,034981	0,061472
290	5	0,03311	0,64238	0,181167	0,5714	0,037872	0,070984
291	9	0,05960	0,70199	0,246288	0,5987	0,043684	0,103287
296	5	0,03311	0,73510	0,571894	0,7157	0,013713	0,019399
297	6	0,03974	0,77483	0,637015	0,7389	0,003801	0,035934
298	5	0,03311	0,80795	0,702136	0,7580	0,016834	0,049947
304	5	0,03311	0,84106	1,092863	0,8621	0,054153	0,021040
306	7	0,04636	0,88742	1,223105	0,8888	0,047740	0,001383
307	2	0,01325	0,90066	1,288226	0,9015	0,014083	0,000838
311	5	0,03311	0,93377	1,548711	0,9394	0,038738	0,005625
312	3	0,01987	0,95364	1,613832	0,9463	0,012525	0,007342
321	2	0,01325	0,96689	2,199922	0,9861	0,032458	0,019213
322	5	0,03311	1	2,265043	0,9881	0,021213	0,011900

4. Kriteria Pengujian

H₀. ditolak bila a maksimum > D-tabel

H₀. diterima bila a maksimum ≤ D-tabel

5. Perhitungan

a-maksimum = 0,103287

D-tabel (n=151) = 0,110675

6. Kesimpulan

Karena a maksimum < D-tabel, yaitu 0,103287 < 0,110675, maka terima H₀. pada α = 0,05, artinya bahwa data populasi berdistribusi normal.

Lampiran 17. Uji Homogenitas Skor Persepsi dengan Skor Partisipasi

1. Hipotesis

H_0 = Data homogen

H_1 = Data tidak homogen

2. Perhitungan

Tabel Perhitungan Homogenitas Varians Y dilihat atas X

No	X	k	ni	Y	dk	Si ²	log Si ²	dk.Si ²	dk.log Si ²
1	231	1	3	266	2	64,000	1,806	128,000	3,612
2	231			274					
3	231			258					
4	232	2	3	276	2	100,330	2,001	200,667	4,003
5	232			285					
6	232			265					
7	238	3	2	287	1	220,500	2,343	220,500	2,343
8	238			266					
9	241	4	4	271	3	53,667	1,730	161,000	5,189
10	241			276					
11	241			284					
12	241			267					
13	242	5	5	274	4	31,700	1,501	126,800	6,004
14	242			271					
15	242			285					
16	242			274					
17	242			272					
18	246	6	4	274	3	114,250	2,058	342,750	6,174
19	246			251					
20	246			259					
21	246			271					
22	248	7	4	274	3	126,920	2,104	380,750	6,311
23	248			284					
24	248			258					
25	248			265					
26	249	8	3	251	2	175,000	2,243	350,000	4,486
27	249			271					
28	249			276					
29	250	9	6	286	5	90,000	1,954	450,000	9,771
30	250			289					
31	250			290					
32	250			266					
33	250			275					
34	250	286							
35	251	10	3	272	2	100,330	2,001	200,667	4,003
36	251			287					
37	251			268					
38	253	11	3	267	2	108,330	2,035	216,667	4,070
39	253			287					
40	253			282					
41	256	12	5	279	4	30,700	1,487	122,800	5,949
42	256			268					
43	256			282					
44	256			275					
45	256			272					
46	257	13	7	278	6	59,333	1,773	356,000	10,640

47	257			269					
48	257			287					
49	257			268					
50	257			267					
51	257			269					
52	257			266					
53	260			275					
54	260			286					
55	260			276					
56	260	14	7	285	6	48,571	1,686	291,429	10,120
57	260			272					
58	260			284					
59	260			291					
60	261			297					
61	261			296					
62	261			285					
63	261	15	8	297	7	34,786	1,541	243,500	10,790
64	261			286					
65	261			298					
66	261			286					
67	261			297					
68	264			279					
69	264			274					
70	264			291					
71	264	16	7	296	6	106,950	2,029	641,714	12,180
72	264			272					
73	264			289					
74	264			297					
75	265			290					
76	265			291					
77	265			296					
78	265			276					
79	265	17	10	289	9	34,233	1,534	308,100	13,810
80	265			286					
81	265			290					
82	265			287					
83	265			279					
84	265			289					
85	266			282					
86	266			288					
87	266	18	6	288	5	28,267	1,451	141,333	7,256
88	266			291					
89	266			284					
90	266			297					
91	267			291					
92	267	19	4	286	3	14,250	1,154	42,750	3,461
93	267			282					
94	267			288					
95	268			276					
96	268			279					
97	268	20	5	291	4	42,300	1,626	169,200	6,505
98	268			288					
99	268			279					
100	270			285					
101	270	21	3	279	2	289,330	2,461	578,667	4,923
102	270			311					
103	272			288					
104	272	22	3	311	2	212,330	2,327	424,667	4,654
105	272			284					

106	273	23	4	285	3	369,000	2,567	1107,00	7,701
107	273			279					
108	273			285					
109	273			321					
110	274	24	3	290	2	403,000	2,605	806,000	5,211
111	274			322					
112	274			285					
113	275	25	7	282	6	183,290	2,263	1099,71	13,580
114	275			287					
115	275			322					
116	275			291					
117	275			298					
118	275			304					
119	275			306					
120	277	26	5	298	4	165,300	2,218	661,200	8,873
121	277			286					
122	277			307					
123	277			306					
124	277			321					
125	283	27	7	322	6	101,480	2,006	608,857	12,040
126	283			298					
127	283			298					
128	283			306					
129	283			296					
130	283			304					
131	283			291					
132	284	28	5	290	4	173,000	2,238	692,000	8,952
133	284			306					
134	284			322					
135	284			291					
136	284			306					
137	285	29	3	297	2	56,333	1,751	112,667	3,502
138	285			304					
139	285			312					
140	292	30	4	306	3	116,920	2,068	350,750	6,204
141	292			296					
142	292			322					
143	292			311					
144	293	31	4	311	3	13,667	1,136	41,000	3,407
145	293			304					
146	293			312					
147	293			307					
148	294	32	4	312	3	14,917	1,174	44,750	3,521
149	294			304					
150	294			311					
151	294			306					
Jumlah		151			119	3683,000	60,870	11621,9	219,200

Keterangan :

X = skor persepsi

Y = skor partisipasi

k = kelompok

ni = jumlah skor untuk setiap kelompok

dk = derajat kebebasan untuk setiap kelompok

Si² = varians skor dalam kelompok ke-i

Langkah-langkah perhitungan :

1. Varians dari setiap kelompok sampel (dapat dilihat pada tabel).
2. Menghitung varians gabungan :

$$S^2 = \frac{\sum(dk s_i^2)}{\sum dk}$$

$$S^2 = \frac{11621,9}{119}$$

$$S^2 = 97,663$$

3. Menghitung nilai B

$$B = \left(\sum dk \right) \log S^2$$

$$B = 119 \times \log 97,663$$

$$B = 119 \times 1,990$$

$$B = 236,810$$

4. Menghitung nilai chi-kuadrat

$$\chi^2 = (\ln 10) \left\{ B - \sum dk \log s_i^2 \right\}$$

$$\chi^2 = 2,303 \times (236,810 - 219,200)$$

$$\chi^2 = 2,303 \times 17,610$$

$$\chi^2 = 40,556$$

5. Menentukan nilai chi-kuadrat tabel

Dengan membandingkan nilai χ^2 pada tabel dengan $\alpha = 0,05$ pada dk = 119 diperoleh $\chi^2_{(0,95)(119)} = 145,461$.

3. Kriteria Pengujian

Jika : χ^2 hitung $\geq \chi^2$ tabel , Tolak H_0 . (Data tidak Homogen)

Jika : χ^2 hitung $< \chi^2$ tabel , Terima H_0 . (Data Homogen)

4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil perhitungan, χ^2 hitung $< \chi^2$ tabel yaitu, χ^2 hitung = 40,556 $< \chi^2$ tabel = 145,461 sehingga terima H_0 . yang berarti bahwa data homogen.

Lampiran 18. Model Regresi Sederhana Y (Skor Partisipasi) atas X (Skor Persepsi)

Tabel Perhitungan Model Regresi Sederhana dan Uji Linieritas

No	X	X ²	k	ni	Y	Y ²	XY	∑Y ²	(∑Y) ² / n	$\frac{\sum Y^2 - (\sum Y)^2 / n}{n}$
1	231	53361	1	3	266	70756	61446	212396	212268,000	128,000
2	231	53361			274	75076	63294			
3	231	53361			258	66564	59598			
4	232	53824	2	3	276	76176	64032	227626	227425,333	200,667
5	232	53824			285	81225	66120			
6	232	53824			265	70225	61480			
7	238	56644	3	2	287	82369	68306	153125	152904,500	220,500
8	238	56644			266	70756	63308			
9	241	58081	4	4	271	73441	65311	301562	301401,000	161,000
10	241	58081			276	76176	66516			
11	241	58081			284	80656	68444			
12	241	58081			267	71289	64347			
13	242	58564	5	5	274	75076	66308	378802	378675,200	126,800
14	242	58564			271	73441	65582			
15	242	58564			285	81225	68970			
16	242	58564			274	75076	66308			
17	242	58564			272	73984	65824			
18	246	60516	6	4	274	75076	67404	278599	278256,250	342,750
19	246	60516			251	63001	61746			
20	246	60516			259	67081	63714			
21	246	60516			271	73441	66666			
22	248	61504	7	4	274	75076	67952	292521	292140,250	380,750
23	248	61504			284	80656	70432			
24	248	61504			258	66564	63984			
25	248	61504			265	70225	65720			
26	249	62001	8	3	251	63001	62499	212618	212268,000	350,000
27	249	62001			271	73441	67479			
28	249	62001			276	76176	68724			
29	250	62500	9	6	286	81796	71500	477594	477144,000	450,000
30	250	62500			289	83521	72250			
31	250	62500			290	84100	72500			
32	250	62500			266	70756	66500			
33	250	62500			275	75625	68750			
34	250	62500			286	81796	71500			
35	251	63001	10	3	272	73984	68272	228177	227976,333	200,667
36	251	63001			287	82369	72037			
37	251	63001			268	71824	67268			
38	253	64009	11	3	267	71289	67551	233182	232965,333	216,667
39	253	64009			287	82369	72611			
40	253	64009			282	79524	71346			
41	256	65536	12	5	279	77841	71424	378798	378675,200	122,800
42	256	65536			268	71824	68608			
43	256	65536			282	79524	72192			
44	256	65536			275	75625	70400			
45	256	65536			272	73984	69632			
46	257	66049	13	7	278	77284	71446	518244	517888,000	356,000
47	257	66049			269	72361	69133			
48	257	66049			287	82369	73759			
49	257	66049			268	71824	68876			
50	257	66049			267	71289	68619			
51	257	66049			269	72361	69133			

52	257	66049			266	70756	68362			
53	260	67600	14	7	275	75625	71500	554143	553851,571	291,429
54	260	67600			286	81796	74360			
55	260	67600			276	76176	71760			
56	260	67600			285	81225	74100			
57	260	67600			272	73984	70720			
58	260	67600			284	80656	73840			
59	260	67600			291	84681	75660			
60	261	68121	15	8	297	88209	77517	685864	685620,500	243,500
61	261	68121			296	87616	77256			
62	261	68121			285	81225	74385			
63	261	68121			297	88209	77517			
64	261	68121			286	81796	74646			
65	261	68121			298	88804	77778			
66	261	68121			286	81796	74646			
67	261	68121	297	88209	77517					
68	264	69696	16	7	279	77841	73656	570928	570286,286	641,714
69	264	69696			274	75076	72336			
70	264	69696			291	84681	76824			
71	264	69696			296	87616	78144			
72	264	69696			272	73984	71808			
73	264	69696			289	83521	76296			
74	264	69696			297	88209	78408			
75	265	70225	17	10	290	84100	76850	825721	825412,900	308,100
76	265	70225			291	84681	77115			
77	265	70225			296	87616	78440			
78	265	70225			276	76176	73140			
79	265	70225			289	83521	76585			
80	265	70225			286	81796	75790			
81	265	70225			290	84100	76850			
82	265	70225	287	82369	76055					
83	265	70225	279	77841	73935					
84	265	70225	289	83521	76585					
85	266	70756	18	6	282	79524	75012	498958	498816,667	141,333
86	266	70756			288	82944	76608			
87	266	70756			288	82944	76608			
88	266	70756			291	84681	77406			
89	266	70756			284	80656	75544			
90	266	70756			297	88209	79002			
91	267	71289	19	4	291	84681	77697	328945	328902,250	42,750
92	267	71289			286	81796	76362			
93	267	71289			282	79524	75294			
94	267	71289			288	82944	76896			
95	268	71824	20	5	276	76176	73968	399483	399313,800	169,200
96	268	71824			279	77841	74772			
97	268	71824			291	84681	77988			
98	268	71824			288	82944	77184			
99	268	71824	279	77841	74772					
100	270	72900	21	3	285	81225	76950	255787	255208,333	578,667
101	270	72900			279	77841	75330			
102	270	72900			311	96721	83970			
103	272	73984	22	3	288	82944	78336	260321	259896,333	424,667
104	272	73984			311	96721	84592			
105	272	73984			284	80656	77248			
106	273	74529	23	4	285	81225	77805	343332	342225,000	1107,000
107	273	74529			279	77841	76167			
108	273	74529			285	81225	77805			
109	273	74529			321	103041	87633			

110	274	75076	24	3	290	84100	79460	269009	268203,000	806,000
111	274	75076			322	103684	88228			
112	274	75076			285	81225	78090			
113	275	75625	25	7	282	79524	77550	625114	624014,286	1099,710
114	275	75625			287	82369	78925			
115	275	75625			322	103684	88550			
116	275	75625			291	84681	80025			
117	275	75625			298	88804	81950			
118	275	75625			304	92416	83600			
119	275	75625			306	93636	84150			
120	277	76729	26	5	298	88804	82546	461526	460864,800	661,200
121	277	76729			286	81796	79222			
122	277	76729			307	94249	85039			
123	277	76729			306	93636	84762			
124	277	76729			321	103041	88917			
125	283	80089	27	7	322	103684	91126	639641	639032,143	608,857
126	283	80089			298	88804	84334			
127	283	80089			298	88804	84334			
128	283	80089			306	93636	86598			
129	283	80089			296	87616	83768			
130	283	80089			304	92416	86032			
131	283	80089			291	84681	82353			
132	284	80656	28	5	290	84100	82360	459737	459045,000	692,000
133	284	80656			306	93636	86904			
134	284	80656			322	103684	91448			
135	284	80656			291	84681	82644			
136	284	80656			306	93636	86904			
137	285	81225	29	3	297	88209	84645	277969	277856,333	112,667
138	285	81225			304	92416	86640			
139	285	81225			312	97344	88920			
140	292	85264	30	4	306	93636	89352	381657	381306,250	350,750
141	292	85264			296	87616	86432			
142	292	85264			322	103684	94024			
143	292	85264			311	96721	90812			
144	293	85849	31	4	311	96721	91123	380730	380689,000	41,000
145	293	85849			304	92416	89072			
146	293	85849			312	97344	91416			
147	293	85849			307	94249	89951			
148	294	86436	32	4	312	97344	91728	380117	380072,250	44,750
149	294	86436			304	92416	89376			
150	294	86436			311	96721	91434			
151	294	86436			306	93636	89964			
∑	39885	10572015		151	43370	12492226	11482859	Jumlah Kuadrat Galat		11621,900

1. Mencari nilai a, dengan rumus :

$$a = \frac{(\sum Y) (\sum X^2) - (\sum X) (\sum X Y)}{(n \sum X^2) - (\sum X)^2}$$

$$a = \frac{(43370)(10572015) - (39885)(11482859)}{\{(151) (10572015) - (39885)^2\}}$$

$$a = \frac{514459335}{5561040}$$

$$a = 92,511$$

2. Mencari nilai b, dengan rumus :

$$b = \frac{(n \sum X Y) - (\sum X) (\sum Y)}{(n \sum X^2) - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{\{(151) (11482859) - (39885)(43370)\}}{\{(151) (10572015) - (39885)^2\}}$$

$$b = \frac{4099259}{5561040}$$

$$b = 0,737$$

3. Model persamaan regresi :

$$\hat{Y} = a + bX$$

$$\hat{Y} = 92,511 + 0,737X$$

Lampiran 19. Uji Keberartian Persamaan Regresi Y (Skor Partisipasi) atas X (Skor Persepsi)

1. Hipotesis

H_0 : Model regresi tidak signifikan

H_1 : Model regresi signifikan

2. Perhitungan :

Diketahui : $\Sigma X = 39885$

$\Sigma X^2 = 10572015$

$\Sigma Y = 43370$

$\Sigma Y^2 = 12492226$

$\Sigma XY = 11482859$

$\hat{Y} = 92,511 + 0,737X$

$n = 151$

$k = 32$

a. JK (Jumlah Kuadrat)

$$JK(T) = \sum Y^2 = 12492226$$

$$JK(a) = \frac{(\Sigma Y)^2}{n} = \frac{(43370)^2}{151} = 12456668,212$$

$$JK(b|a) = b \left\{ \sum XY - \frac{(\Sigma X)(\Sigma Y)}{n} \right\}$$

$$JK(b|a) = 0,737 \left\{ 11482859 - \frac{(39885)(43370)}{151} \right\}$$

$$JK(b|a) = 0,737 \times 27147,411$$

$$JK(b|a) = 20007,642$$

$$JK(S) = JK(T) - JK(a) - JK(b|a)$$

$$JK(S) = 12492226 - 12456668,212 - 20007,642$$

$$JK(S) = 15550,146$$

b. dk (derajat kebebasan)

$$dk \text{ total} = n = 151$$

$$dk \text{ regresi (a)} = 1$$

dk regresi (b|a) = 1

dk sisa = $n-2 = 151 - 2 = 149$

c. RJK (Rata-rata Jumlah Kuadrat)

RJK total = JK (T) = 12492226

RJK regresi (a) = JK (a) = 12456668,212

RJK (b|a) = JK (b|a) = 20007,642

RJK (S) = $\frac{JK(S)}{n-2} = \frac{15550,146}{149} = 104,363$

3. Menentukan keberartian model regresi

$$F - \text{hitung} = \frac{RJK(b|a)}{RJK(S)} = \frac{20007,642}{104,363} = 191,71$$

$$F - \text{tabel} = F_{(\alpha)(v_1)(v_2)}$$

di mana :

v_1 = derajat kebebasan regresi (b|a) = 1

v_2 = derajat kebebasan sisa = $n-2 = 149$

Jadi, $F\text{-tabel} = F_{(0,05)(1)(149)} = 3,84$

4. Kriteria Pengujian

Terima H_0 . Jika $F\text{-hitung} \leq F\text{-tabel}$

Tolak H_0 . Jika $F\text{-hitung} > F\text{-tabel}$

5. Kesimpulan

Karena $F\text{-hitung} > F\text{-tabel}$, yaitu $191,71 > 3,84$ maka H_0 ditolak artinya model regresi $\hat{Y} = 92,511 + 0,737X$ sangat signifikan pada $\alpha = 0,05$.

**Lampiran 20. Uji Linieritas Regresi Sederhana Y (Skor Partisipasi)
atas X (Skor Persepsi)**

1. Hipotesis

H_0 : Bentuk hubungan linier

H_1 : Bentuk hubungan tidak linier

2. Perhitungan

a. JK (Jumlah Kuadrat)

$$JK(G) = \sum \left\{ Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{n_i} \right\}$$

$$JK(G) = 11621,900$$

$$JK(TC) = JK(S) - JK(G)$$

$$JK(TC) = 15550,146 - 11621,900$$

$$JK(TC) = 3928,246$$

b. dk (derajat kebebasan)

$$dk \text{ tuna cocok} = k-2 = 32 - 2 = 30$$

$$dk \text{ galat} = n-k = 151 - 32 = 119$$

c. Rata-rata Jumlah Kuadrat (RJK)

$$RJK(TC) = \frac{JK(TC)}{k-2} = \frac{3928,246}{30} = 130,941$$

$$RJK(G) = \frac{JK(G)}{n-k} = \frac{11621,900}{119} = 97,663$$

3. Menentukan kelinieran model regresi

$$F - \text{hitung} = \frac{RJK(TC)}{RJK(G)} = \frac{130,941}{97,663} = 1,34$$

$$F - \text{tabel} = F_{(\alpha)(V1)(V2)}$$

di mana :

$$V_1 = \text{derajat kebebasan tuna cocok} = k-2 = 30$$

$$V_2 = \text{derajat kebebasan galat} = n-k = 119$$

$$\text{Jadi, } F\text{-tabel} = F_{(0,05)(30)(119)} = 1,55$$

4. Kriteria pengujian

Terima H_0 . jika $F\text{-hitung} \leq F\text{-tabel}$

Tolak H_0 . jika $F\text{-hitung} > F\text{-tabel}$

5. Kesimpulan

Karena $F\text{-hitung} < F\text{-tabel}$, yaitu $1,34 < 1,55$ maka H_0 diterima artinya bentuk hubungan antara persepsi dengan partisipasi adalah linier.

Lampiran 21. Perhitungan Koefisien Korelasi X (Skor Persepsi) dengan Y (Skor Partisipasi)

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n(\sum X^2) - (\sum X)^2\} \{n(\sum Y^2) - (\sum Y)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{(151)(11482859) - (39885)(43370)}{\sqrt{\{(151)(10572015) - (39885)^2\} \{(151)(12492226) - (43370)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{1733911709 - 1729812450}{\sqrt{\{1596374265 - 1590813225\} \{1886326126 - 1880956900\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{4099259}{\sqrt{\{5561040\} \{5369226\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{4099259}{5464291,405}$$

$$r_{xy} = 0,7502$$

Menghitung Koefisien Determinasi :

$$\text{Koefisien Determinasi} = (r_{xy})^2$$

$$\text{Koefisien Determinasi} = (0,7502)^2$$

$$\text{Koefisien Determinasi} = 0,5628$$

Kesimpulan :

Dari hasil perhitungan diperoleh koefisien korelasi antara X dengan Y adalah $r_{xy} = 0,7502$ pada $\alpha = 0,05$. Hal ini berarti bahwa terdapat hubungan positif antara persepsi ibu rumah tangga tentang bank sampah dengan partisipasi pengelolaan Bank Sampah Gawe Rukun. Koefisien determinasi yang diperoleh pada penelitian ini sebesar 0,5628. Jadi, besarnya hubungan persepsi dengan partisipasi adalah sebesar 56,28 %.

Lampiran 22. Uji Signifikan Koefisien Korelasi X (Skor Persepsi) dengan Y (Skor Partisipasi)

1. Hipotesis :

$$\int xy = 0$$

$$\int xy > 0$$

Dimana $\int xy$ adalah koefisien korelasi populasi antara persepsi (X) dengan partisipasi (Y).

2. Menentukan Keberartian Koefisien Korelasi

$$t - \text{hitung} = \frac{r_{xy} \sqrt{n-2}}{\sqrt{1 - (r_{xy}^2)}}$$

$$t - \text{hitung} = \frac{(0,7502) \times \sqrt{151-2}}{\sqrt{1 - (0,7502)^2}}$$

$$t - \text{hitung} = \frac{(0,7502) \times (12,2065)}{\sqrt{1 - 0,5628}}$$

$$t - \text{hitung} = \frac{9,1573}{\sqrt{0,4372}}$$

$$t - \text{hitung} = \frac{9,1573}{0,6612}$$

$$t - \text{hitung} = 13,8495$$

$$t\text{-tabel} = t_{(\alpha)(n-2)} = t_{(0,05)(149)} = 1,6449$$

3. Kriteria Pengujian

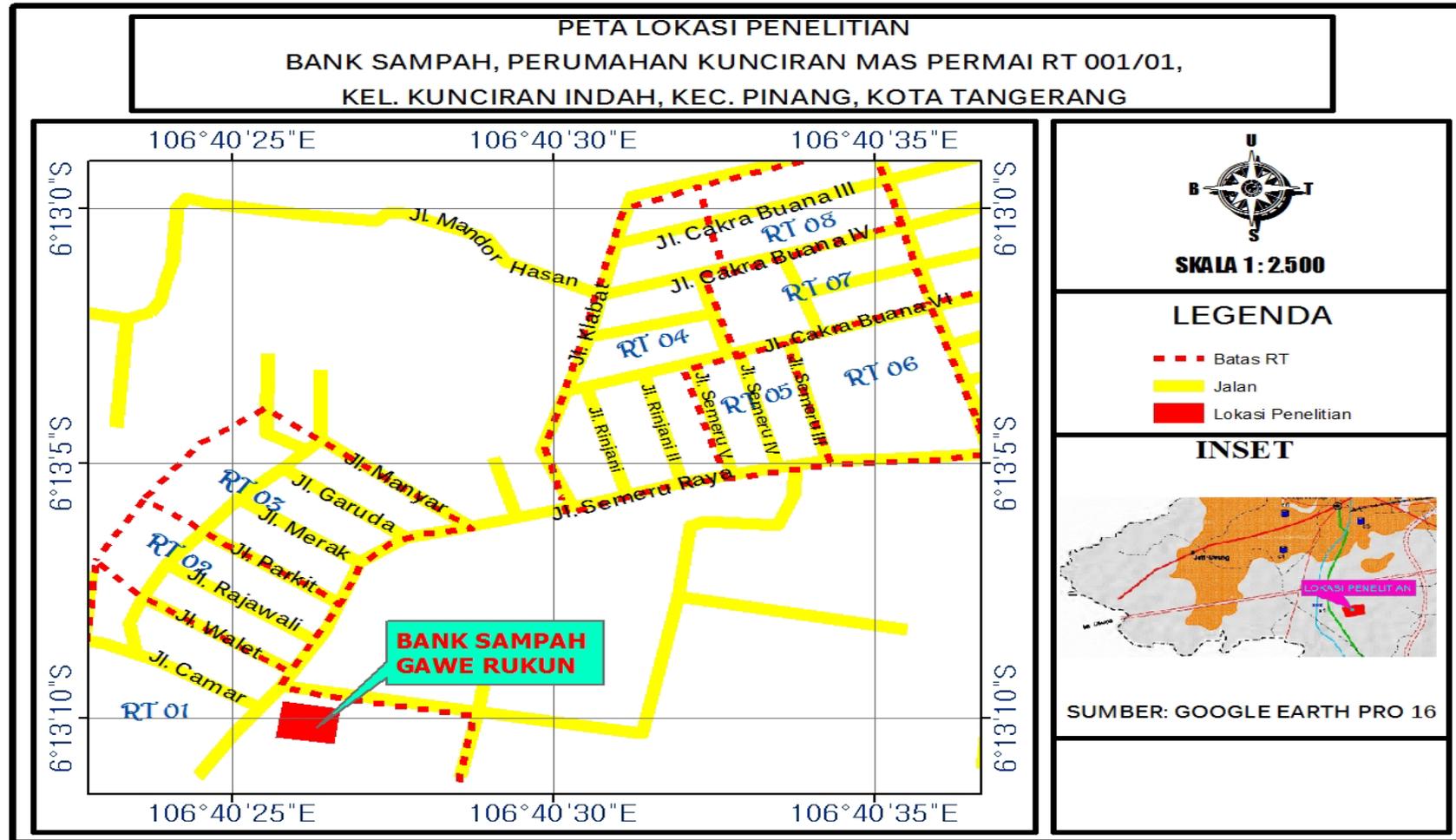
Terima H_0 . jika $t\text{-hitung} \leq t\text{-tabel}$

Tolak H_0 . jika $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$

4. Kesimpulan

Karena $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$ yaitu $13,8495 > 1,6449$ maka tolak H_0 pada $\alpha = 0,05$ yang berarti koefisien korelasi sangat signifikan.

Lampiran 23. Denah Lokasi Penelitian



Lampiran 24. Dokumentasi Kegiatan Penelitian



Kegiatan pengisian instrumen penelitian



Kegiatan pengisian instrumen penelitian



Kegiatan pengisian instrumen penelitian



Kegiatan pengisian instrumen penelitian



Kegiatan wawancara



Bank Sampah Gawe Rukun



Kegiatan penimbangan sampah yang ditabung oleh ibu rumah tangga



Kegiatan pencatatan sampah yang ditabung oleh ibu rumah tangga



Sampah yang sudah siap dijual ke pengepul



Pengangkutan sampah ke pengepul



Tempat pembuatan kompos



Tanaman yang ditanam oleh warga RW 01



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA

FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM

Kampus B, Jl. Pemuda No. 10 Rawamangun Jakarta 13220

Telepon : (021) 4894909 Fax. : (021) 4894909 E-mail : dekanfmipa@unj.ac.id

*Building
Future
Leaders*

No : 502/6.FMIPA/DT/2016
Hal : Permohonan ijin Melaksanakan
Penelitian

21 April 2016

Kepada Yth. **Ketua Rw. 01 Kelurahan Kunciran Indah, Kota Tangerang**
Jl. Camar, Perumahan Kunciran Mas Permai Rt. 01/01
Jakarta

Dengan hormat,

Sehubungan dengan persyaratan untuk mendapatkan gelar Sarjana pada Institusi kami maka dengan ini kami memohon kepada **Bapak/Ibu Ketua Rw. 01 Kelurahan Kunciran Indah, Kota Tangerang**, untuk memberi kesempatan kepada mahasiswa kami atas nama :

No	Nama	No Reg.	Judul
1.	Santi Rizkiani	3415126694	Hubungan Persepsi Ibu Rumah Tangga tentang Bank Sampah dengan Partisipasi Pengellaan Bank Sampah Gawe Rukun, Kota Tangerang.

Untuk melaksanakan penelitian agar mendapatkan kompetensi yang harus dimiliki sebagai Sarjana nantinya. Adapun penelitian tersebut akan dilaksanakan pada Bulan April – Mei 2016.

Merupakan suatu kehormatan bagi kami atas kesempatan yang diberikan semoga hal ini bisa memberikan manfaat bagi kedua pihak.

Demikian permohonan ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasamanya yang baik diucapkan terima kasih.

Pembantu Dekan I

Dr. Muktiningsih, M.Si.
NIP. 196405111989032001

Tembusan:

1. Dekan
2. Kaprodi Pendidikan Biologi
3. Kasubag Pendidikan
4. Mahasiswa ybs.



BANK SAMPAH “GAWE RUKUN”

JL. CAMAR BLOK KD NO. 1 RT 001/01 KUNCIRAN INDAH, PINANG, KOTA TANGERANG 15144

TELP. 021- 730 7691, Fax : 021- 734 46780

Email : tukidi1965@yahoo.co.id, web: banksampahkunciranindah.com, blog: peduli-sampah.blogspot.com, facebook : Bank Sampah Gawe Rukun 01

SURAT KETERANGAN

Nomor : 08/SK/BSGR/V/2016

Dengan ini Ketua Gawe Rukun Kelurahan Kunciran Indah Kecamatan Pinang Kota Tangerang menerangkan bahwa :

Nama : Santi Rizkiani
No.Registrasi : 3415122194
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Benar nama tersebut di atas Mahasiswa pada Universitas Negeri Jakarta, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam yang telah melakukan penelitian di Bank Gawe Rukun Kelurahan Kunciran Indah, Kecamatan Pinang, Kota Tangerang sejak bulan April sampai bulan Mei 2016.

Ada pun penelitian ini dilakukan sebagai bahan penulisan skripsi dengan judul **“Hubungan Persepsi Ibu Rumah Tangga tentang Bank Sampah dengan Partisipasi Pengelolaan Bank Sampah Gawe Rukun, Kota Tangerang”**

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Tangerang, 27 Mei 2016
Ketua Umum
Bank Sampah Gawe Rukun



Tukidi, SE, S.Kom, MM

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini, mahasiswa Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Negeri Jakarta :

Nama : Santi Rizkiani

No. Registrasi : 3415122194

Program Studi : Pendidikan Biologi

Menyatakan bahwa skripsi yang saya buat dengan judul "**Hubungan Persepsi Ibu Rumah Tangga tentang Bank Sampah dengan Partisipasi Pengelolaan Bank Sampah Gawe Rukun, Kota Tangerang**", adalah :

1. Dibuat dan dilaksanakan oleh saya sendiri, berdasarkan data yang diperoleh dari hasil penelitian dan tinjauan pustaka dari buku yang tercantum dalam skripsi saya.
2. Bukan merupakan duplikat skripsi yang pernah dibuat oleh orang lain atau jiplakan karya tulis orang lain dan bukan terjemahan karya tulis orang lain.

Pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan saya bersedia menanggung segala akibat yang timbul jika pernyataan saya ini tidak benar.

Jakarta, Juli 2016

Yang membuat pernyataan,



Santi Rizkiani

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Santi Rizkiani. Anak pertama dari pasangan M. Soleh dan Titi Darwati. Lahir di Tangerang pada tanggal 8 Februari 1994. Bertempat tinggal di Jalan Moh. Yamin I No. 11B Rt 005 Rw 04, Kelurahan Babakan, Kota Tangerang, Banten.

Riwayat Pendidikan : Penulis memulai pendidikan di RA Al-Husnah Tangerang dan lulus pada tahun 2000. Melanjutkan ke SD Negeri 12 Tangerang dan lulus pada tahun 2006. Selanjutnya, ke SMP Negeri 4 Tangerang dan lulus pada tahun 2009, kemudian melanjutkan ke SMA Negeri 1 Tangerang dan lulus pada tahun 2012. Hingga akhirnya, penulis melanjutkan pendidikan ke Universitas Negeri Jakarta, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Program Studi Pendidikan Biologi melalui jalur SNMPTN dan mendapatkan Bidik Misi.

Pengalaman Penelitian : Mengikuti Kegiatan Studi Ilmiah Biologi (SIMBOL) di Taman Wisata Alam Telaga Warna pada tahun 2013, Kegiatan Kuliah Kerja Lapangan (KKL) di Kawasan Karst, Gunung Kidul, Yogyakarta pada tahun 2015, dan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Sukahaji, Ciasem, Kabupaten Subang pada tahun 2015.

Pengalaman Mengajar : PKM (Praktik Kegiatan Mengajar) di SMA Labschool Kebayoran Baru, Jakarta Selatan pada Semester Ganjil tahun ajaran 2015/2016.